



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERKAIT
LEGALITAS HUKUM ATAS KEPEMILIKAN TANAH
MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI PENDAFTARAN TANAH
SKGR KEPADA RT DI KELURAHAN BUKIT NENAS
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG KOTA DUMAI**

Disusun Oleh :

Nama	: Yuni Meyliska, S.T
NIP	: 20010531 202504 2 001
Jabatan	: Penata Kelola Pengadaan Tanah
Instansi	: Pemerintah Kota Dumai
Kelas/Kelompok	: 1
No. Presensi	: A27.1.5
Angkatan	: XXVII

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

NAMA : Yuni Meyliska, S.T

NIP : 20010531 202504 2 001

PANGKAT/GOL. : Penata Muda / III/A

JABATAN : Penata Kelola Pengadaan Tanah

INSTANSI : Pemerintah Kota Dumai

ANGKATAN/KELOMPOK : 27/1

NO. PRESENSI : A27.1.5

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 20 November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi.

Dumai, 20 November 2025

Coach,

Penguji,



Eka Saputra, S.Sos., M.M
NIP. 19801104 200812 1 001

Shohibul Azmi Rivai, S.E., M.Si
NIP. 19751013 200801 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.AP
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 21 November 2025
Pukul : 08.00 – 17.45 WIB
Tempat : PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXVII Tahun 2025

JUDUL : Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT Di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
NAMA : Yuni Meyliska, S.T
NIP : 20010531 202504 2 001
PANGKAT/GOL : Penata Muda/IIIA
JABATAN : Penata Kelola Pengadaan Tanah
INSTANSI : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang
ANGKATAN/KELOMPOK : XXVII/1
NO. PRESENSI : A27.1.5

Dan telah mendapatkan pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator

COACH,



EKA SAPUTRA, S.SOS., M.M
NIP. 19801104 200812 1 001

PENGUJI

SHOHIBUL AZMI RIVAI, S.E., M.Si
NIP. 19751013 200801 1 001

PESERTA



YUNI MEYLISKA, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

MENTOR



HENDRA YUDI, S.E., M.IP
NIP. 19790308 201001 1 015

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat petunjuk dan kehendak-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan judul **“Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT Di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai”**. Penulisan ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXVII Tahun 2025.

Dalam proses penyusunan rancangan aktualisasi ini penulis banyak menerima petunjuk, saran, bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Sarjayadi, SS selaku Kepala PPSDM Regional Bukittinggi serta jajarannya selaku penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS.
2. Bapak Hendra Yudi, S.E., M.IP selaku mentor yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Eka Saputra, S.Sos., M.M sebagai *coach* yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati, memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.

4. Bapak Shohibul Azmi Rivai, S.E., M.Si selaku penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan motivasi.
5. Seluruh panitia pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dan Staff Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi
6. Rekan-rekan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan XXVII di Lingkungan binaan PPSDM Regional Bukittinggi Tahun 2025
7. Rekan-rekan CPNS Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang yang telah memberikan semangat, kerjasama dan kontribusi kepada penulis.
8. Orang tua dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan kesabaran yang luar biasa dalam setiap Langkah hidup penulis.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa rancangan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Besar harapannya, semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Dumai, 20 November 2025

Penulis



YUNI MEYLISKA, S.T

NIP. 20010531 202504 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta	12
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	14
A. Deskripsi Isu	14
B. Penetapan Core Isu	25
C. Analisa Core Isu	27
D. Gagasan Kreatif Pemecah Isu	29
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	31
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	31
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	33
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nilai – Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil BerAKHLAK	79
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	80
E. Manfaat terselesainya Core Isu	85
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	88
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	89
A. Kesimpulan	89

B. Rekomendasi.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Penetapan Core Isu dengan Analisis APKL.....	26
Tabel 3. 2 Penetapan Penyebab Isu dengan Metode USG	28
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	32
Tabel 4. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	33
Tabel 4. 3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil BerAKHLAK	79
Tabel 4. 4 Capaian Penyelesaian Core Isu	80
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Hasil <i>Pre-Test</i>	82
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Hasil <i>Post-Test</i>	84
Tabel 4. 7 Tabel Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Bangunan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai..	6
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai.....	8
Gambar 2. 3 Foto Peserta.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.....	95
Lampiran 2 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.....	111
Lampiran 3 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.....	125
Lampiran 4 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.....	166
Lampiran 5 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5.....	195

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara, Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, menuliskan Manajemen Pegawai Negeri Sipil adalah pengelolaan pegawai negeri sipil untuk menghasilkan pegawai negeri sipil yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Untuk mewujudkan ASN yang mewakili kompetensi tersebut, memerlukan tahapan pembinaan sistematis sejak pengangkatan sebagai CPNS hingga penetapan sebagai PNS.

Berdasar dari Undang-Undang tersebut, Lembaga Administrasi Negara (LAN) menerbitkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Peraturan LAN Pasal 4 mengamanatkan bahwa setiap Instansi Pemerintah wajib memberikan Pelatihan Dasar CPNS selama Masa

Prajabatan. Pelatihan Dasar CPNS tersebut dilaksanakan upaya pengembangan kemampuan serta pembentukan karakter yang diukur berdasarkan kemampuan menunjukkan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam melaksanakan tugas jabatan, mengaktualisasikan kedudukan dan peran ASN dalam kerangka NKRI, dan menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas.

Nilai-nilai dasar ASN yang diperoleh melalui Pelatihan Dasar CPNS ini sebagai dasar ASN, termasuk di lingkungan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang dalam melaksanakan tugas. Sebagai penyelenggara pemerintah daerah, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai memiliki peran strategis dalam merumuskan kebijakan teknis, melakukan pendataan dan pengadaan tanah serta melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan ruang agar sesuai dengan rencana tata ruang yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk pencapaian pembangunan wilayah yang tertata, tertib, dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang, khususnya di Bidang Pertanahan menemui hambatan. Permasalahan yang muncul bersumber dari belum kuatnya legitimasi hukum tanah masyarakat, yang pada akhirnya menghambat kelancaran pendataan maupun pengadaan tanah. Masih rendahnya pemahaman masyarakat terkait tingkat legalitas hukum tanah masyarakat yang berstatus hukum tertinggi pada Kecamatan dan Kelurahan di Kota Dumai menyebabkan masih ditemukan alas

hak tanah dengan tingkat legitimasi hukum yang masih tergolong rendah. Hal ini diakibatkan dari belum optimalnya fasilitas Informasi terkait tahapan Administrasi Pertanahan yang ada di Kecamatan dan Kelurahan Kota Dumai. Sehingga masyarakat cenderung mengabaikan tingkat legitimasi hukum atas alas hak tanah yang dimiliki tanpa mempertimbangkan konsekuensi yang akan terjadi di kemudian hari. Oleh karena itu, perlu adanya langkah nyata dari Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang untuk mengoptimalkan pelayanan informasi pertanahan, sehingga masyarakat terdorong memahami dan menjaga keabsahan hukum tanah yang dimiliki.

Berdasarkan permasalahan (isu) tersebut, melalui pelaksanaan aktualisasi ini, penulis berharap masyarakat semakin memahami pentingnya legalitas hukum tanah serta terdorong untuk mengurus dokumen pertanahan secara benar sesuai ketentuan. Oleh sebab itu, penulis membuat rancangan aktualisasi dengan judul **“Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai”**.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum aktualisasi ini adalah penulis dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus aktualisasi ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah masyarakat melalui sosialisasi pendaftaran tanah SKGR kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu :

1. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah kegiatan yang sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah disusun
2. Waktu pelaksanaan aktualisasi dari rancangan ini adalah 30 hari, terhitung sejak 06 Oktober sampai dengan 06 November 2025
3. Pelaksanaan aktualisasi ini telah dilaksanakan di unit kerja Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

Pembentukan Kota Dumai secara yuridis ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Dumai dengan dasar pertimbangan strategis, seperti letak geografis, potensi ekonomi, serta kebutuhan peningkatan efektivitas pemerintahan dan pembangunan daerah. Penetapan ini juga dilatarbelakangi oleh aspirasi masyarakat serta kemajuan yang telah ditunjukkan oleh Kota Administratif Dumai di berbagai bidang. Dengan dasar tersebut, Dumai kemudian berkembang menjadi salah satu kota otonom di Provinsi Riau yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pelayanan publik, dan pembangunan wilayah. Saat ini, Kota Dumai dikenal sebagai kota pesisir dengan potensi sumber daya alam, perdagangan, dan industri yang strategis, sehingga menjadi salah satu pusat pertumbuhan di kawasan pantai timur Sumatra.

Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang dibentuk sebagai Perangkat Daerah berdasarkan Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 80 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Dinas Pertanahan dan

Penataan Ruang merupakan instansi daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah dalam bidang pertanahan, pekerjaan umum, serta penataan ruang.

Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang dipimpin oleh Kepala Dinas yang secara struktural berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai memiliki peran membantu Wali Kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, sekaligus melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah di bidang pertanahan, tata ruang, dan cipta karya.

Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai terletak di Jalan Kompleks Kantor Walikota, Bagan Besar, Kec. Bukit Kapur, Kota Dumai.



Gambar 2. 1 Bangunan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

2. Visi dan Misi

Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang memiliki Visi dan Misi yang sejalan dengan Pemerintah Kota Dumai. Adapun Visi Pemerintah Kota

Dumai yaitu **“KOTA INDUSTRI YANG UNGGUL, SEJAHTERA DAN BERKELANJUTAN BERLANDASKAN BUDAYA MELAYU TAHUN 2029”**.

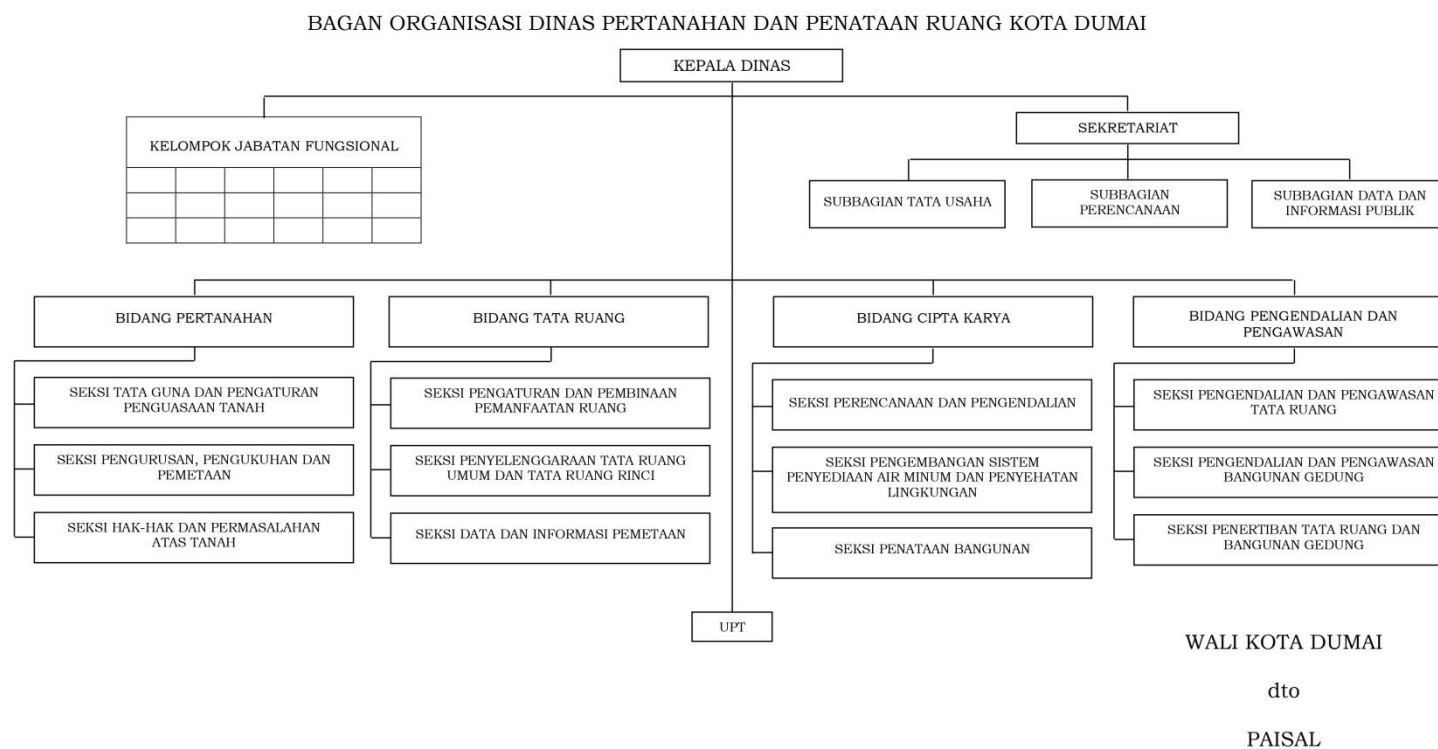
Guna mewujudkan dan merealisasikan Visi tersebut maka ditetapkan Misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumber daya manusia berkualitas yang berdaya saing
2. Mewujudkan pembangunan insfrastruktur yang merata dan berkelanjutan
3. Mewujudkan perekonomian kota yang produktif
4. Mewujudkan pemerintahan daerah yang efektif, efisien dan akuntabel

Berdasarkan Visi dan Misi terfsebut, untuk mendukung program kerja Wali kota dan Wakil Wali kota, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai masuk ke dalam Misi kedua yaitu **“Mewujudkan Pembangunan Insfrastruktur yang Merata Dan Berkelanjutan”**

3. Struktur Organisasi

LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA DUMAI
NOMOR 80 TAHUN 2023
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN
FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN
RUANG KOTA DUMAI



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Tugas dan Fungsi Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang tertera pada Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 80 Tahun 2023. Pasal 3 menuliskan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang mempunyai tugas membantu Wali kota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah dibidang pertanahan, tata ruang dan cipta karya.

Pasal 4 menuliskan, Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan perumusan kebijakan teknis dibidang pertanahan, tata ruang dan cipta karya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pertanahan, tata ruang dan cipta karya;
- c. penyusunan dan sosialisasi dokumen rencana umum, rencana rinci, rencana aksi, rencana kawasan strategis pertanahan, tata ruang dan cipta karya;
- d. pembinaan dan pelaksanaan urusan pertanahan, tata ruang dan cipta karya;
- e. pelaksanaan penerapan dan pencapaian standar pelayanan minimal bidang pertanahan, tata ruang dan cipta karya;

- f. penyelenggaraan urusan penatausahaan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang sesuai dengan kewenangannya;
- g. pelaksanaan kebijaksanaan dan strategi penataan ruang dan penataan daerah;
- h. pembinaan dan pengawasan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional bidang pertanahan, tata ruang dan cipta karya;
- i. pengendalian serta koordinasi pertanahan, tata ruang dan cipta karya;
- j. pembagian tugas kepada bawahan dengan cara disposisi atau secara lisan agar bawahan mengetahui tugas dan tanggung jawab masingmasing;
- k. pemberian petunjuk kepada bawahan dengan cara tertulis atau secara lisan agar pelaksanaan tugas efisien dan efektif;
- l. pengaturan pelaksanaan tugas berdasarkan prioritas agar tugas dapat diselesaikan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan;
- m. pelaksanaan fasilitasi tugas dengan cara konsultasi, kunjungan kerja, sosialisasi dan bimbingan teknis;
- n. penyusunan sistem informasi dan komunikasi pertanahan, tata ruang dan cipta karya;
- o. pengevaluasian tugas berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan pelaksanaan tugas lebih lanjut;

- p. pelaporan pelaksanaan tugas kepada atasan secara lisan maupun tertulis; dan
- q. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan lingkup fungsinya.

5. Nilai-Nilai Organisasi

Nilai-nilai organisasi Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai diadaptasi dari nilai-nilai dasar PNS dan disesuaikan dengan Renstra 2021-2026, yang menekankan integritas moral, profesionalisme, dan orientasi pelayanan. Nilai utama meliputi:

- a. **Berorientasi Pelayanan**, yang diwujudkan melalui pelayanan dan tata ruang yang cepat, tepat, dan transparan kepada masyarakat.
- b. **Akuntabel**, yang diwujudkan melalui transparansi dalam perencanaan RTRW dan evaluasi KLHS, memastikan setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat
- c. **Kompeten**, dengan fokus pada penguasaan teknis bidang cipta karya untuk menghadapi tantangan perubahan susunan organisasi
- d. **Harmonis**, yang mendorong kolaborasi antar bidang untuk mengatasi isu strategis seperti potensi dan ancaman lingkungan
- e. **Loyal**, terhadap NKRI dan pemerintahan daerah, tercermin dalam implementasi Perda dan Permendagri

- f. **Adaptif**, untuk merespons dinamika cepat seperti perubahan regulasi, sehingga dinas dapat memberikan pelayanan yang efektif dan efisien.
- g. **Kolaboratif**, dengan bekerja sama serta membangun kemitraan dengan instansi yang vertikal, pihak swasta, dan akademisi dalam perencanaan kota.

B. Profil Peserta



Gambar 2. 3 Foto Peserta

Nama Lengkap : Yuni Meyliska, S.T

NIP : 20010531 202504 2 001

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 31 Mei 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah

Instansi : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota
Dumai

Email : yunimeyliska01@gmail.com

Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan :

Penulis memegang Jabatan Penata Kelola Pengadaan Tanah sesuai SK CPNS dan penetapan langsung oleh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Jabatan Penata Kelola Pengadaan Tanah merupakan jabatan yang memiliki tugas melakukan kegiatan pengelolaan pengadaan tanah. Secara umum, tugas pokok Penata Kelola Pengadaan Tanah adalah menyusun dokumen perencanaan pengadaan tanah (DPPT), menyusun dokumen FS (*Feasibility Study*), menyusun pola ganti rugi, menyusun dokumen pembayaran ganti rugi, dan melakukan pengelolaan dan pengamanan aset.

Adapun Tugas pokok penulis dengan Jabatan Penata Kelola Pengadaan Tanah pada Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan pada Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai Berdasarkan Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 80 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai yaitu melaksanakan penyiapan perumusan kebijaksanaan, pembinaan, pengendalian dibidang pengurusan tanah, penilaian dan pengadaan tanah, serta penanganan masalah pertanahan dan perundangundangan, penyelenggaraan pengukuran dan pemetaan serta penyiapan bahan dan identifikasi dalam rangka pemetaan.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1. Masih rendahnya pemahaman masyarakat terkait tingkat legalitas hukum tanah masyarakat yang berstatus hukum tertinggi pada Kecamatan dan Kelurahan di Kota Dumai

a. Kondisi masalah saat ini

Bidang Pertanahan pada Bidang Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai telah melaksanakan kegiatan survei pendataan tanah masyarakat di Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai. Berdasarkan hasil pelaksanaan survei dan temuan di lapangan, ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai memiliki alas hak tanah dengan tingkat legalitas hukum yang tergolong rendah. Permasalahan ini timbul akibat masih rendahnya pemahaman masyarakat terkait pentingnya legalitas kepemilikan tanah, ditambah dengan belum optimalnya penyediaan media Informasi yang menjelaskan tahapan Administrasi Pendaftaran Tanah SKGR di tingkat Kecamatan maupun Kelurahan di Kota Dumai yang tertuang pada Peraturan Walikota Dumai Nomor 14 Tahun 2018 tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan Administrasi Pertanahan di Kecamatan dan Kelurahan.

Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian serius, mengingat kepastian hukum alas hak tanah merupakan hal yang fundamental dalam menjamin

hak kepemilikan masyarakat. Berdasarkan isu permasalahan tersebut, dengan mengimplementasikan nilai-nilai ASN yang SMART dan BerAKHLAK, diperlukan peningkatan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum alas hak tanah masyarakat. Selain itu, perlu adanya upaya menyediakan media informasi terkait administrasi pendaftaran tanah SKGR di Kecamatan dan Kelurahan Kota Dumai yang lebih komprehensif, jelas dan mudah diakses.

Secara hierarki dokumen pertanahan di tingkat Pemerintah Daerah, Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR) merupakan dokumen pertanahan tertinggi yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah melalui Kecamatan dan Kelurahan. Apabila dibandingkan dengan surat tanah lainnya yang masih tergolong rendah, yaitu dengan urutan surat Sporadik, Girik, Petok atau Letter C. Untuk dapat meningkatkan status surat tanah hingga memperoleh pengakuan hukum di tingkat nasional dalam bentuk Sertifikat Hak Milik (SHM), diperlukan terlebih dahulu peningkatan dokumen pertanahan masyarakat di tingkat pemerintah daerah menjadi Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR). SKGR berfungsi sebagai alas hak awal yang diakui oleh pemerintah daerah dan menjadi dasar administrasi dalam proses pendaftaran tanah oleh ATR/BPN. Dengan adanya SKGR, akan mempermudah masyarakat dalam melakukan pengurusan dan pemindahan alas hak tanah menuju penerbitan SHM yang memiliki legitimasi hukum tertinggi di Indonesia.

Dengan melakukan upaya tersebut, diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan terhadap tingkat legalitas hukum alas hak tanah yang dimiliki dan memiliki pengetahuan prosedur peralihan status alas hak tanah menuju tingkat legalitas tertinggi di Kecamatan dan Kelurahan Kota Dumai yaitu alas hak tanah SKGR. Dengan demikian, keberadaan masyarakat yang memiliki kepastian hukum atas tanah dapat semakin meningkat, sehingga mampu mendukung terwujudnya tata kelola pertanahan yang tertib, transparan, dan akuntabel di Kota Dumai.

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Jika isu permasalahan rendahnya pemahaman masyarakat terkait tingkat legalitas hukum tanah masyarakat yang berstatus hukum tertinggi pada Kecamatan dan Kelurahan di Kota Dumai tidak segera diselesaikan, maka dampaknya adalah akan masih ditemukannya berbagai surat tanah dengan tingkat kepastian hukum yang rendah. Kondisi ini akan melemahkan posisi masyarakat dalam penguasaan alas hak tanah, karena surat tanah yang tidak memiliki legitimasi hukum yang tinggi tidak dapat dijadikan dasar yang kuat dalam pembuktian hak kepemilikan. Akibatnya, masyarakat akan mengalami kesulitan ketika berupaya meningkatkan status hak atas tanahnya, padahal peningkatan status tersebut sangat penting guna memperkuat bukti penguasaan tanah dan mempermudah sekaligus mempercepat proses sertifikasi hak milik yang dilakukan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN).

Selain itu, lemahnya administrasi dokumen pertanahan juga menjadi faktor yang dapat memicu munculnya berbagai sengketa tanah. Sengketa tersebut tidak hanya menimbulkan kerugian material, melainkan juga berpotensi memengaruhi stabilitas sosial karena dapat memicu konflik antarindividu maupun antarkelompok masyarakat. Dalam konteks ini, pihak yang memiliki surat tanah dengan kepastian hukum paling rendah akan berada pada posisi yang dirugikan, karena tidak memiliki bukti autentik yang cukup kuat untuk mempertahankan haknya di hadapan hukum.

Permasalahan tersebut juga akan berdampak terhadap tata kelola pertanahan daerah. Ketidakpastian hukum atas tanah berpotensi menimbulkan tumpang tindih klaim kepemilikan, menghambat akses terhadap investasi, serta memperlambat proses pembangunan yang memerlukan kejelasan status penguasaan lahan. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman masyarakat mengenai aspek legalitas hukum tanah, disertai dengan peningkatan status hak atas tanah menuju sertifikasi, menjadi langkah strategis yang tidak hanya memberikan perlindungan hukum bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap terwujudnya tata kelola pertanahan yang tertib, transparan, dan berkeadilan di Kota Dumai.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada Agenda III

Isu rendahnya pemahaman masyarakat terkait tingkat legalitas hukum tanah masyarakat yang berstatus hukum tertinggi pada Kecamatan dan Kelurahan di Kota Dumai memiliki keterkaitan dengan substansi Smart ASN

dan Manajemen ASN. Hal ini karena beberapa konsep yang tertuang pada Smart ASN, yakni memiliki sikap penguasaan teknologi informasi, hospitality, serta profesional untuk menjalankan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa.

Dalam konteks Smart ASN yaitu tercermin pada pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana informasi dan edukasi publik yang memungkinkan masyarakat mengakses panduan, persyaratan, serta tahapan administrasi pendaftaran tanah SKGR secara cepat dan transparan. Dengan demikian, ASN tidak hanya bertindak sebagai pelayan masyarakat, tetapi juga sebagai mediator, inovator, dan agen perubahan dalam mendorong terciptanya tata kelola pertanahan yang tertib, efektif, dan akuntabel.

Dalam konteks Manajemen ASN yaitu tercermin pada kemampuan sistem manajemen ASN dalam menghasilkan ASN yang mampu menjadi agen perubahan. Melalui proses rekrutmen yang tepat, pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, serta penilaian kinerja yang objektif, Manajemen ASN dapat menghasilkan aparatur yang profesional, berintegritas, dan mampu memberikan edukasi serta informasi hukum pertanahan secara jelas kepada masyarakat. Dengan ASN yang dikelola secara baik, permasalahan seperti rendahnya pemahaman masyarakat, lemahnya dokumen administrasi pertanahan, hingga potensi sengketa tanah dapat diminimalisir, sekaligus mendukung terwujudnya pelayanan publik yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepastian hukum.

2. Belum optimalnya pengarsipan dokumen pada Bidang Pertanahan di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang

a. Kondisi masalah saat ini

Pengelolaan arsip dokumen pada Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai saat ini masih belum optimal. Hal ini disebabkan karena sistem pengarsipan yang digunakan masih bersifat manual dan belum didukung oleh sistem digitalisasi data. Pengelolaan pengarsipan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kinerja lingkungan instansi pemerintah. Arsip yang dikelola secara baik akan memudahkan akses informasi, menjaga keamanan serta kerahasiaan data, sekaligus meningkatkan efisiensi kerja. Salah satu cara pengarsipan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi adalah melalui digitalisasi, di mana sistem digital dapat mendukung efisiensi, transparansi, serta perlindungan terhadap kerusakan atau kehilangan data.

Pada Bidang Pertanahan masih ditemukan bahwa dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan pengadaan tanah belum dikelola secara terstruktur dan terdigitalisasi. Arsip dokumen tersebut masih disimpan secara manual di dalam kabinet berdasarkan klasifikasi jenis dokumen. Pola pengelolaan manual ini menyebabkan proses pencarian, penyusunan, hingga transfer data membutuhkan waktu lebih lama, berisiko tinggi terhadap kerusakan atau kehilangan dokumen, dan semakin tidak efisien seiring bertambahnya volume arsip dari waktu ke waktu. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada keterbatasan ruang penyimpanan, tetapi juga

memperbesar risiko menurunnya kualitas pelayanan publik akibat keterlambatan dalam penyediaan data yang dibutuhkan.

Digitalisasi laporan dan arsip di bidang pertanahan mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam pengelolaan data dan laporan hasil pemeriksaan. Melalui penerapan sistem digital, penyusunan dan pencarian laporan dapat dilakukan secara lebih cepat, aman, serta minim kesalahan, sekaligus mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik yang rawan hilang maupun rusak. Kondisi ini mengakibatkan keterlambatan dalam penyajian informasi, menyulitkan ASN dalam melakukan penelusuran data. Dengan demikian, penerapan sistem digitalisasi arsip dan laporan menjadi sebuah keharusan agar pengelolaan dokumen pertanahan dapat lebih terintegrasi, efisien, dan mendukung terciptanya tata kelola administrasi pertanahan yang transparan dan akuntabel.

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Dampak dari belum optimalnya pengelolaan arsip dan belum adanya sistem digitalisasi pada Bidang Pertanahan adalah meningkatnya kerentanan dokumen arsip terhadap kerusakan maupun kehilangan dokumen. Kondisi ini menimbulkan kesulitan signifikan ketika dokumen tertentu dibutuhkan secara mendesak, karena proses pencarian harus dilakukan secara manual dan memakan waktu yang cukup lama. Akibatnya,

proses pelayanan administrasi pertanahan maupun kebutuhan administrasi perkantoran menjadi tidak efisien dan sering kali mengalami keterlambatan.

Keterlambat dalam pengumpulan atau penyediaan dokumen saat dibutuhkan mempengaruhi dalam pelayanan publik. Hal ini karena menghambat kelancaran pelayanan publik serta menurunkan kualitas kinerja instansi. Hal ini juga berdampak menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Selain itu, kesulitan dalam menelusuri arsip lama juga mengganggu proses pengawasan dan evaluasi, karena data yang seharusnya menjadi dasar pengambilan keputusan tidak dapat diakses secara cepat dan akurat. Dengan demikian, jika isu ini tidak segera ditangani, maka akan terjadi penurunan efektivitas tata kelola administrasi pertanahan sekaligus meningkatnya risiko terhambatnya pelayanan publik di Kota Dumai.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada Agenda III

Isu belum optimalnya pengarsipan dokumen pada Bidang Pertanahan di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang memiliki keterkaitan dengan substansi Smart ASN dan Manajemen ASN. Dalam konteks Smart ASN yaitu pada pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pelayanan publik serta memastikan akuntabilitas dan keamanan data melalui sistem pengarsipan digital yang tertata dengan baik.

Dalam konteks Manajemen ASN menunjukkan perlunya peningkatan fungsi manajemen ASN yang meliputi pengembangan kompetensi dan

penilaian kinerja. Pengelolaan arsip yang masih manual mencerminkan bahwa aspek pengembangan kompetensi ASN di bidang teknologi informasi belum berjalan optimal. Dengan memperkuat sistem digitalisasi arsip, Manajemen ASN dapat memastikan bahwa pegawai memiliki kemampuan teknis yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, mampu bekerja lebih efektif, serta memberikan pelayanan publik yang lebih cepat, tepat, dan transparan.

3. Belum optimalnya sistem pengumpulan data kepemilikan tanah masyarakat pada Bidang Pertanahan di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang

a. Kondisi masalah saat ini

Bidang Pertanahan pada Bidang Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai telah melaksanakan kegiatan survei pendataan tanah masyarakat di Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai. Berdasarkan hasil pelaksanaan survei dan temuan di lapangan, sistem pengumpulan survei data tanah masyarakat pada Bidang Pertanahan masih belum berjalan secara optimal. Kondisi ini terutama disebabkan karena mekanisme pengumpulan data masih dilakukan secara manual. Metode tersebut tidak hanya membutuhkan waktu yang relatif lama, tetapi juga rentan menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidaktepatan data, duplikasi informasi, keterlambatan dalam proses verifikasi dan validasi, serta kerusakan dokumen.

Ketiadaan sistem berbasis digital mengakibatkan sulitnya proses pelacakan dan pembaruan data, sehingga arsip hasil survei sering kali tidak terdokumentasi dengan baik dan berpotensi hilang. Kebutuhan akan penerapan sistem digitalisasi dan integrasi data survei tanah masyarakat merupakan hal yang harus dilakukan. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, proses pengumpulan, penyimpanan, serta analisis data dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Transformasi ini bukan hanya akan meningkatkan efisiensi kerja aparatur pemerintah, tetapi juga mendukung prinsip transparansi, akuntabilitas, serta profesionalisme ASN dalam memberikan pelayanan pertanahan yang berkualitas kepada masyarakat.

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Jika belum optimalnya sistem pengumpulan data kepemilikan tanah masyarakat pada Bidang Pertanahan di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang tidak diselesaikan tanpa digitalisasi, maka dokumen akan rawan hilang, rusak, atau tidak akurat, serta proses pencarian membutuhkan waktu lama sehingga pelayanan administrasi pertanahan menjadi lambat. Hal ini akan menurunkan kualitas pelayanan publik, serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Sebaliknya, penggunaan digitalisasi akan memungkinkan pengelolaan data yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi, sekaligus mendukung transparansi serta akuntabilitas kinerja ASN. Digitalisasi juga dapat mempermudah proses

pengawasan dan evaluasi, karena data terdokumentasi dengan baik dan mudah ditelusuri kembali.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada Agenda III

Isu belum optimalnya sistem pengumpulan data kepemilikan tanah masyarakat pada Bidang Pertanahan di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang memiliki keterkaitan terhadap Smart ASN dan Manajemen ASN. Dalam konteks SMART ASN, isu ini menunjukkan masih lemahnya penerapan *digital skill* dan *digital safety*, di mana ASN dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta memanfaatkan sistem digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Digitalisasi pengumpulan data tanah akan mendorong ASN menjadi lebih adaptif, responsif, dan profesional.

Dalam konteks Manajemen ASN, permasalahan ini mencerminkan perlunya penguatan kompetensi aparatur dalam bidang teknologi informasi serta pengelolaan data. Manajemen ASN menekankan pentingnya rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan penilaian kinerja untuk menghasilkan aparatur yang profesional, berintegritas, dan bebas dari maladministrasi. Dengan demikian, penerapan digitalisasi dalam survei dan pengarsipan data tanah tidak hanya menjadi solusi teknis, tetapi juga bagian integral dari strategi reformasi birokrasi yang sejalan dengan prinsip SMART ASN dan Manajemen ASN dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan terpercaya.

B. Penetapan Core Isu

Dari beberapa identifikasi dan deskripsi isu tersebut, selanjutnya dapat dilakukan pemilahan/penapisan isu untuk menetapkan Core Isu dengan menentukan kualitas isu dan prioritas isu. Penetapan Core Isu dapat dilakukan menggunakan Teknik Tapisan Isu. Teknik Tapisan Isu yang akan digunakan yaitu Teknik APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan).

Teknik APKL merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat faktor yaitu:

- **Aktual (A)** artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang
- **Problematik (P)** artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan dan memiliki dimensi masalah yang kompleks. Sehingga menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya
- **Kekhalayakan (K)** artinya Isu yang di angkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang
- **Kelayakan (L)** artinya Isu yang masuk akal (logis) , pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas dan perlu dicarikan solusinya

Analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu 1 – 5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat

mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya. Berikut tabel pemilahan/penapisan isu menggunakan Teknik APKL :

Tabel 3. 1 Penetapan Core Isu dengan Analisis APKL

No.	Identifikasi Isu	Teknik Tapisan Isu				Score	Rangking
		A	P	K	L		
1.	Masih Rendahnya Pemahaman Masyarakat Terkait Tingkat Legalitas Hukum Tanah Masyarakat Yang Berstatus Hukum Tertinggi Pada Kecamatan Dan Kelurahan Di Kota Dumai	5	5	5	5	20	I
2.	Belum Optimalnya Pengarsipan Dokumen Pada Bidang Pertanahan Di Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang	4	4	3	4	15	II
3.	Belum Optimalnya Sistem Pengumpulan Data Kepemilikan Tanah Masyarakat Pada Bidang Pertanahan Di Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang	4	3	3	4	14	III

Sumber : Analisa Penulis, 2025

Keterangan:

Angka 5 : Sangat Aktual/ Problematik/Kekhalayakan/Layak

Angka 4 : Aktual/ Problematik/Kekhalayakan/Layak

Angka 3 : Tidak Terlalu Aktual/ Problematik/Kekhalayakan/Layak

Angka 2 : Kurang Aktual/ Problematik/Kekhalayakan/Layak

Angka 1 : Tidak Aktual /Problematik/Kekhalayakan/Layak

Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode APKL didapatkan satu isu dengan nilai Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan yang tertinggi yaitu **“Masih rendahnya pemahaman masyarakat terkait tingkat legalitas hukum tanah masyarakat yang berstatus hukum tertinggi pada Kecamatan dan Kelurahan di Kota Dumai”**.

C. Analisa Core Isu

Kondisi masih rendahnya pemahaman masyarakat terkait tingkat legalitas hukum tanah masyarakat yang berstatus hukum tertinggi pada Kecamatan dan Kelurahan di Kota Dumai disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

1. Belum optimalnya media Informasi terkait tahapan Administrasi Pertanahan yang ada di Kecamatan dan Kelurahan Kota Dumai
2. Belum maksimalnya pelayanan Informasi Sosialisasi tahapan administrasi Pertanahan di Kecamatan dan Kelurahan Kota Dumai
3. Belum optimalnya sinkronisasi Informasi antarinstansi di Kecamatan dan Kelurahan Kota Dumai

Dari beberapa faktor penyebab isu di atas dapat dilakukan penapisan untuk menentukan gagasan yang akan diangkat untuk menjadi solusi dalam rancangan aktualisasi. Teknik tapisan isu yang akan digunakan dalam menapis penyebab isu yaitu dengan menggunakan, Teknik USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*). Teknik USG merupakan teknik dengan memperhatikan tiga kriteria yaitu U-S-G, yaitu:

- ***Urgency (U)***, menunjukkan seberapa mendesak penyebab isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa

keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang penyebab isu tadi.

- **Seriousness (S)**, seberapa serius penyebab isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan dampak yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
- **Growth (G)**, seberapa besar kemungkinan-kemungkinan penyebab isu tersebut menjadi berkembang dan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk apabila tidak ditangani

Metode USG menggunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu 1 – 5.

Berikut tabel analisis penyebab isu menggunakan Metode USG :

Tabel 3. 2 Penetapan Penyebab Isu dengan Metode USG

No.	Penyebab Isu	Teknik			Score	Rangking
		Tapisan Isu				
		U	S	G		
1.	Belum Optimalnya Media Informasi Terkait Tahapan Administrasi Pertanahan Yang Ada Di Kecamatan Dan Kelurahan Kota Dumai	5	5	5	15	I
2.	Belum Maksimalnya Sistem Penyampaian Informasi Di Kecamatan Dan Kelurahan Kota Dumai Yang Masih Bersifat Konvensional	3	3	4	10	III
3.	Belum Optimalnya Sinkronisasi Informasi Antarinstansi Di Kecamatan Dan Kelurahan Kota Dumai	4	4	4	12	II

Sumber : Analisa Penulis, 2025

Keterangan :

Angka 5 : Sangat Mendesak/Serius/Berdampak

Angka 4 : Mendesak/Serius/Berdampak

Angka 3 : Cukup Mendesak/Serius/Berdampak

Angka 2 : Kurang Mendesak/Serius/Berdampak

Angka 1 : Tidak Mendesak/Serius/Berdampak

Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab isu yaitu “Belum optimalnya media Informasi terkait tahapan Administrasi Pertanahan yang ada di Kecamatan dan Kelurahan Kota Dumai”.

D. Gagasan Kreatif Pemecah Isu

Berdasarkan hasil analisis isu dan penyebab isu, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *core isu* tersebut adalah **“Penggunaan Video Edukatif dan Pelaksanaan Sosialisasi terkait Pendaftaran Tanah SKGR untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat terkait Legalitas Hukum atas Kepemilikan Tanah Masyarakat di Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai”**

Gagasan tersebut diangkat guna untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum tanah masyarakat di Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai. Gagasan tersebut berkaitan dengan nilai dasar ASN yaitu berorientasi pelayanan dan Smart ASN yaitu pelayanan terhadap masyarakat. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi

- 2) Penyusunan kerangka konsep Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai
- 3) Pembuatan Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai
- 4) Pembuatan soal *pre-test* dan *post-test*
- 5) Pembuatan surat undangan sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai
- 6) Pelaksanaan sosialisasi mengenai Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai
- 7) Pelaksanaan evaluasi efektivitas sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai
- 8) Pembuatan Laporan Aktualisasi.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi, terjadi penyesuaian jadwal kegiatan aktualisasi dari rencana awal hingga keseluruhan kegiatan. Perubahan jadwal rancangan awal aktualisasi disesuaikan tanggal dan waktu realisasi kegiatan pada kegiatan 3 yaitu Pembuatan Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai yang direalisasikan pada 13 – 24 Oktober 2025 dan pada kegiatan seterusnya yang disesuaikan dengan jumlah minggu waktu pelaksanaan aktualisasi yaitu 4 minggu dimulai dari awal bulan Oktober hingga awal bulan November 2025. Perubahan ini dilakukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan aktualisasi dan tahapan kegiatan yang telah direncanakan.

Secara umum, pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan aktualisasi memerlukan waktu delapan minggu menyesuaikan jumlah kegiatan yang direncanakan yaitu terdapat delapan kegiatan yang akan dilaksanakan. Akan tetapi menyesuaikan waktu habituasi yang sudah ditetapkan maka delapan kegiatan tersebut harus mampu terlaksana pada masa habituasi yaitu empat minggu pelaksanaan habituasi.

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Oktober				November
		II	III	IV	V	I
1.	Kegiatan ke-1 : Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi (06 – 07 Oktober 2025)					
2.	Kegiatan ke-2 : Penyusunan kerangka konsep Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (08 – 12 Oktober 2025)					
3.	Kegiatan ke-3 : Pembuatan Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (13 – 24 Oktober 2025)					
4.	Kegiatan ke-4 : Pembuatan soal pre-test dan post-test (23 – 24 Oktober 2025)					
5.	Kegiatan ke-5 : Pembuatan surat undangan sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (24 – 26 Oktober 2025)					
6.	Kegiatan ke-6 : Pelaksanaan sosialisasi mengenai Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (27 Oktober 2025)					
7.	Kegiatan ke-7 : Pelaksanaan evaluasi efektivitas sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (28 – 31 Oktober 2025)					
8.	Kegiatan ke-8 : Pembuatan Laporan Aktualisasi (1 – 6 November 2025)					

Sumber : Analisa Penulis, 2025

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Penata Kelola Pengadaan Tanah, Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai
Identifikasi Isu	: 1. Belum Optimalnya Media Informasi Terkait Tahapan Administrasi Pertanahan Yang Ada di Kecamatan Dan Kelurahan Kota Dumai 2. Belum Maksimalnya Sistem Penyampaian Informasi di Kecamatan Dan Kelurahan Kota Dumai Yang Masih Bersifat Konvensional 3. Belum Optimalnya Sinkronisasi Informasi Antarinstansi di Kecamatan Dan Kelurahan Kota Dumai
Isu Yang Diangkat	: Belum Optimalnya Fasilitas Informasi Terkait Tahapan Administrasi Pertanahan Yang Ada di Kecamatan Dan Kelurahan Kota Dumai
Gagasan Pemecah Isu	: Penggunaan Video Edukatif dan Pelaksanaan Sosialisasi Terkait Pendaftaran Tanah SKGR Untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat di Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi	1. Membuat draft konsultasi dan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	Tersedianya draft konsultasi dan draft surat persetujuan	Berorientasi Pelayanan Saya telah menyusun draft surat dengan cara efektif dan mudah ditelaah oleh mentor sehingga proses konsultasi dan persetujuan berjalan lancar Akuntabel Saya telah bertanggung jawab untuk menyusun draft surat sesuai aturan dan tepat waktu Kompeten Saya telah menyusun draft surat secara tertata berdasarkan prosedur administrasi	• Penulis • Mentor	Tidak	-	Melakukan konsultasi dengan mentor sebelum pelaksanaan aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Harmonis Saya telah melakukan konsultasi dengan mentor secara tepat dan surat persetujuan relevan dengan kebutuhan semua pihak Loyal Saya telah menunjukkan dedikasi terhadap keberhasilan proses aktualisasi dengan membuat surat sesuai arahan mentor dan aturan untuk mendukung Adaptif Saya telah menyesuaikan format dan isi surat sesuai arahan mentor serta				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				bersikap responsif terhadap tambahan kelengkapan surat Kolaboratif Saya telah melibatkan pihak terkait ketika diperlukan klarifikasi atau masukan sehingga draft dapat diterima semua pihak				
		2. Melakukan konsultasi dan meminta saran kepada mentor	Tersedianya lembar catatan konsultasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah menunjukkan keterbukaan terhadap arahan dan masukan mentor dan tetap menjaga etika dalam berkomunikasi Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dalam	• Penulis • Mentor	Tidak	-	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				menyampaikan rancangan aktualisasi serta mencatat masukan penting dari konsultasi dan menindaklanjuti sesuai hasil kesepakatan Kompeten Saya telah berupaya menyusun materi serta pertanyaan yang relevan agar konsultasi berjalan sistematis dan efisien Harmonis Saya telah menjaga hubungan baik dengan mentor selama konsultasi, menghargai pendapat dan tetap menjaga etika dalam berkomunikasi				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Loyal Saya telah menunjukkan komitmen pada arahan mentor dan konsisten mengikuti bimbingan Adaptif Saya telah menerima dan menyesuaikan strategi baru dari mentor yang dapat membantu meningkatkan proses rancangan aktualisasi Kolaboratif Saya telah melibatkan mentor dalam penyusunan langkah atau strategi yang lebih tepat				
		3. Meminta persetujuan	Tersedianya surat	Berorientasi Pelayanan Saya telah menyampaikan	• Penulis • Mentor	Tidak	-	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		aktualisasi kepada mentor	persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor	permintaan persetujuan dengan tepat sehingga proses aktualisasi berjalan lancar Akuntabel Saya akan bertanggung jawab memastikan dokumen yang diajukan lengkap dan akurat sebelum meminta persetujuan Harmonis Saya telah menjaga komunikasi dengan baik dan penuh rasa saling menghargai Adaptif Saya telah mematuhi				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				masukannya dan menindaklanjuti setiap koreksi demi kesempurnaan rancangan aktualisasi Kolaboratif Saya telah menyiapkan dokumen persetujuan yang akan ditindaklanjuti oleh mentor				
2.	Penyusunan kerangka konsep Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai	1. Membuat rincian daftar informasi yang wajib tercantum pada Video Edukatif	Tersedianya draft rincian daftar informasi yang wajib tercantum pada Video Edukatif	Berorientasi Pelayanan Saya telah mengidentifikasi dan menyaring informasi yang relevan agar Video Edukatif dapat berfungsi optimal sebagai sarana pembelajaran masyarakat serta memiliki validitas dan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku	• Penulis • Mentor	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Akuntabel Saya telah bertanggungjawab bahwa rincian informasi lengkap dan akurat serta memiliki kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku Kompeten Saya menerapkan metode terstruktur untuk menetapkan informasi yang relevan sesuai kebutuhan pelaksanaan Harmonis Saya telah menjaga interaksi komunikasi yang baik dengan mentor Adaptif				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Saya telah memperbarui daftar informasi sesuai arahan atau instruksi tambahan dari mentor				
		2. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kerangka konsep informasi yang akan tercantum dalam Video Edukatif	Tersedianya lembar catatan konsultasi	Akuntabel Saya menyampaikan rancangan isi Video Edukatif dengan jujur, cermat dan rasa tanggung jawab Kompeten Saya telah mengembangkan kemampuan diri dengan mencari sumber acuan yang tepat sesuai ketentuan yang berlaku guna mendukung penyusunan rancangan isi Video Edukatif	• Penulis • Mentor	Ya	Apabila mentor memiliki perspektif yang berbeda terkait rancangan isi, Solusinya , Mendiskusikan setiap poin, Melakukan pembahasan mendetail, menjelaskan argumentasi rancangan, serta mencari kesepakatan yang efektif	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Harmonis Saya telah menjaga berkomunikasi saat melakukan konsultasi dan menghargai masukan saat berkonsultasi dengan mentor Loyal Saya telah menghargai arahan dan kerja sama dengan mentor Adaptif Saya terbuka terhadap gagasan baru dari mentor yang dapat mendukung penyempurnaan rencana aktualisasi			untuk masyarakat	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kolaboratif Saya telah menjalin komunikasi yang baik dengan mentor, saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran				
		3. Menyelesaikan penyusunan akhir rancangan informasi yang tercantum dalam Video Edukatif	Tersusunnya konsep isi Video Edukatif dan surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor	Berorientasi Pelayanan Saya telah menyusun draft konsep isi Video Edukatif yang lengkap, akurat dan bermanfaat bagi masyarakat Kompeten Saya telah memastikan draft rancangan isi sudah memenuhi standar teknis yang berlaku	• Penulis • Mentor	Tidak		
3.	Pembuatan Video Edukatif	1. Menyusun konsep visual	Tersedianya konsep visual	Berorientasi Pelayanan Saya telah menyusun	• Penulis • Mentor	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai	Video Edukatif	Video Edukatif	konsep visual Video Edukatif secara ringkas,informatif dan mudah diakses oleh masyarakat Kompeten Saya telah menggunakan keahlian teknis dalam membentuk konsep visual video yang komunikatif dan informatif Harmonis Saya telah merancang desain visual dan bahasa yang komunikatif agar mudah dipahami semua kalangan masyarakat				
		2. Melakukan konsultasi	Tersedianya lembar catatan	Berorientasi Pelayanan	• Penulis • Mentor	Ya	Apabila mentor beranggapan	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		dengan mentor terkait Konsep Visual Video Edukatif	konsultasi	Saya telah merancang Video Edukatif sebagai sarana edukasi yang efektif dan tepat sasaran Loyal Saya telah tetap menjaga hubungan dan nama baik serta menghormati mentor dengan meminta arahan dengan santun dan ramah Kolaboratif Saya telah bekerja sama dan berdiskusi dengan mentor demi meningkatkan kualitas dari hasil visual Video Edukatif yang lebih optimal			visual Video Edukatif kurang menarik dan informatif, Solusinya, Menerima masukan, melakukan revisi sesuai arahan mentor dan mendiskusikan kembali konsep visual yang sesuai	
		3. Meminta persetujuan	Tersedianya design final	Kolaboratif Saya telah menjalin	• Penulis • Mentor	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Video Edukatif kepada mentor	Video Edukatif yang disetujui dan surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor	komunikasi yang baik dengan mentor, saling mendukung untuk menciptakan kesepakatan dan kesepakatan terkait visual Video Edukatif Adaptif Saya telah menerima dan menyesuaikan desain berdasarkan feedback mentor untuk hasil media edukasi yang lebih baik				
		4. Meminta persetujuan kepada Bidang Data dan Informasi Publikasi untuk	Tersedianya persetujuan terkait pengunggahan Video Edukatif	Akuntabel Saya telah bertanggung jawab terhadap Video Edukatif yang telah diunggah Bidang Data dan Informasi Publikasi	• Penulis • Bidang Data dan Informasi Publikasi	Ya	Apabila Bidang Data dan Informasi Publikasi tidak berkenan untuk perizinan	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Perizinan Pengunggahan Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai pada Media Sosial OPD Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		Harmonis Saya telah menjaga komunikasi yang baik terhadap pihak Bidang Data dan Informasi Publikasi Loyal Saya tetap menjaga kepercayaan dan menjaga nama baik Instansi melalui Video Edukatif tersebut Adaptif Saya menerima dengan baik saran dan arahan dari pihak Bidang Data dan Informasi Publikasi Kolaboratif Saya telah membangun			pengunggahan Video Edukatif, Solusinya , Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Bidang Data dan Informasi Publikasi mengenai manfaat Video Edukatif tersebut bagi kepentingan masyarakat dan melakukan revisi terhadap video edukatif	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				kerjasama dengan baik kepada pihak dari Bidang Data dan Informasi Publikasi			sesuai arahan	
		5. Pengunggah an Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai melalui Media Sosial OPD Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai	Tersedianya screenshot unggahan pada laman Media Sosial OPD Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai	Berorientasi Pelayanan Saya telah mengunggah Video Edukatif sebagai sarana pembelajaran masyarakat serta memiliki validitas dan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku Akuntabel Saya telah bertanggung jawab terhadap Video Edukatif yang telah diunggah Bidang Data dan Informasi Publikasi Harmonis	• Peserta • Bidang Data dan Informasi Publikasi	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Saya telah menjaga komunikasi yang baik terhadap pihak Bidang Data dan Informasi Publikasi Loyal Saya tetap menjaga kepercayaan dan menjaga nama baik Instansi melalui Video Edukatif tersebut Kolaboratif Saya telah membangun kerjasama dengan baik kepada pihak dari Bidang Data dan Informasi Publikasi				
4.	Pembuatan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	1. Membuat draft soal <i>pre-test</i> dan	Tersedianya draft soal <i>pre-test</i> dan <i>post-</i>	Berorientasi Pelayanan Saya menyusun soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> yang	Penulis	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<i>post-test</i>	<i>test</i>	mudah dipahami masyarakat Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dalam menyiapkan soal dengan penuh pertimbangan Kompeten Saya telah menyusun soal yang relevan sesuai dengan ilmu yang saya kuasai				
		2. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait dengan soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Tersedianya lembar catatan konsultasi	Harmonis Saya telah menjaga komunikasi yang positif saat berkonsultasi dengan mentor dan menjaga etika komunikasi yang baik	• Penulis • Mentor	Ya	Apabila terdapat perbedaan pendapat mengenai relevansi soal. Solusinya,	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Loyal Saya telah menghargai komunikasi dengan sikap yang hormat dan menjaga nama baik mentor Adaptif Saya telah mengembangkan inovasi dan memperluas kreativitas terhadap masukan dari mentor Kolaboratif Saya telah membangun kerja sama yang baik guna menciptakan nilai tambah yang baik			Memaparkan keterkaitan setiap soal dengan materi edukasi menyesuaikan formulasi soal agar lebih jelas dan mudah dipahami	
		3. Meminta persetujuan mentor terkait	Tersedianya persetujuan mentor terkait	Berorientasi Pelayanan Saya telah bersikap sopan,	• Penulis • Mentor	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	dengan soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	responsif dan solutif ketika meminta persetujuan kepada mentor Akuntabel Saya dapat mempertanggungjawabkan soal yang dibuat dengan disusun secara profesional dan memperoleh pengesahan oleh mentor Harmonis Saya menghormati arahan mentor, terbuka terhadap masukan, dan menjaga komunikasi yang baik agar tercipta suasana kerja harmonis serta kegiatan dapat berjalan lancar				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Loyal Saya melaksanakan arahan mentor secara konsisten, menjaga kepercayaan, dan berkomitmen mendukung tercapainya tujuan kegiatan Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor, menerima masukan dengan terbuka, serta berkontribusi untuk menyempurnakan penyusunan soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>				
5.	Pembuatan surat undangan sosialisasi	1. Membuat draft surat undangan sosialisasi	Tersedianya draft surat undangan sosialisasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah responsif dalam menyiapkan draft surat	• Penulis • Bagian Tata Usaha/ Administrasi	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	mengenai Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai			pemberitahuan sosialisasi Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dalam menggunakan barang milik Negara Kompeten Saya telah menunjukkan komitmen untuk menyelesaikan tugas dengan disiplin dan kualitas terbaik mengikuti ketentuan persuratan dan arsip organisasi				
		2. Meminta persetujuan mentor dan Kepala Bidang	Tersedianya surat undangan yang sudah disetujui	Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dan menjalankan wewenang atas izin/ persetujuan yang diberikan	• Penulis • Mentor	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				oleh mentor secara tepat Harmonis Saya telah menjaga etika dalam berkomunikasi dengan mentor saat meminta persetujuan terkait surat pemberitahuan sosialisasi Loyal Saya telah menjaga nama baik mentor dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin/ persetujuan yang telah diberikan Kolaboratif Saya telah membangun kerjasama yang efektif dan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				selaras dengan pihak terkait				
		3. Mendistribusikan surat sosialisasi	Tersedianya Screenshot Whatsapp terkirimnya surat undangan sosialisasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah memastikan distribusi surat undangan kepada peserta tepat waktu agar memiliki kesempatan mempersiapkan diri secara optimal Akuntabel Saya telah menyusun daftar distribusi guna menjaga transparansi sehingga pengiriman dapat dipertanggungjawabkan Kompeten Saya telah menerapkan	• Penulis • Mentor • Peserta Sosialisasi	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				metode distribusi yang tepat dan sesuai prosedur untuk memastikan surat undangan sampai dengan efektif Harmonis Saya menjaga sikap sopan, ramah, dan profesional saat berinteraksi dengan pihak Kelurahan untuk membangun hubungan kerja yang baik dan saling menghormati. Loyal Saya telah berperan aktif dalam kelancaran pelaksanaan sosialisasi				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Adaptif Saya telah menyesuaikan mekanisme pengiriman jika ada kendala atau penyesuaian jadwal peserta Kolaboratif Saya berkoordinasi dengan Atasan dan pihak Kelurahan untuk memastikan undangan diterima dengan baik dan tepat sasaran.				
6.	Pelaksanaan sosialisasi mengenai Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas	1. Membagikan daftar hadir sosialisasi	Tersedianya daftar hadir sosialisasi yang berisi nama peserta yang hadir	Berorientasi Pelayanan Saya melayani peserta sosialisasi dengan ramah dan sigap agar proses pembagian daftar hadir berjalan tertib dan nyaman	• Penulis • Mentor • Peserta Sosialisasi	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Kota Dumai			Kompeten Saya telah menyiapkan daftar hadir mengikuti standar dan format yang berlaku dan mudah dipahami peserta Harmonis Saya berinteraksi dengan sopan dan menghargai peserta untuk menciptakan suasana kegiatan yang kondusif dan menyenangkan Loyal Saya telah berfokus dan berdedikasi untuk keberhasilan proses aktualisasi				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kolaboratif Saya bekerja sama dengan panitia lain agar pembagian dan pengumpulan daftar hadir berjalan lancar dan terkoordinasi dengan baik				
		2. Membagikan soal <i>pre-test</i>	Tersedianya lembar jawaban <i>pre-test</i>	Berorientasi Pelayanan Saya mengawasi jalannya <i>pre-test</i> dengan responsif kepada masyarakat Akuntabel Saya telah meminta masyarakat mengisi <i>pre-test</i> dengan jujur dan bertanggungjawab Kompeten Saya memanfaatkan	• Penulis • Mentor • Peserta Sosialisasi	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				teknologi digital berupa kode QR pada PowerPoint sosialisasi untuk mendukung pelaksanaan pre-test Harmonis Saya membimbing peserta dengan sopan dan sabar dalam mengakses soal melalui kode QR agar suasana sosialisasi tetap kondusif Kolaboratif Saya bekerja sama dengan rekan panitia untuk memastikan tampilan dan fungsi kode QR di PowerPoint dapat digunakan dengan baik				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				oleh seluruh peserta				
		3. Melakukan sosialisasi	Tersedianya laporan sosialisasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah memaparkan penjelasan sosialisasi secara jelas, sehingga masyarakat mudah memahami dan memanfaatkan Video Edukatif dengan optimal Akuntabel Saya telah memastikan materi dan sosialisasi yang diberikan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan Kompeten Saya telah menyampaikan penjelasan dan sosialisasi sesuai standar prosedur	• Penulis • Mentor • Peserta Sosialisasi	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				dan praktik yang berlaku Harmonis Saya telah menjaga etika komunikasi dalam menyampaikan Video Edukatif serta menghargai pertanyaan dari peserta sosialisasi Loyal Saya telah berkontribusi untuk mendukung tujuan organisasi dalam optimalisasi media edukasi informasi terkait pendaftaran tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai Adaptif				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Saya telah menyesuaikan pendekatan sosialisasi dengan memperhatikan pertanyaan atau kebutuhan masyarakat Kolaboratif Saya telah melibatkan partisipasi peserta dalam sosialisasi untuk menciptakan interaksi positif dan kesepahaman yang baik dari peserta				
		4. Membagikan soal <i>post-test</i>	Tersedianya lembar jawaban <i>post-test</i>	Berorientasi Pelayanan Saya mengawasi jalannya <i>post-test</i> dengan responsif kepada masyarakat Akuntabel Saya telah meminta	• Penulis • Mentor • Peserta Sosialisasi	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				masyarakat mengisi <i>post-test</i> dengan jujur dan bertanggungjawab Kompeten Saya memanfaatkan teknologi digital berupa kode QR pada PowerPoint sosialisasi untuk mendukung pelaksanaan <i>post-test</i> Harmonis Saya membimbing peserta dengan sopan dan sabar dalam mengakses soal melalui kode QR agar suasana sosialisasi tetap kondusif				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kolaboratif Saya bekerja sama dengan rekan panitia untuk memastikan tampilan dan fungsi kode QR di PowerPoint dapat digunakan dengan baik oleh seluruh peserta				
7.	Pelaksanaan Evaluasi efektivitas sosialisasi mengenai Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai	1. Merekap nilai <i>pre-test</i>	Tersedianya rekapitulasi nilai <i>pre-test</i>	Berorientasi pelayanan Saya telah menindaklanjuti hasil dari nilai <i>pre-test</i> secara cepat dan akurat Akuntabel Saya telah melaksanakan tugas rekap nilai <i>pre-test</i> dengan penuh tanggung jawab, cermat, dan jujur agar mendapatkan hasil yang terpercaya	• Penulis	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kompeten Saya telah menyusun hasil rekap nilai <i>pre-test</i> secara optimal dan akurat Adaptif Saya melakukan rekapitulasi nilai <i>pre-test</i> dengan memanfaatkan diagram agar hasil evaluasi lebih mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan pelaporan kegiatan.				
		2. Merekap nilai <i>post-test</i>	Tersedianya rekapitulasi nilai <i>post-test</i>	Berorientasi pelayanan Saya telah menindaklanjuti hasil dari nilai <i>post-test</i> secara cepat dan akurat	• Penulis	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Akuntabel Saya telah melaksanakan tugas rekap nilai <i>post-test</i> dengan penuh tanggung jawab, cermat, dan jujur agar mendapatkan hasil yang terpercaya Kompeten Saya telah menyusun hasil rekap nilai <i>post-test</i> secara optimal dan akurat Adaptif Saya melakukan rekapitulasi nilai <i>post-test</i> dengan memanfaatkan diagram agar hasil evaluasi lebih mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				pelaporan kegiatan.				
		3. Menganalisa nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Tersedianya hasil analisis <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Berorientasi Pelayanan Saya telah menganalisa hasil dari nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> secara cepat dan akurat Akuntabel Saya telah menganalisa rekapan nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan penuh tanggung jawab, cermat, dan jujur agar mendapatkan hasil yang terpercaya Kompeten Saya telah menyusun hasil rekap nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> secara optimal dan akurat	• Penulis	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Adaptif Saya menyesuaikan metode analisis dengan memanfaatkan diagram atau alat bantu digital agar hasil evaluasi lebih informatif dan mudah dipahami				
		4. Menyampaikan hasil analisis evaluasi berdasarkan analisa nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kepada mentor	Tersedianya catatan konsultasi terkait evaluasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah berdiskusi mengenai hasil analisis evaluasi dengan mentor dengan baik dan akurat Harmonis Saya telah menjaga komunikasi dan etika ketika berdiskusi dengan mentor terkait hasil	• Penulis • Mentor	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				evaluasi Loyal Saya telah menunjukkan Loyalitas dengan menghormati masukan dan arahan dari mentor Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dalam menyampaikan hasil evaluasi serta mencatat masukan penting dari konsultasi dan menindaklanjuti sesuai hasil kesepakatan Adaptif Saya telah menerima dan menyesuaikan strategi				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				baru dari mentor yang dapat membantu meningkatkan proses rancangan aktualisasi Kolaboratif Saya telah melibatkan mentor pada hasil evaluasi serta menindaklanjuti hasil diskusi sesuai arahan mentor				
8.	Pembuatan Laporan Aktualisasi	1. Membuat draft laporan aktualisasi	Tersedianya draft laporan aktualisasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah menyusun laporan yang jelas dan mudah dipahami, sehingga mentor atau pihak terkait dapat menindaklanjuti hasil aktualisasi dengan cepat Akuntabel Saya telah memastikan	• Penulis	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				semua data, temuan, dan kegiatan tercatat dengan lengkap dan akurat sehingga laporan dapat dipertanggungjawabkan Kompeten Saya telah menyusun draft laporan sesuai format, standar dokumentasi, dan prosedur yang berlaku Adaptif Saya telah menyesuaikan isi laporan jika ada masukan atau kebutuhan tambahan dari mentor Kolaboratif Saya telah berkonsultasi jika diperlukan untuk				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				memastikan laporan merepresentasikan semua kegiatan secara lengkap dan akurat				
		2. Melakukan konsultasi dan evaluasi draft laporan aktualisasi dengan mentor dan coach	Tersedianya catatan revisi terkait draft laporan aktualisasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah mendengarkan masukan mentor dan coach secara aktif agar laporan dapat diperbaiki dan lebih bermanfaat Akuntabel Saya telah mencatat setiap masukan dan hasil evaluasi sehingga tindak lanjut dapat dipertanggungjawabkan Kompeten Saya telah mengevaluasi	• Penulis • Mentor • Coach	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				draft laporan dengan standar yang berlaku dan menyesuaikan perbaikan sesuai arahan mentor Adaptif Saya telah menyesuaikan isi dan format laporan berdasarkan masukan mentor dan coach agar laporan sesuai kebutuhan Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor dan coach secara terbuka untuk memastikan laporan akurat dan representatif				
		3. Meminta persetujuan	Tersedianya Lembar	Berorientasi Pelayanan	• Penulis • Mentor	Tidak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		laporan aktualisasi kepada mentor	persetujuan laporan aktualisasi	Saya telah menyampaikan laporan secara jelas dan tepat waktu agar mentor dapat memberikan persetujuan dengan mudah Akuntabel Saya telah memastikan laporan yang diajukan lengkap, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan Kompeten Saya telah menyiapkan laporan sesuai standar dan format yang berlaku sehingga mudah dipahami dan dinilai mentor				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Harmonis Saya telah menjaga hubungan baik saya dengan mentor Loyal Saya telah menunjukkan dedikasi terhadap keberhasilan aktualisasi Adaptif Saya telah menyesuaikan laporan jika ada masukan atau arahan tambahan dari mentor Kolaboratif Saya telah berdiskusi singkat jika diperlukan untuk memastikan persetujuan diberikan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				dengan tepat dan cepat				

Sumber : Analisa Penulis, 2025

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai – Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil BerAKHLAK

Tabel 4. 3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai-Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil BerAKHLAK

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan																Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Ke-8		
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	Berorientasi Pelayanan	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	23
2	Akuntabel	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	22
3	Kompeten	2	2	3	3	1	1	1	1	2	2	2	4	3	3	3	3	19
4	Harmonis	3	3	2	2	3	3	1	2	1	2	1	4	1	1	1	1	18
5	Loyal	2	2	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	14
6	Adaptif	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	17
7	Kolaboratif	3	3	1	1	3	3	1	2	1	2	1	4	1	1	3	3	19
Jumlah MP yang Diaktualisasi per kegiatan		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	132

Sumber : Analisa Penulis, 2025

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4. 4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Belum optimalnya media informasi terkait tahapan administrasi pertanahan yang ada di kecamatan dan kelurahan Kota Dumai.	Telah tersedia media informasi berupa video edukatif mengenai pendaftaran tanah SKGR dan ajakan untuk peningkatan menjadi sertifikat hak milik yang disebarluaskan melalui sosialisasi dan media sosial OPD Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai.
Sistem penyampaian informasi di kecamatan dan kelurahan kota dumai yang masih bersifat konvensional.	Sistem penyampaian informasi di kecamatan dan kelurahan Kota Dumai telah bertransformasi menuju bentuk digital dengan adanya video edukatif.
Masyarakat kurang memahami pentingnya legalitas hukum alas hak tanah dan administrasi pendaftaran pertanahan.	Pemahaman masyarakat terhadap pentingnya legalitas hukum alas hak tanah dan administrasi pendaftaran pertanahan telah meningkat

1. Kondisi Sebelum Aktualisasi

Sebelum dilaksanakan kegiatan aktualisasi, pelaksanaan pelayanan dan penyebaran informasi terkait administrasi pertanahan di Kecamatan dan Kelurahan Kota Dumai masih menghadapi beberapa kendala. Pertama, media informasi yang tersedia mengenai tahapan administrasi pertanahan belum berjalan secara optimal. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat masih

terbatas dan belum memanfaatkan media yang informatif, interaktif, serta mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Akibatnya, pemahaman masyarakat terhadap prosedur administrasi pertanahan masih rendah.

Kedua, sistem penyampaian informasi antarinstansi maupun kepada masyarakat masih bersifat konvensional, seperti melalui papan pengumuman, surat edaran, atau penyampaian lisan dari petugas. Cara ini kurang efektif karena jangkauan informasinya terbatas dan tidak mampu menarik perhatian masyarakat luas.

Ketiga, masyarakat pada umumnya masih kurang memahami pentingnya legalitas hukum atas alas hak tanah serta administrasi pendaftaran pertanahan. Banyak masyarakat yang menganggap surat penguasaan tanah dengan legalitas hukum yang rendah sudah cukup menjadi bukti kepemilikan tanpa perlu ditingkatkan menjadi dokumen hukum yang sah. Kondisi ini berpotensi menimbulkan sengketa tanah dan menghambat upaya penertiban administrasi pertanahan di wilayah Kota Dumai.

Berdasarkan hasil *pre-test*, sebelum dilakukan aktualisasi melalui kegiatan sosialisasi Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas, tingkat pemahaman masyarakat terhadap pendaftaran tanah SKGR dan pentingnya legalitas hukum atas kepemilikan tanah masyarakat masih rendah dan belum merata. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* yang mengatakan bahwa peserta sosialisasi “Tidak

Tahu” terhadap beberapa pernyataan yang terdapat pada soal *pre-test* tersebut. Berikut tabel rekapitulasi hasil *pre-test*.

Tabel 4. 5 Rekapitulasi Hasil *Pre-Test*

No.	Pernyataan	Jawaban			Total Peserta
		Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	
1	Saya mengetahui apa itu SKGR	4	7	1	12
2	Saya memahami fungsi dan manfaat SKGR bagi masyarakat	4	6	2	12
3	Saya memahami langkah-langkah pendaftaran tanah SKGR	1	8	3	12
4	Saya mengetahui peran kelurahan dan kecamatan dalam proses SKGR	2	3	7	12
5	Saya mengetahui SKGR dapat memudahkan proses peningkatan menjadi sertifikat hak milik oleh ATR/BPN	2	4	6	12
6	Saya mengetahui dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan SKGR	2	4	6	12
7	Saya merasa mampu membantu menyebarkan informasi tentang pendaftaran tanah SKGR	1	7	4	12
8	Saya mengetahui manfaat legalitas tanah terhadap perlindungan hukum	1	4	7	12
Total Jumlah Pertanyaan/Jawaban		17	43	36	

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diberikan kepada peserta sosialisasi, diperoleh hasil bahwa sebanyak 17 jawaban dari peserta sosialisasi yang termasuk dalam kategori “sudah tahu”, 43 jawaban dari peserta sosialisasi yang termasuk dalam kategori “cukup tahu”, dan 36 jawaban peserta sosialisasi yang termasuk dalam kategori kategori “kurang tahu”.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih memiliki tingkat pemahaman yang terbatas terkait proses administrasi pertanahan, mulai dari pengurusan SKGR hingga manfaat pentingnya legalitas alas hak tanah yang kuat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa media informasi dan sistem penyampaian yang ada sebelumnya belum sepenuhnya efektif dalam memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada masyarakat.

2. Kondisi Sesudah Aktualisasi

Setelah kegiatan aktualisasi dilaksanakan yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat melalui sosialisasi dan pembuatan video edukatif. Dari kegiatan sosialisasi tersebut, diharapkan peserta pemahaman sosialisasi terhadap pentingnya tingkat legalitas hukum atas tanah dan memiliki cukup pengetahuan terhadap pendaftaran tanah SKGR. Selanjutnya, dilakukan *post-test* setelah menyelesaikan kegiatan sosialisasi untuk menilai tingkat pemahaman masyarakat setelah mengikuti sosialisasi mengenai tahapan administrasi pertanahan dan pentingnya legalitas hukum alas hak tanah. Berikut tabel rekapitulasi hasil *post-test*.

Tabel 4. 6 Rekapitulasi Hasil *Post-Test*

No.	Pernyataan	Jawaban			Total Peserta
		Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	
1	Saya mengetahui apa itu SKGR	12	0	0	12
2	Saya memahami fungsi dan manfaat SKGR bagi masyarakat	12	0	0	12
3	Saya memahami langkah-langkah pendaftaran tanah SKGR	12	0	0	12
4	Saya mengetahui peran kelurahan dan kecamatan dalam proses SKGR	12	0	0	12
5	Saya mengetahui SKGR dapat memudahkan proses peningkatan menjadi sertifikat hak milik oleh ATR/BPN	10	2	0	12
6	Saya mengetahui dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan SKGR	12	0	0	12
7	Saya merasa mampu membantu menyebarkan informasi tentang pendaftaran tanah SKGR	12	0	0	12
8	Saya mengetahui manfaat legalitas tanah terhadap perlindungan hukum	11	1	0	12
Total Jumlah Pertanyaan/Jawaban		93	3	0	

Berdasarkan hasil *post-test*, terlihat adanya peningkatan signifikan terhadap pemahaman masyarakat dibandingkan dengan hasil *pre-test* sebelumnya. Sebagian besar peserta mampu menjawab pertanyaan sudah tahu dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terkait prosedur administrasi pertanahan serta manfaat memiliki dokumen tanah yang sah secara hukum. Jumlah responden dalam kategori “kurang tahu” dan “cukup tahu” mengalami penurunan, dengan kategori “kurang tahu” sebanyak 0 jawaban dan kategori “cukup tahu” sebanyak 3 jawaban. Sedangkan kategori “sudah tahu” mengalami peningkatan yang cukup mencolok yaitu sebanyak 93 jawaban.

Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi di Kelurahan Bukit Nenas serta media digital berupa video edukatif yang menarik dan informatif mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran hukum, serta partisipasi masyarakat dalam proses pendaftaran tanah. Secara keseluruhan, pelaksanaan aktualisasi dinilai berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya legalitas pertanahan dan efektivitas penyebaran informasi dan di wilayah Kecamatan dan Kelurahan Kota Dumai.

E. Manfaat terselesainya Core Isu

Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh berbagai pihak setelah diselesaikannya *core isu* melalui kegiatan sosialisasi di Kelurahan Bukit Nenas serta pembuatan media digital berupa video edukatif yang menarik dan informatif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran hukum masyarakat mengenai pentingnya legalitas pertanahan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas penyebaran informasi di wilayah Kecamatan dan Kelurahan Kota Dumai. Adapun manfaat yang dirasakan oleh masing-masing pihak antara lain sebagai berikut:

1. Individu Peserta

- a) Meningkatkan kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan sosialisasi berbasis masyarakat dengan nilai berorientasi pelayanan.

- b) Mengembangkan kemampuan komunikasi publik yang efektif, kreatif, dan edukatif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.
- c) Menumbuhkan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai.
- d) Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan teori aktualisasi nilai dasar ASN di lingkungan kerja.

2. Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

- a) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai dalam penyebaran informasi administrasi pertanahan secara efektif.
- b) Mendorong kerja sama dan koordinasi yang lebih solid antarpegawai dalam mendukung pelaksanaan tugas di bidang pertanahan.
- c) Memperkuat semangat profesionalisme dan komitmen terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik.
- d) Menjadi contoh praktik baik (*best practice*) dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi berbasis media digital menggunakan video edukatif.

3. Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

- a) Menjadi bentuk implementasi inovasi pelayanan publik yang informatif dan berorientasi pada peningkatan kesadaran hukum masyarakat.
- b) Mendukung efektivitas komunikasi kelembagaan melalui pemanfaatan media digital yang mudah diakses oleh masyarakat.

- c) Menyediakan media digital video edukatif yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk kegiatan sejenis di masa mendatang.
- d) Memperkuat citra positif Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai sebagai instansi yang aktif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

4. Pemerintah Kota Dumai

- a) Berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas program pembangunan daerah di bidang pertanahan yang tertib dan terukur.
- b) Mendukung pelaksanaan kebijakan nasional terkait legalisasi aset dan pendaftaran tanah secara terpadu.
- c) Meningkatkan sinergi antarinstansi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).
- d) Menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.

5. Masyarakat

- a) Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya legalitas kepemilikan tanah dan proses pendaftarannya.
- b) Menumbuhkan kesadaran hukum serta partisipasi aktif dalam kegiatan pertanahan yang diselenggarakan pemerintah.
- c) Mendorong masyarakat untuk segera menindaklanjuti kepemilikan SKGR menjadi sertifikat hak milik melalui ATR/BPN.
- d) Mengurangi potensi terjadinya sengketa tanah melalui peningkatan pengetahuan dan tertib administrasi pertanahan.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4. 7 Tabel Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Pihak yang Terlibat	Sumber Daya	Keterangan
1.	Melakukan penyempurnaan dan pembaruan konten video edukatif sosialisasi pendaftaran tanah agar informasi selalu sesuai dengan regulasi terkini.	Video edukatif yang diperbarui dan relevan dengan kebijakan pertanahan terbaru.	1 Tahun sekali	Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai	Laptop, software editing video, data regulasi terbaru	Konten disesuaikan dengan perubahan regulasi.
2.	Melaksanakan sosialisasi lanjutan di kelurahan lain dengan menggunakan media digital.	Peningkatan jangkauan sosialisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendaftaran tanah.	Setiap Triwulan	Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai	Materi sosialisasi, proyektor, video edukatif	Sosialisasi dilakukan secara bergilir di beberapa kelurahan

Sumber : Hasil Analisa Penulis, 2025

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Mata Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai”, dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a) Meningkatnya pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah masyarakat melalui sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai.
- b) Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok penulis pada kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai” yaitu :
 - 1) Kegiatan Ke-1, Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
 - 2) Kegiatan Ke-2, Penyusunan kerangka konsep Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

- 3) Kegiatan Ke-3, Pembuatan Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
- 4) Kegiatan Ke-4 Pembuatan *pre-test* dan *post-test* telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
- 5) Kegiatan Ke-5 Pembuatan surat undangan sosialisasi mengenai Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
- 6) Kegiatan Ke-6 Pelaksanaan sosialisasi mengenai Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
- 7) Kegiatan Ke-7 Pelaksanaan evaluasi efektivitas sosialisasi mengenai Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
- 8) Kegiatan Ke-8 Pembuatan Laporan Aktualisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan core isu yang ditemukan pada Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai adalah **“Penggunaan Video Edukatif dan Pelaksanaan Sosialisasi terkait Pendaftaran Tanah SKGR untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat terkait Legalitas Hukum atas Kepemilikan Tanah Masyarakat di Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai”**. Gagasan ini sejalan dengan konsep Smart ASN, khususnya dalam aspek penguatan literasi digital

dan pemanfaatan teknologi secara efektif. Melalui gagasan tersebut, diharapkan pegawai mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan metode baru dalam penyebaran informasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat berupa media edukasi digital yang efektif dan menarik sebagai sarana penyebaran informasi untuk mengoptimalkan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah masyarakat.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai, maka diperoleh hasil peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat. Hasil *post-test* menunjukkan mayoritas peserta memahami dengan baik tujuan, manfaat, dan prosedur pendaftaran tanah SKGR. Secara keseluruhan, kegiatan aktualisasi berhasil meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, memperbaiki persepsi publik, serta memperkuat peran Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai dalam memberikan layanan publik yang edukatif, transparan, dan partisipatif.

Namun demikian, kegiatan ini juga masih memiliki beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditindaklanjuti. Sosialisasi hanya dilakukan pada satu Kelurahan sehingga perlu sosialisasi lanjutan di Kelurahan lainnya agar menjangkau seluruh masyarakat Kota Dumai. Selain itu, diperlukan pembaruan konten video edukatif secara berkala yang disesuaikan dengan regulasi terbaru agar informasi yang disampaikan tetap relevan dengan perkembangan kebijakan dan data pertanahan terbaru. Tingkat literasi digital masyarakat yang beragam juga menjadi tantangan, sehingga perlu dilakukan pendampingan lanjutan dalam pemanfaatan media digital. Maka dari itu perlunya penguatan lanjutan agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggara pelatihan diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran melalui inovasi metode pelatihan yang lebih interaktif dan aplikatif. Diperlukan juga evaluasi berkala terhadap efektivitas pelatihan untuk memastikan kesesuaian antara materi yang diberikan dengan kebutuhan peserta di lapangan. Selain itu, penting untuk membangun jejaring antar peserta sebagai wadah berbagi pengalaman dan pengembangan ide inovatif pascapelatihan.

2. Untuk Instansi Asal Peserta (Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai)

- a) Video edukatif yang telah dibuat diharapkan dapat menjadi panduan bagi Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai khususnya Bidang Pertanahan dalam memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat terkait Pendaftaran Tanah SKGR secara konsisten, informatif dan mudah di pahami.
- b) Penulis berharap Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai khususnya Bidang Pertanahan tetap mendukung pelaksanaan rencana tindak lanjut dari aktualisasi ini

3. Untuk Masyarakat Kota Dumai

Masyarakat diharapkan dapat proaktif dalam meningkatkan pemahaman terkait pendaftaran tanah dengan memanfaatkan video edukatif yang telah disediakan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 152.
- Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil*.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatus Negara dan Reformasi Birokrasi. (2021). *Core Values ASN BerAKHLAK dan Employer Branding ASN: Bangga Melayani Bangsa*.
- Republik Indonesia. (1960). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria*.
- Republik Indonesia. (1999). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Dumai*.
- Pemerintah Kota Dumai. (2023). *Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 80 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai*.

Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. (2023). *Rencana Strategis Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai Tahun 2021 - 2026*.

Pemerintah Kota Dumai. (2018). *Peraturan Walikota Dumai Nomor 14 Tahun 2018 tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan Administrasi Pertanahan di Kecamatan dan Kelurahan*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober – 07 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft surat persetujuan 2. Tersedianya lembar catatan konsultasi 3. Tersedianya surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Membuat draft konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi a. Berorientasi Pelayanan Setelah melaksanakan Seminar Rancangan Aktualisasi di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai pada Rabu, 02 Oktober 2025. Pada hari Senin, 6 Oktober 2025 pukul 09.00 WIB, Penulis mulai menyusun dan membuat draft konsultasi dan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi dengan efektif dan mudah ditelaah. Penulis mencari format kop surat Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai serta mencari referensi format draft konsultasi dan surat persetujuan. Penulis menginput data penulis dan mentor dengan teliti demi menghindari kesalahan penulisan. Setelah menyelesaikan draft konsultasi dan surat persetujuan penulis menghubungi mentor untuk melaksanakan konsultasi terkait draft surat konsultasi dan persetujuan b. Akuntabel Dalam penyusunan dan pembuatan draft konsultasi dan persetujuan di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Penulis melaksanakan dengan penuh tanggungjawab, teliti dan berhati-hati. Penulis menemui pegawai di bagian umum Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang untuk meminta kop surat resmi yang biasa digunakan dalam membuat surat-menyurat dan surat dibuat sesuai aturan penulisan surat yang baik dan benar. Penulis menyelesaikan penyusunan dan pembuatan draft konsultasi dengan amanah dan tepat waktu. Penulis memastikan penulisan sudah sesuai dan melakukan crosscheck untuk melihat kalimat atau kata yang tertulis tepat dan benar. c. Kompeten Penulis telah membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi dengan kualitas terbaik. Penulis terlebih dahulu mencari sumber informasi terkait prosedur administrasi tata cara penulisan dalam pembuatan surat sesuai dengan aturan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai	

dan mempelajari tata cara penulisan surat kepada pegawai Bagian Umum Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Penulis memastikan tata penulisan, data penulis, data mentor serta kalimat dan kata dalam surat persetujuan telah benar dan memenuhi standar format penulisan surat yang digunakan di dalam penulisan surat Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai.

d. Harmonis

Penulis telah membuat draft surat konsultasi dan surat persetujuan aktualisasi secara tepat dan surat persetujuan yang relevan dengan ketentuan yang berlaku. Dalam prosesnya, Penulis meminta format surat resmi kepada pegawai Bagian Umum Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai agar dokumen yang dihasilkan memiliki kesesuaian dengan standar administrasi yang berlaku di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Sikap ini mencerminkan semangat kebersamaan dan rasa saling menghormati dalam lingkungan kerja, sehingga proses penyusunan dokumen dapat berjalan lancar, efektif, dan menciptakan hubungan kerja yang harmonis. Penulis menunjukkan sikap terbuka terhadap masukan, bekerja dengan penuh kehati-hatian, dan berkoordinasi secara efektif agar hasil yang diperoleh dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat.

e. Loyal

Penulis melaksanakan tugas sesuai ketentuan yang berlaku serta arahan dari atasan dan mentor dalam proses penyusunan draft surat konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi di Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai,. Penulis menunjukkan tanggung jawab, disiplin, serta dedikasi tinggi dalam menyusun surat yang tertata rapi, sesuai prosedur, dan mencerminkan profesionalitas sebagai aparatur sipil negara. Penulis menunjukkan dedikasi terhadap keberhasilan proses aktualisasi dengan membuat surat sesuai arahan mentor untuk mendukung kelancaran kegiatan serta memastikan setiap langkah yang dilakukan sejalan dengan arahan mentor.

f. Adaptif

Penulis proaktif dalam penyusunan dan pembuatan draft surat konsultasi dan surat persetujuan aktualisasi mulai dengan mencari contoh cara membuat surat persetujuan yang baik dan benar melalui aplikasi mesin pencarian dan aktif mencari informasi terbaru terkait tata cara penulisan surat kepada pegawai Bagian Umum Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Penulis dapat menyesuaikan diri dengan tata cara pembuatan surat persetujuan di lingkungan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Penulis proaktif dalam memastikan bahwa surat

persetujuan pelaksanaan aktualisasi ini dapat dipahami dengan baik, serta mengakomodasi harapan semua pihak yang terlibat. Penulis juga proaktif dalam memastikan detail informasi yang diberikan dalam surat persetujuan aktualisasi ini sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan aktualisasi.

g. Kolaboratif

Penulis berkomitmen untuk melibatkan pihak-pihak terkait di Bagian Umum Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai apabila diperlukan klarifikasi atau masukan selama proses penyusunan draft. Langkah ini dilakukan agar setiap informasi yang tercantum dalam dokumen memiliki keakuratan dan relevansi yang tinggi. Dengan adanya keterlibatan berbagai pihak, proses penyusunan draft menjadi lebih transparan, objektif, serta mampu mencerminkan kepentingan bersama. Pendekatan ini juga diharapkan dapat memastikan bahwa hasil akhir dari draft tersebut dapat diterima dan disetujui oleh semua pihak yang berkepentingan.

2) Melakukan konsultasi dan meminta saran kepada mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis melakukan konsultasi dan meminta saran kepada mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Selasa tanggal 7 Oktober 2025 pukul 10.00 WIB bertempat di ruangan Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Saat berkonsultasi, Penulis tetap menjaga etika dalam berkomunikasi dengan mentor. Penulis telah menunjukkan sikap keterbukaan terhadap arahan, masukan dan kritik dari mentor dengan mencatat setiap poin penting yang disampaikan oleh mentor. Penulis telah solutif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan mentor terkait rancangan tahapan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan. Dengan sikap berorientasi pelayanan dalam melakukan konsultasi, hubungan dengan mentor tetap terjaga dengan baik, dan pelaksanaan aktualisasi berjalan dengan baik.

b. Akuntabel

Pada saat melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, Penulis datang tepat waktu menemui mentor sesuai jadwal yang telah disepakati sebelumnya untuk melakukan konsultasi dan memulai diskusi sesuai dengan agenda yang telah penulis susun. Penulis telah membawa data, informasi, atau dokumen yang relevan dalam berkonsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam menyampaikan kegiatan- kegiatan yang telah dilakukan dalam aktualisasi. Penulis telah melaporkan dengan jujur setiap perkembangan yang telah penulis lakukan dalam pelaksanaan

aktualisasi ini. Penulis telah mencatat setiap poin dari masukan penting dari konsultasi yang disampaikan oleh mentor dan menindaklanjuti sesuai hasil kesepakatan dengan mentor.

c. Kompeten

Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor, terlebih dahulu Penulis mempersiapkan materi pertanyaan yang relevan yang akan dikonsultasikan serta mempersiapkan secara sistematis agar konsultasi berjalan dengan baik dan efisien. Penulis memahami sepenuhnya aktualisasi yang dilakukan sehingga argumen, saran, atau kritik yang disampaikan mentor dapat dilakukan umpan balik. Penulis menjelaskan setiap tahapan kegiatan yang akan penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini dengan sistematis dan jelas serta meminta masukan kepada mentor terkait kegiatan yang akan penulis lakukan. Penulis mengakui jika ada hal yang kurang dipahami dan tidak segan untuk meminta klarifikasi atau penjelasan lebih lanjut.

d. Harmonis

Penulis tetap menjaga etika berkomunikasi yang baik dengan mentor selama melakukan konsultasi terkait pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu dengan menghargai pendapat, keputusan dan solusi yang diberikan mentor saat berkonsultasi. Penulis senantiasa menjaga kelancaran dan keterbukaan dalam berkomunikasi sehingga tercipta pertukaran gagasan yang konstruktif dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dalam setiap sesi bimbingan, penulis menghormati mentor dengan tidak menyela saat arahan disampaikan. Penulis mendengarkan setiap pendapat dengan penuh perhatian, tanpa menunjukkan sikap defensif maupun tersinggung. Penulis berupaya menemukan titik kesepahaman yang dapat memenuhi kepentingan semua pihak, alih-alih memaksakan pendapat pribadi.

e. Loyal

Penulis menanyakan kesediaan waktu mentor terlebih dahulu sebelum izin melakukan konsultasi kepada mentor. Setelah mentor menjawab bersedia maka penulis akan menanyakan jadwal kosong yang dimiliki mentor untuk melakukan konsultasi. Mentor menjawab untuk dilakukan pada hari Selasa, tanggal 7 Oktober 2025. Kemudian penulis menanyakan tempat pelaksanaan konsultasi dan mentor menjawab di ruangan Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang. Hal ini merupakan bentuk loyal Penulis kepada mentor dimana penulis merupakan bawahan dan mentor merupakan atasan di instansi tempat bekerja penulis yaitu Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang.

f. Adaptif

Penulis telah menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap berbagai

situasi, perubahan, serta dinamika yang terjadi selama proses konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan dalam aktualisasi. Dalam setiap arahan yang diberikan, penulis senantiasa terbuka terhadap saran dan masukan yang berbeda dari pemikiran awal, serta bersedia menyesuaikan pendekatan apabila diperlukan. Penulis menerima dan menyesuaikan strategi baru dari mentor agar kegiatan aktualisasi dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Penulis juga berusaha menghadirkan inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam penyusunan bahan konsultasi, serta bersikap proaktif dengan bertanya dan menyesuaikan metode kerja berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh mentor selama proses bimbingan berlangsung.

g. Kolaboratif

Dalam proses konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi, penulis senantiasa bersikap terbuka terhadap berbagai pendapat dan masukan yang disampaikan guna mencapai tujuan kegiatan serta memberikan nilai tambah bagi Bidang Pertanahan pada Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang. Penulis berupaya menjaga keseimbangan dalam setiap diskusi dengan tidak bersikap dominan, sekaligus memberikan ruang kepada mentor untuk mengemukakan pandangannya. Setiap gagasan disampaikan dengan jujur dan transparan tanpa menutupi informasi yang penting, sementara setiap arahan dari mentor disimak dengan pikiran terbuka dan direspons secara konstruktif. Penulis juga bersedia menyesuaikan ide maupun pendekatan apabila terdapat masukan yang lebih relevan dan efektif. Penulis melibatkan mentor secara aktif dalam penyusunan langkah atau strategi yang lebih tepat agar pelaksanaan aktualisasi dapat berjalan optimal dan selaras dengan tujuan yang diharapkan.

3) Meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Selasa tanggal 7 Oktober 2025, setelah selesai melaksanakan kegiatan konsultasi dan meminta saran kepada mentor terkait kegiatan-kegiatan pelaksanaan aktualisasi, Penulis meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualisasi yang telah Penulis jelaskan kepada mentor. Penulis menyampaikan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor dengan cara yang tepat, ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan pelaksanaan kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan. Hal ini dilakukan agar proses aktualisasi dapat berjalan dengan lancar.

b. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis memastikan dokumen yang diajukan telah lengkap dan akurat, memastikan keakuratan data yang dicantumkan pada surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi, serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi sudah sesuai dengan yang direncanakan. Penulis akan melanjutkan kegiatan aktualisasi dengan berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis memastikan menggunakan peralatan seperti printer, kertas dan lainnya milik Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang sudah efektif dan efisien dan tidak menyalahgunakan jabatan saat melaksanakan kegiatan aktualisasi.

c. Harmonis

Pada saat proses persetujuan aktualisasi dengan mentor di Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang, penulis terlebih dahulu menindaklanjuti setiap koreksi dan masukan yang telah diberikan oleh mentor. Setelah melakukan perbaikan, penulis kembali menemui mentor untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang dilakukan di ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Selama rangkaian pertemuan yang meliputi konsultasi, revisi, hingga tahap persetujuan, penulis berupaya menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan penuh rasa saling menghargai kepada mentor agar seluruh proses berjalan lancar. Apabila masih terdapat kekeliruan atau perbaikan yang perlu dilakukan, penulis dengan terbuka menerima dan menyesuaikan sesuai arahan mentor sebagai bentuk rasa hormat dan profesionalisme dalam pelaksanaan aktualisasi.

d. Adaptif

Penulis menunjukkan sikap proaktif dalam menjalin komunikasi dengan mentor guna memperoleh persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Dalam proses tersebut, penulis mampu menyesuaikan diri dengan berbagai situasi, perubahan, dan dinamika yang terjadi pada setiap tahapan kegiatan. Setiap saran dan masukan yang mungkin berbeda dari rencana awal diterima dengan sikap terbuka, disertai kesiapan untuk menyesuaikan pendekatan sesuai kebutuhan. Dalam penyusunan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi, penulis berupaya menghadirkan inovasi dan mengembangkan kreativitas agar hasil yang dicapai lebih maksimal. Penulis menunjukkan fleksibilitas dan keterbukaan terhadap perubahan, serta kemampuan menyesuaikan diri dengan arahan yang diberikan mentor selama proses persetujuan berlangsung. Sebagai bentuk tanggung jawab

dan komitmen, Penulis mematuhi setiap masukan mentor serta menindaklanjuti seluruh koreksi yang diberikan demi penyempurnaan rancangan aktualisasi.

e. Kolaboratif

Dalam proses meminta persetujuan dan tanda tangan mentor pada surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi, penulis menunjukkan sikap terbuka terhadap setiap pendapat dan masukan yang diberikan. Penulis berupaya menciptakan suasana kerja yang positif dan saling menghargai agar tujuan bersama di Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai dapat tercapai dengan lebih baik. Melalui komunikasi yang baik, penulis mampu membangun kerja sama yang harmonis dengan mentor, menghargai pandangannya, serta memperkuat hubungan profesional dalam mencapai hasil yang optimal. Sikap kolaboratif tersebut menjadi dasar terciptanya kerja sama yang produktif, di mana mentor merasa dilibatkan dan dihargai dalam setiap tahap pelaksanaan aktualisasi. Sebagai tindak lanjut, Penulis menyiapkan dokumen persetujuan yang akan direview dan ditindaklanjuti oleh mentor agar proses aktualisasi dapat berjalan dengan lancar dan terarah.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat Draft Konsultasi dan Draft Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi



Gambar 1 Membuat Draft Konsultasi dan Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman dipertanarudumai.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.P.
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Tanggal : 06 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan
Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulen Konsultasi Kegiatan 1

Dumai, 06 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor

Peserta

HENDRA YUDI, S.E., M.P.
NIP. 19790306 201001 1 015

YUNI MEYUSKA, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 2 Draft Konsultasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman dipertanarudumai.go.id

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait
Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah
Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah
SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas
Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Kegiatan Ke-1 Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi. (06 – 07 Oktober 2025)	06 – 07 Oktober 2025
2.	Kegiatan ke-2 Penyusunan kerangka konsep Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (06 – 12 Oktober 2025)	08 – 12 Oktober 2025
3.	Kegiatan ke-3 Pembuatan Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (13 – 18 Oktober 2025)	13 – 18 Oktober 2025
4.	Kegiatan ke-4 Pembuatan soal pre-test dan post-test (19 – 20 Oktober 2025)	19 – 20 Oktober 2025
5.	Kegiatan ke-5 Pembuatan surat pemberitahuan sosialisasi mengenai Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (21 – 22 Oktober 2025)	21 – 22 Oktober 2025
6.	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan sosialisasi mengenai Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (23 Oktober 2025)	23 Oktober 2025



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman dipertanarudumai.go.id

No.	Kegiatan	Tanggal
7.	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan Evaluasi efektivitas sosialisasi melalui Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (24 – 28 Oktober 2025)	24 – 28 Oktober 2025
8.	Kegiatan ke-8 Penyusunan Laporan Aktualisasi (29 Oktober – 6 November 2025)	29 Oktober – 6 November 2025

Dumai, 06 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor

Peserta

Hendra Yudi, S.E., M.P.
NIP. 19790306 201001 1 015

Yuni Meyuska, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 3 Usulan Jadwal Kegiatan Aktualisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28982
Laman: dipartan.dumai.go.id

DRAFT SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.P.
NIP : 19790308 201001 1 015
Pangkat/Gol : Perata Tk.I / III d
Jabatan : Jabatan Fungsional Perata Ruang Ahli Muda
Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada :

Nama : Yuni Meyiska, S.T
NIP : 20010531 202504 2 001
Pangkat/Gol : Perata Muda / III a
Jabatan : Perata Kelola Pengadaan Tanah
Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 02 Oktober 2025 melalui Zoom Meeting di PRSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai". Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 06 Oktober 2025 sampai 06 November 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 06 Oktober 2025
Jabatan Fungsional
Perata Ruang Ahli Muda

HENDRA YUDI, S.E., M.P.
NIP: 19790308 201001 1 015

Gambar 4 Draft Surat Persetujuan Aktualisasi

b. Melakukan Konsultasi dengan Mentor



Gambar 5 Konsultasi Bersama Mentor

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
 Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
 Tanggal : 06 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan
 Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulensi Konsultasi Kegiatan 1
1.	Uraian Pembentukan Laporan Aktualisasi Majelis Adat Juhul, Perumaha / 150 sata adipat 20 bagian
2.	menentukan regulasi-regulasi terkait kegiatan pengaturan laporan keb.

Dumai, 06 Oktober 2025

Mengetahui,
 Mentor

 HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
 NIP. 197903082010011015

Peserta

 YUNI MEYLISKA, S.T
 NIP. 200105312025042001

Gambar 6 Notulensi Konsultasi

c. Meminta Persetujuan Aktualisasi kepada Mentor



Gambar 7 Meminta Tanda Tangan Persetujuan Aktualisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman dipertanarudumai.go.id

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait
 Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah
 Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah
 SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas
 Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Kegiatan Ke-1 Melaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi. (08 – 07 Oktober 2025)	06 – 07 Oktober 2025
2.	Kegiatan ke-2 Penyusunan kerangka konsep Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (08 – 12 Oktober 2025)	08 – 12 Oktober 2025
3.	Kegiatan ke-3 Pembuatan Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (13 – 18 Oktober 2025)	13 – 18 Oktober 2025
4.	Kegiatan ke-4 Pembuatan soal pre-test dan post-test (19 – 20 Oktober 2025)	19 – 20 Oktober 2025
5.	Kegiatan ke-5 Pembuatan surat pemberitahuan sosialisasi mengenai Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (21 – 22 Oktober 2025)	21 – 22 Oktober 2025
6.	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan sosialisasi mengenai Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (23 Oktober 2025)	23 Oktober 2025



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman dipertanarudumai.go.id

No.	Kegiatan	Tanggal
7.	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan Evaluasi efektivitas sosialisasi melalui Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (24 – 28 Oktober 2025)	24 – 28 Oktober 2025
8.	Kegiatan ke-8 Penyusunan Laporan Aktualisasi (29 Oktober – 6 November 2025)	29 Oktober – 6 November 2025

Dumai, 06 Oktober 2025

Mengetahui,
 Mentor

 Hendra Yudi, S.E., M.IP
 NIP. 19790308 201001 1 015

Peserta

 Yuni Meyliska, S.T
 NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 8 Usulan Kegiatan Yang Sudah Ditandatangani



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman dipertanarudumai.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.IP
 NIP : 19790308 201001 1 015
 Pangkat/Gol : Penata Tk.I/III d
 Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
 Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
 Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada :

Nama : Yuni Meyliska, S.T
 NIP : 20010531 202504 2 001
 Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
 Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
 Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
 Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
 Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 02 Oktober 2025 melalui Zoom Meeting di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai" Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 06 Oktober 2025 sampai 06 November 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 06 Oktober 2025
 Jabatan Fungsional
 Penata Ruang Ahli Muda

HENDRA YUDI, S.E., M.IP
 NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 9 Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Membuat Draft Konsultasi dan Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi

Pada hari Senin, 6 Oktober 2025, sekitar pukul 09.00 WIB, tiga hari setelah pelaksanaan seminar rancangan aktualisasi pada 2 Oktober 2025, Penulis mulai menyusun draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi di ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Dengan ketelitian dan kecepatan kerja yang baik, Penulis terlebih dahulu membuat kop surat sesuai dengan ketentuan format resmi yang berlaku di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Format kop surat resmi diperoleh Penulis dari bagian umum Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Selanjutnya, Penulis memasukkan data diri dan data mentor dengan penuh kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan penulisan. Setelah draft selesai disusun, Penulis meneliti kembali setiap bagian surat untuk memastikan tidak ada kekeliruan, lalu melakukan perbaikan bila diperlukan. Penulis dengan sigap menyelesaikan penyusunan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi agar dapat segera melanjutkan kepada kegiatan selanjutnya.

b. Melakukan Konsultasi dengan Mentor

Penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor mengenai rencana pelaksanaan aktualisasi sesuai jadwal yang telah disepakati, yakni pada hari Senin, 7 Oktober 2025 pukul 10.00 WIB, bertempat di ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Dalam proses konsultasi tersebut, Penulis telah menjaga sopan santun dan etika komunikasi, baik saat menyampaikan permohonan izin maupun selama berlangsungnya diskusi. Penulis mendengarkan dengan penuh perhatian setiap arahan, saran, dan kritik yang diberikan oleh mentor tanpa menyela pembicaraan. Penulis mencatat hal-hal penting hasil konsultasi sebagai bahan refleksi, evaluasi, dan tindak lanjut ke depannya, serta berupaya menjaga agar pembahasan tetap fokus pada topik utama, yaitu pelaksanaan aktualisasi.

c. Meminta Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi kepada Mentor

Pada hari Senin, 7 Oktober 2025, setelah menyelesaikan kegiatan konsultasi dengan mentor mengenai rencana pelaksanaan aktualisasi, Penulis segera dan tanggap mengajukan permohonan tanda tangan persetujuan atas kegiatan-kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan. Dalam menyampaikan permohonan tersebut, Penulis menunjukkan sikap ramah, sopan, dan penuh rasa hormat kepada mentor. Sebelum meminta persetujuan, Penulis telah menyiapkan seluruh dokumen pendukung serta materi pelaksanaan aktualisasi dengan teliti agar proses persetujuan dapat

berjalan dengan lancar. Penulis juga memeriksa kembali surat persetujuan secara berulang untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam penulisan maupun data yang tercantum, sehingga mentor dapat memberikan tanda tangan tanpa harus melakukan koreksi berulang kali.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang dapat timbul apabila Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah terganggunya hubungan kerja sama, komunikasi, dan keharmonisan antara Penulis dengan mentor maupun pihak terkait lainnya di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi menjadi tidak lancar dan tidak mencapai hasil yang diharapkan. Penulis berpotensi melakukan kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugas yang telah direncanakan akibat kurangnya sikap akuntabel. Dampak lebih lanjutnya, apabila kegiatan ini tidak terlaksana dengan maksimal dan terjadi banyak kekeliruan, maka akan memengaruhi upaya peningkatan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah melalui sosialisasi pendaftaran tanah SKGR kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Ketidakterapan nilai BerAKHLAK juga dapat mengakibatkan Penulis kurang menerapkan nilai Kompeten, karena pelaksanaan kegiatan menjadi tidak efektif dan tujuan peningkatan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah tidak tercapai secara maksimal.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yuni Meyliska, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	06 Oktober 2025 / 09.00 WIB	Melaksanakan Konsultasi terkait pelaksanaan Aktualisasi	Tersedianya catatan konsultasi	
		Menyetujui draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi, agar peserta latsar melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan kegiatan yang sudah dibuat	1. Tersedianya dokumentasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi; 2. Tersedianya draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi; 3. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Yuni Meyliska, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E mail/dll)
1.	11 Oktober 2025 / 09.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-1 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-1 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran 2 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2	Penyusunan kerangka konsep Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08 Oktober – 12 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya rincian daftar informasi yang wajib tercantum pada Video Edukatif 2. Tersedianya lembar catatan konsultasi 3. Tersusunnya draft konsep isi Video Edukatif dan surat persetujuan Draft Final Isi Video Edukatif
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Membuat Rincian Daftar Informasi yang Wajib tercantum pada Video Edukatif a. Berorientasi Pelayanan Dalam kegiatan membuat rincian daftar informasi yang wajib tercantum pada Video Edukatif, Penulis menelusuri berbagai sumber relevan untuk menentukan tujuan dan materi yang sesuai kebutuhan masyarakat. Penulis menyaring informasi yang valid dan akurat agar video berfungsi optimal sebagai sarana pembelajaran yang sesuai ketentuan. Kegiatan ini mengutamakan kemudahan pemahaman masyarakat. Penulis juga melakukan analisis terhadap konten visual dan narasi yang akan ditampilkan agar pesan yang disampaikan mudah diterima oleh berbagai kalangan. Penulis berkoordinasi dengan mentor untuk memastikan isi video sesuai dengan prosedur dan aturan resmi sesuai Peraturan Walikota Nomor 14 Tahun 2018. Hasil identifikasi ini menjadi dasar penyusunan video yang informatif, komunikatif, menarik, serta bermanfaat bagi publik. b. Akuntabel Penulis melakukan pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber yang relevan, seperti peraturan, pedoman teknis, dan data pertanahan resmi. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan konsep video memiliki isi yang tepat, valid, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Penulis telah bertanggung jawab bahwa rincian informasi lengkap	

dan akurat, serta memiliki kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku, agar video dapat menjadi media edukasi yang kredibel. Penulis menerapkan melalui sikap transparan, jujur, dan dapat dipercaya dalam setiap tahap penyusunan konsep. Penulis juga memastikan setiap data yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan dan terdokumentasi dengan baik.

c. Kompeten

Penulis melakukan analisis dan pengumpulan data dari berbagai sumber yang valid seperti peraturan, dokumen teknis, serta referensi pertanahan. Penulis menerapkan metode terstruktur untuk menetapkan informasi yang relevan sesuai kebutuhan pelaksanaan agar konsep video tersusun secara logis dan tepat sasaran. Kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan aspek substansi, visual, serta pesan edukatif yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Penulis menerapkan dengan terus meningkatkan kemampuan dalam memahami regulasi dan menyajikan informasi secara profesional. Penulis juga memastikan setiap langkah dilaksanakan dengan ketelitian dan pemahaman yang mendalam.

d. Harmonis

Penulis melakukan koordinasi dan diskusi dengan berbagai pihak agar konsep video edukatif yang disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan ketentuan yang berlaku. Penulis telah menjaga interaksi komunikasi yang baik dengan mentor untuk memperoleh arahan, masukan, dan penyempurnaan terhadap hasil identifikasi yang dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi kerja sama, saling menghargai pendapat, dan terbuka terhadap saran dari rekan kerja. Penulis mewujudkan dengan membangun hubungan kerja yang positif dan kolaboratif. Melalui komunikasi yang efektif, setiap proses dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan kesepakatan bersama.

e. Adaptif

Penulis melakukan penelusuran dan analisis terhadap berbagai sumber informasi yang relevan agar konsep video sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penulis telah memperbarui daftar informasi sesuai arahan atau instruksi tambahan dari mentor untuk memastikan hasil identifikasi tetap akurat dan mutakhir. Kegiatan ini dilakukan dengan sikap terbuka terhadap perubahan dan penyesuaian yang diperlukan selama proses penyusunan. Penulis menerapkan dengan menyesuaikan diri terhadap dinamika dan masukan baru demi penyempurnaan hasil kerja. Penulis juga berupaya mengoptimalkan ide serta inovasi agar konsep video menjadi lebih menarik dan relevan.

2) Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kerangka konsep informasi yang akan tercantum dalam Video Edukatif

a. Akuntabel

Dalam kegiatan melakukan konsultasi kepada mentor terkait kerangka konsep informasi yang akan tercantum dalam Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai, Penulis menyampaikan rancangan isi video secara terbuka untuk mendapatkan masukan dan koreksi. Penulis menyampaikan rancangan isi Video Edukatif dengan jujur, cermat, dan rasa tanggung jawab agar informasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai ketentuan. Proses konsultasi ini dilakukan secara terencana dengan memaparkan hasil identifikasi data, struktur narasi, serta pesan utama video. Penulis mewujudkan dengan sikap transparan, jujur, dan mampu mempertanggungjawabkan setiap informasi yang disampaikan. Penulis juga mencatat setiap saran dan arahan mentor sebagai dasar penyempurnaan rancangan konsep.

b. Kompeten

Penulis mempresentasikan hasil rancangan awal konsep video untuk memperoleh arahan dan penyempurnaan dari mentor. Penulis mengembangkan kemampuan diri dengan mencari sumber acuan yang tepat sesuai ketentuan yang berlaku guna mendukung penyusunan rancangan isi Video Edukatif yang dibuat. Penulis mempelajari dan menerapkan setiap masukan dari mentor untuk meningkatkan ketepatan serta kualitas isi video. Penulis menerapkan dengan berupaya terus belajar, memperdalam pemahaman, dan meningkatkan keterampilan dalam penyusunan materi. Penulis juga melakukan evaluasi mandiri terhadap hasil konsultasi agar mampu menghasilkan konsep yang lebih baik.

c. Harmonis

Penulis memaparkan hasil rancangan konsep video untuk mendapatkan masukan dan penyempurnaan dari mentor. Penulis menjaga komunikasi yang baik saat melakukan konsultasi dan menghargai setiap masukan yang diberikan oleh mentor sebagai bentuk sikap terbuka dan saling menghormati. Kegiatan ini dilakukan dengan menjunjung tinggi etika, kesopanan, dan rasa saling menghargai dalam proses diskusi. Penulis menerapkan dengan membangun hubungan kerja yang positif, kooperatif, dan saling mendukung. Penulis juga berupaya menciptakan suasana konsultasi yang nyaman agar pertukaran ide berjalan efektif. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta keselarasan pemahaman antara Penulis dan mentor dalam penyusunan konsep video edukatif yang informatif dan bermanfaat bagi masyarakat Kota Dumai.

d. Loyal

Penulis menyampaikan rancangan konsep video untuk memperoleh arahan dan masukan yang membangun. Penulis menghargai arahan dan kerja

sama dengan mentor sebagai bentuk komitmen dalam menjaga keharmonisan dan kepercayaan dalam pelaksanaan tugas. Kegiatan ini dilakukan dengan sikap patuh terhadap bimbingan dan kebijakan yang diberikan, serta berupaya melaksanakan setiap arahan secara konsisten. Penulis menerapkan dengan menunjukkan kesetiaan terhadap tugas, instansi, dan mentor yang telah memberikan arahan. Penulis juga menjaga sikap profesional dalam menindaklanjuti hasil konsultasi. Melalui kegiatan ini, Penulis dapat memperkuat komitmen dalam menghasilkan konsep video edukatif yang selaras dengan visi dan tujuan instansi.

e. Adaptif

Penulis memaparkan hasil rancangan awal konsep video untuk mendapatkan masukan dan evaluasi. Penulis terbuka terhadap gagasan baru dari mentor yang dapat mendukung penyempurnaan rencana aktualisasi agar hasil yang dicapai lebih optimal dan relevan. Proses konsultasi dilakukan dengan sikap fleksibel terhadap perubahan serta kesediaan untuk menyesuaikan rencana sesuai saran yang diberikan. Penulis mewujudkan melalui kemampuan beradaptasi terhadap ide, inovasi, dan pendekatan baru dalam penyusunan konsep. Penulis menyesuaikan strategi pelaksanaan berdasarkan perkembangan situasi dan kebutuhan. Penulis menghasilkan konsep video edukatif yang lebih kreatif, efektif, dan sesuai dengan tujuan sosialisasi pendaftaran tanah SKGR di Kota Dumai.

f. Kolaboratif

Penulis menyampaikan rancangan konsep video untuk memperoleh masukan, saran, dan penyempurnaan. Penulis telah menjalin komunikasi yang baik dengan mentor serta saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran agar hasil yang diperoleh lebih optimal dan bermanfaat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan semangat kerja sama dan keterbukaan dalam bertukar ide. Penulis menerapkan dengan membangun hubungan yang saling menghargai, saling membantu, dan berorientasi pada hasil bersama. Penulis juga aktif berpartisipasi dalam diskusi untuk menciptakan solusi terbaik. Penulis mewujudkan konsep video edukatif yang informatif, menarik, dan selaras dengan tujuan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pendaftaran tanah SKGR di Kota Dumai.

3) Menyelesaikan penyusunan akhir rancangan informasi yang tercantum dalam Video Edukatif

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam kegiatan menyelesaikan penyusunan akhir rancangan informasi yang tercantum dalam Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai, Penulis memastikan seluruh materi yang disusun telah sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan masyarakat. Penulis menyusun draft konsep isi

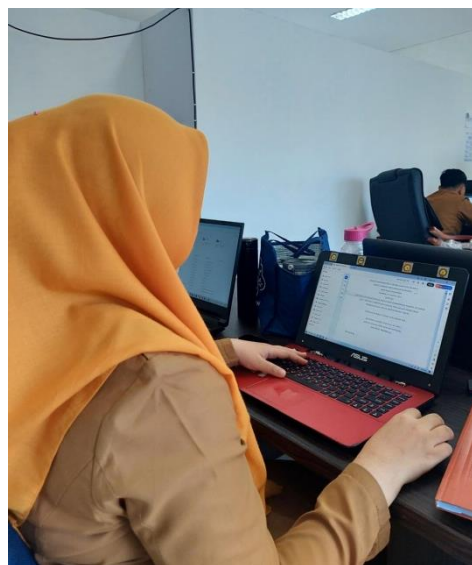
Video Edukatif yang lengkap, akurat, dan bermanfaat bagi masyarakat agar dapat menjadi media pembelajaran yang mudah dipahami. Proses penyusunan dilakukan dengan memperhatikan ketepatan data, kejelasan pesan, dan kesesuaian format penyajian. Penulis mewujudkan dengan menempatkan kepentingan dan kemudahan masyarakat sebagai prioritas utama. Penulis berupaya agar informasi yang disampaikan dapat membantu masyarakat memahami prosedur pendaftaran tanah SKGR secara benar. Melalui kegiatan ini, dihasilkan rancangan video edukatif yang informatif, komunikatif, dan memberikan nilai manfaat nyata bagi publik.

b. Kompeten

Penulis melakukan peninjauan menyeluruh terhadap isi dan struktur materi agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penulis memastikan draft rancangan isi sudah memenuhi standar teknis yang berlaku sehingga hasilnya layak digunakan sebagai media edukasi resmi. Kegiatan ini dilakukan dengan menyesuaikan konten berdasarkan hasil konsultasi dan referensi yang relevan. Penulis menerapkan dengan bekerja secara teliti, profesional, dan berorientasi pada kualitas hasil akhir. Penulis juga terus mengembangkan kemampuan dalam memahami aspek teknis dan substansi materi. Melalui kegiatan ini, dihasilkan rancangan video edukatif yang informatif, akurat, dan memenuhi standar profesional untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Kota Dumai tentang pendaftaran tanah SKGR.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat Rincian Daftar Informasi yang Wajib tercantum pada Video Edukatif



Gambar 10 Membuat Rincian Daftar Informasi yang Wajib tercantum pada Video Edukatif

A. PEMBUKAAN

Tujuan: Menarik perhatian dan memperkenalkan topik.

Isi:

- Sapaan ramah dan perkenalan diri.
- Menyampaikan tujuan video: memberikan edukasi tentang pendaftaran tanah SKGR.

B. LATAR BELAKANG & PERMASALAHAN

Tujuan: Menjelaskan kondisi yang melatarbelakangi video.

Isi:

- Gambaran kondisi di lapangan (masyarakat belum paham legalitas tanah).
- Permasalahan umum: banyak tanah belum terdaftar atau belum memiliki SKGR.

C. PENJELASAN TENTANG SKGR

Tujuan: Memberikan pemahaman tentang SKGR dan Fungsi.

Isi:

- Pengertian SKGR (Surat Keterangan Ganti Rugi).
- Fungsi SKGR.

D. TAHAPAN PENDAFTARAN SKGR

Tujuan: Menjelaskan langkah-langkah praktis pembuatan SKGR sesuai PERWAKO DUMAI NOMOR 14 TAHUN 2018

Isi:

- Persiapan dokumen
- Pengajuan ke Kelurahan
- Pemeriksaan dan pengukuran oleh petugas.
- Proses verifikasi
- Penandatanganan dan penerbitan SKGR.

E. MANFAAT DAN KEPASTIAN HUKUM

Tujuan: Menegaskan pentingnya SKGR

Isi:

- Keamanan hukum atas tanah.
- Nilai ekonomi tanah meningkat.
- Memudahkan pengurusan sertifikat di BPN.
- Mencegah sengketa.

F. PENUTUP & AJAKAN

Tujuan: Menutup dengan ajakan inspiratif.

Isi:

- Ucapan terima kasih.
- Ajakan untuk mengurus SKGR melalui jalur resmi dan meningkatkan ke sertifikat Hak Milik di ATR/BPN.
- Menyebut dukungan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang serta Pemerintah Kota Dumai.

Gambar 11 Draft Konsultasi Rincian Daftar Informasi yang Wajib tercantum pada Video Edukatif



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: disperatardumai.kota.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Tanggal : 10 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulen Konsultasi Kegiatan 2

Dumai, 10 Oktober 2025

Mengstahui,
Mentor

Peserta

HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
NIP. 19790308 201001 1 015

YUNI MEYUSKA, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 12 Draft Konsultasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 26882
Laman: dipertanarudumaikota.go.id

BURAT PERSetujuan
DRAFT FINAL ISI VIDEO EDUKATIF



Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., MJP
NIP : 19790308 201001 1 015
Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III d
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada :

Nama : Yuni Meyliska, S.T
NIP : 20010531 202504 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuran dan Penataan Dinas
Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Draft Final Isi Video Edukatif seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Draft Final Isi Video Edukatif ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 10 Oktober 2025
Jabatan Fungsional
Penata Ruang Ahli Muda

HENDRA YUDI, S.E., MJP
NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 13 Draft Surat Persetujuan Draft Final Isi Video Edukatif

b. Melakukan Konsultasi dengan Mentor terkait kerangka konsep informasi yang akan tercantum dalam Video Edukatif



Gambar 14 Konsultasi Bersama Mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Sagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman dispartadumai.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Tanggal : 10 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan
Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulensi Konsultasi Kegiatan 2
1/	buat Video animasi terkait dengan Akhwalat
2/	buat buku untuk registrasi' tugu arsitektur dalam bentuk gambar print.

Dumai, 10 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor

HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
NIP. 19790308 201001 1 015

Peserta

YUNI MEYLISKA, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 15 Lembar Konsultasi Yang Sudah Ditandatangani

c. Menyelesaikan penyusunan akhir rancangan informasi yang tercantum dalam Video Edukatif

A. JUDUL VIDEO

Pentingnya Pendaftaran Tanah SKGR: Menuju Kepastian Hukum Tanah di Kota Dumai

B. SCENE 1 – PEMBUKAAN

- Judul Segmen :**
Selamat Datang! Kenali Bumi Tanah Anda.
- Narasi :**
"Halo, Pada video edukatif ini, saya akan menjelaskan bagaimana proses pendaftaran tanah khususnya di Kota Dumai."

C. SCENE 2 – TAHAPAN PENDAFTARAN SKGR

- Judul Segmen :**
Tahapan Pendaftaran SKGR
- Narasi :**
"Proses pendaftaran SKGR dilakukan melalui beberapa tahap yang sederhana namun harus sesuai aturan. Alur Pendaftaran SKGR di Kota Dumai sudah diatur dalam Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 14 Tahun 2018"



Pertama, Pengajuan ke Kelurahan

Pemohon mengajukan Dokumen ke Kelurahan untuk dilakukan pemeriksaan awal.
Dokumen pendukung berdasarkan Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 14 Tahun 2018.

1. Mengajukan permohonan tertulis.
2. Fotocopy Surat Alas Hak atas Tanah serta menunjukkan surat asli kepemilikan.
3. Surat Keterangan Ahli Waris dan Surat Kuasa Ahli Waris bagi pihak penjual yang telah meninggal.
4. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk Penjual dan Pembeli.
5. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk sempadan tanah.
6. Fotocopy Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) tahun sebelumnya.
7. Bukti Proses Jual Beli

Kedua, Pengecekan dan Pengukuran.

Setelah dokumen diperiksa pihak Kelurahan, Petugas Juru Ukur Kel. Dan Kec. melakukan pengukuran, penelitian dan pemeriksaan untuk memastikan batas serta kejelasan objek tanah.

Ketiga, Pengisian Blanko Surat Tanah.

Petugas mengisi blanko surat tanah sesuai dengan hasil pemeriksaan lapangan. Blanko dikembalikan kepada pemohon untuk ditandatangani dan oleh para saksi sempadan sebagai bentuk pengesahan batas-batas tanah.



Keempat, Pengembalian Blanko ke Kelurahan dan Kecamatan.

Di kelurahan, surat tanah diparaf oleh pejabat terkait, penandatanganan oleh Lurah, serta proses registrasi. Berkas dilanjutkan ke kecamatan untuk dilakukan pemaparan oleh pejabat kecamatan, penandatanganan oleh Camat, serta proses registrasi akhir sebagai tanda pengesahan dokumen.

Kelima, Penyerahan SKGR kepada Pemohon.

SKGR diterbitkan dan diserahkan kepada pemohon. Dokumen arsip disimpan oleh pihak berwenang sebagai bukti administrasi, pemohon memberikan tanda terima sebagai bukti penerimaan SKGR secara resmi.

Semua proses ini dilakukan secara transparan dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Teks di layar

"Ayo Daftarkan Tanah Anda menjadi SKGR – Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai"

D. PENUTUP & ARAHAN

Narasi :

"Dengan adanya video edukatif ini. Kami berharap masyarakat Kota Dumai semakin sadar akan pentingnya pendaftaran tanah SKGR.

Mari bersama-sama kita wujudkan tertib administrasi pertanahan dan kepastian hukum bagi masyarakat Kota Dumai.

Kita tidak hanya menjaga kepastian hukum atas tanah, tetapi juga mendukung pembangunan daerah yang teratur dan berkeadilan."

Teks di layar :

"Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai – Menuju Tertib Administrasi Pertanahan"

Gambar 16 Draft Final Konsep Isi Video Edukatif



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman dipertanarudumai.go.id

SURAT PERSetujuan
DRAFT FINAL ISI VIDEO EDUKATIF

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
 NIP : 19790308 201001 1 015
 Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III d
 Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
 Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
 Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada :

Nama : Yuni Meyliska, S.T
 NIP : 20010531 202504 2 001
 Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
 Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
 Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
 Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
 Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Draft Final Isi Video Edukatif seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Draft Final Isi Video Edukatif ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 10 Oktober 2025
 Jabatan-Fungsional
 Penata Ruang Ahli Muda


HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
 NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 17 Surat Persetujuan Draft Final Isi Video Edukatif Yang Sudah Ditandatangani

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Membuat Rincian Daftar Informasi yang Wajib tercantum pada Video Edukatif

Pada hari Rabu, 8 Oktober 2025, sekitar pukul 09.00 WIB, setelah melaksanakan Kegiatan 1 yaitu pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi, Penulis mulai mengidentifikasi informasi, data dan materi relevan yang akan dicantumkan dalam Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai. Proses ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber seperti peraturan pertanahan, dokumen teknis, serta hasil wawancara dengan pihak terkait untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan informasi. Penulis kemudian membuat rincian daftar informasi singkat yang berisi poin-poin penting mengenai dasar hukum, manfaat SKGR, serta alur pendaftaran sesuai Peraturan Walikota Dumai Nomor 14 Tahun 2018, yang selanjutnya akan dikonsultasikan dengan mentor untuk penyempurnaan. Dari kegiatan ini dihasilkan produk berupa daftar informasi terstruktur, jelas, dan sesuai ketentuan, yang menjadi dasar dalam penyusunan naskah dan konten Video Edukatif agar pesan yang disampaikan kepada masyarakat mudah dipahami, akurat, serta memiliki nilai edukatif yang tinggi.

b. Melakukan Konsultasi dengan Mentor terkait Kerangka Konsep Informasi yang akan tercantum dalam Video Edukatif

Penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kerangka konsep informasi yang akan dicantumkan dalam Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR sesuai jadwal yang telah disepakati, yakni pada hari Jumat, 10 Oktober 2025 pukul 09.00 WIB, bertempat di ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Dalam kegiatan ini, penulis memaparkan hasil identifikasi awal informasi dan materi yang telah disusun, kemudian mendiskusikan struktur penyajian, urutan narasi, serta kelengkapan data informasi agar sesuai dengan tujuan edukatif dan ketentuan yang berlaku. Selama proses konsultasi, penulis menjaga sopan santun dan etika komunikasi, mendengarkan dengan penuh perhatian setiap arahan, saran, dan kritik yang diberikan mentor tanpa menyela pembicaraan, serta mencatat hal-hal penting sebagai bahan refleksi dan tindak lanjut. Diskusi berlangsung kondusif dan terarah, dengan upaya penulis memastikan pembahasan tetap fokus pada topik utama. Dari kegiatan ini dihasilkan produk berupa kerangka konsep informasi yang sistematis, relevan, dan akurat, mencakup poin-poin penting yang akan disampaikan dalam video.

c. Menyelesaikan Penyusunan Akhir Rancangan Informasi yang tercantum dalam Video Edukatif

Pada hari Jumat, 10 Oktober 2025, setelah menyelesaikan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kerangka konsep informasi yang akan dicantumkan dalam Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR, penulis segera dan tanggap menyusun draft akhir konsep isi video edukatif serta mengajukan permohonan tanda tangan persetujuan atas konsep isi video edukatif tersebut. Dalam proses penyampaian permohonan, penulis menunjukkan sikap ramah, sopan, dan penuh rasa hormat kepada mentor sebagai bentuk profesionalisme dan etika kerja yang baik. Sebelum meminta persetujuan, penulis telah menyiapkan seluruh dokumen pendukung serta materi pelaksanaan aktualisasi dengan teliti, memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang tercantum telah sesuai dengan ketentuan. Penulis juga memeriksa kembali surat persetujuan dan konsep isi video edukatif secara berulang untuk menghindari kesalahan penulisan maupun ketidaktepatan data informasi, sehingga proses persetujuan dapat berjalan lancar tanpa koreksi berulang. Dari kegiatan ini dihasilkan berupa draft akhir rancangan informasi yang akan dicantumkan dalam Video Edukatif yang telah tersusun secara lengkap, akurat, dan memenuhi standar teknis, mencerminkan kualitas kerja yang teliti, bertanggung jawab, serta berorientasi pada hasil yang profesional dan layak untuk disebarluaskan kepada masyarakat.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang dapat timbul apabila Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah terganggunya hubungan kerja sama, komunikasi, dan keharmonisan antara Penulis dengan mentor maupun pihak terkait lainnya di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi menjadi tidak lancar dan tidak mencapai hasil yang diharapkan. Penulis berpotensi melakukan kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugas yang telah direncanakan akibat kurangnya sikap akuntabel. Dampak lebih lanjutnya, apabila kegiatan ini tidak terlaksana dengan maksimal dan terjadi banyak kekeliruan, maka akan memengaruhi upaya peningkatan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah melalui sosialisasi pendaftaran tanah SKGR kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Ketidakterapan nilai BerAKHLAK juga dapat mengakibatkan Penulis kurang menerapkan nilai Kompeten, karena pelaksanaan kegiatan menjadi tidak efektif dan tujuan peningkatan pemahaman masyarakat terkait

legalitas hukum atas kepemilikan tanah tidak tercapai secara maksimal.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yuni Meyliska, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	10 Oktober 2025 / 09.00 WIB	Melaksanakan Konsultasi terkait kerangka konsep informasi yang akan tercantum dalam Video Edukatif	Tersedianya catatan konsultasi	
		Menyetujui draft surat persetujuan <i>draft final isi video edukatif</i>	1. Tersedianya draft Kerangka Konsep Isi Video Edukatif. 2. Tersedianya Catatan Konsultasi; 3. Tersedianya surat persetujuan draft Konsep isi Video Edukatif;	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Yuni Meyliska, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E mail/dll)
1.	18 Oktober 2025 / 11.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran 3 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Pembuatan Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober – 24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya konsep visual Video Edukatif 2. Tersedianya lembar catatan konsultasi 3. Tersedianya design final Video Edukatif dan surat persetujuan design final Video Edukatif 4. Tersedianya surat persetujuan pengunggahan Video Edukatif di Sosial Media OPD 5. Tersedianya screenshot unggahan pada laman Media Sosial Instagram Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Menyusun Konsep Visual Video Edukatif a. Berorientasi Pelayanan Dalam kegiatan menyusun konsep visual Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai, Penulis merancang tampilan dan alur visual yang menarik, mudah dipahami, serta sesuai dengan tujuan sosialisasi. Penulis menyusun konsep visual Video Edukatif secara ringkas, informatif, dan mudah diakses oleh masyarakat agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara efektif. Proses ini dilakukan dengan menyesuaikan antara narasi, gambar, dan elemen grafis yang relevan. Penulis menerapkan dengan mengutamakan kemudahan masyarakat dalam memahami informasi yang disajikan. Penulis memastikan tampilan visual mengikuti standar komunikasi publik yang sederhana namun profesional. b. Kompeten Penulis berupaya menghasilkan rancangan tampilan video yang profesional dan efektif dalam menyampaikan informasi. Penulis menggunakan keahlian teknis dalam membentuk konsep visual video yang komunikatif dan informatif, sehingga setiap elemen visual mendukung pemahaman pesan	

utama. Proses penyusunan dilakukan dengan memperhatikan aspek estetika, keterbacaan, serta kesesuaian antara gambar, teks, dan narasi. Penulis mewujudkan melalui ketelitian dan kemampuan teknis dalam mengolah ide menjadi konsep visual yang berkualitas. Penulis juga memanfaatkan referensi dan perangkat pendukung desain untuk meningkatkan hasil kerja. Konsep visual yang dihasilkan menjadi representasi yang menarik, relevan, dan mudah dipahami oleh masyarakat luas.

c. Harmonis

Penulis menciptakan rancangan visual yang selaras dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Penulis merancang desain visual dan bahasa yang komunikatif agar mudah dipahami semua kalangan masyarakat, dengan memperhatikan keberagaman latar belakang sosial dan tingkat pendidikan. Penulis menerapkan melalui upaya menjaga keseimbangan antara estetika, kejelasan pesan, dan kesopanan dalam penyampaian informasi. Penulis juga berkolaborasi dengan rekan kerja untuk memastikan kesesuaian pesan yang ditampilkan dalam video dan membantu dalam proses pengambilan video. Penulis menjaga suasana kerja yang positif dan saling menghargai dalam setiap proses penyusunan dan pengambilan video. Konsep visual yang dihasilkan mampu mempererat hubungan antara instansi dan masyarakat melalui penyampaian pesan yang ramah dan mudah diterima.

2) Melakukan konsultasi kepada mentor terkait konsep visual Video

Edukatif

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam kegiatan melakukan konsultasi kepada mentor terkait konsep visual Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai, penulis berfokus untuk memperoleh arahan dan masukan agar konsep visual yang dibuat lebih menarik serta mudah dipahami oleh masyarakat. Penulis menerapkan dengan menunjukkan sikap tanggap, sopan, dan penuh rasa hormat selama proses konsultasi berlangsung. Penulis merancang Video Edukatif sebagai sarana edukasi yang efektif dan tepat sasaran, dengan menyesuaikan tampilan visual dan pesan informasi sesuai kebutuhan masyarakat dan arahan mentor. Dalam prosesnya, penulis mendengarkan setiap masukan dari mentor dengan cermat dan mencatat hal-hal penting sebagai bahan penyempurnaan konsep. Penulis juga memastikan hasil rancangan visual mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Kegiatan ini mencerminkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik melalui media edukatif yang informatif dan mudah diakses.

b. Loyal

Penulis menerapkan menjaga komitmen, integritas, dan rasa hormat terhadap mentor. Penulis tetap menjaga hubungan dan nama baik serta menghormati mentor dengan meminta arahan secara santun dan ramah selama proses diskusi berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan rancangan visual video sesuai dengan arahan dan standar yang telah disepakati. Penulis menerima setiap masukan dengan terbuka dan menjadikannya dasar untuk penyempurnaan konsep visual. Sikap profesional dan loyalitas kepada pembimbing tercermin dari kesungguhan penulis dalam mengikuti petunjuk yang diberikan. Melalui konsultasi ini, konsep visual Video Edukatif menjadi lebih terarah, komunikatif, dan selaras dengan tujuan pembelajaran.

c. Kolaboratif

Penulis menjalin kerja sama yang baik dan saling mendukung dengan mentor. Penulis bekerja sama dan berdiskusi dengan mentor demi meningkatkan kualitas hasil visual Video Edukatif agar lebih optimal dan sesuai dengan tujuan edukasi masyarakat. Dalam proses konsultasi, penulis aktif memberikan ide serta terbuka terhadap saran dan masukan yang membangun. Diskusi dilakukan dengan suasana komunikatif dan saling menghargai pendapat satu sama lain. Melalui kolaborasi ini, dihasilkan konsep visual yang lebih menarik, informatif, dan efektif dalam penyampaian pesan informasi kepada masyarakat. Kegiatan ini juga memperkuat koordinasi dan rasa kebersamaan dalam menghasilkan produk yang berkualitas.

3) Meminta persetujuan Video Edukatif kepada mentor

a. Kolaboratif

Dalam kegiatan meminta persetujuan Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai kepada mentor, penulis menjalin komunikasi yang baik dan terbuka. Penulis saling mendukung dengan mentor untuk menciptakan kesepakatan dan kesepahaman terkait visual Video Edukatif agar sesuai dengan tujuan dan nilai edukatif yang diharapkan. Penulis menunjukkan sikap kooperatif dengan mendengarkan saran dan pertimbangan mentor secara cermat. Diskusi dilakukan dengan suasana saling menghargai dan berorientasi pada hasil terbaik. Penulis juga berinisiatif menyesuaikan beberapa aspek visual sesuai masukan mentor untuk meningkatkan kualitas video. Melalui kerja sama yang solid, tercipta kesepahaman terhadap rancangan final video yang informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

b. Adaptif

Penulis menunjukkan keterbukaan terhadap perubahan dan pembaruan. Penulis menerima serta menyesuaikan desain berdasarkan feedback mentor

untuk menghasilkan media edukasi yang lebih baik dan sesuai kebutuhan masyarakat. Dalam proses ini, penulis menindaklanjuti setiap saran dengan cepat dan melakukan revisi sesuai arahan. Sikap fleksibel ditunjukkan dengan kesediaan memperbaiki elemen visual, narasi, maupun tata penyajian agar hasil akhir lebih efektif. Konsultasi dilakukan dengan komunikasi yang positif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Melalui adaptasi yang tepat, video edukatif menjadi lebih menarik, informatif, dan relevan dengan tujuan sosialisasi pendaftaran tanah SKGR.

4) Meminta persetujuan kepada Bidang Data dan Informasi Publikasi untuk Perizinan Pengunggahan Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai pada Media Sosial OPD Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

a. Akuntabel

Dalam kegiatan meminta persetujuan kepada Bidang Data dan Informasi Publikasi untuk perizinan pengunggahan Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai pada media sosial OPD Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang, penulis menunjukkan sikap tanggung jawab dan transparansi dalam setiap langkah. Penulis bertanggung jawab terhadap Video Edukatif yang akan diunggah oleh Bidang Data dan Informasi Publikasi, memastikan seluruh isi dan tampilan video sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebelum pengajuan izin, penulis meninjau kembali konten agar tidak menimbulkan kesalahan informasi atau pelanggaran etika publikasi. Proses koordinasi dilakukan secara profesional dengan menyertakan dokumen pendukung dan penjelasan yang jelas. Penulis juga siap memberikan klarifikasi apabila diperlukan demi menjaga keakuratan dan kredibilitas informasi. Melalui tindakan ini, video dapat diunggah secara resmi dan menjadi sarana edukatif yang terpercaya bagi masyarakat.

b. Harmonis

Penulis menjaga hubungan kerja yang baik dan saling menghargai dengan Kepala Subbagian Data dan Informasi Publik. Penulis menjaga komunikasi yang baik dengan pihak Bidang Data dan Informasi Publikasi agar proses perizinan berjalan lancar dan sesuai prosedur. Selama berkoordinasi, penulis bersikap sopan, terbuka, serta menghargai waktu dan kebijakan pihak terkait. Diskusi dilakukan dengan suasana yang positif untuk menciptakan kerja sama yang produktif. Penulis juga memberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan dan manfaat video bagi masyarakat. Melalui pendekatan yang harmonis ini, proses pengunggahan dapat terlaksana dengan baik dan didukung oleh semua pihak terkait.

c. Loyal

Penulis menunjukkan komitmen dan kesetiaan terhadap instansi. Penulis

tetap menjaga kepercayaan serta menjaga nama baik instansi melalui Video Edukatif tersebut, memastikan seluruh konten mencerminkan citra positif Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Dalam proses pengajuan izin, penulis berkoordinasi secara resmi dan mematuhi seluruh prosedur yang berlaku. Setiap elemen video diperiksa agar tidak menimbulkan kesalahpahaman publik. Penulis juga menghormati keputusan dan kebijakan Bidang Data dan Informasi Publikasi. Dengan sikap loyalitas dan tanggung jawab tersebut, video dapat diunggah secara layak sebagai media edukatif yang representatif bagi instansi.

d. Adaptif

Penulis menunjukkan kemampuan menyesuaikan diri terhadap berbagai arahan dan kebijakan yang berlaku. Penulis menerima dengan baik saran dan arahan dari pihak Bidang Data dan Informasi Publikasi sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas video sebelum diunggah. Selama proses koordinasi, penulis bersikap terbuka terhadap perubahan serta siap menyesuaikan konten visual maupun narasi sesuai kebutuhan publikasi resmi. Penulis juga melakukan revisi dengan cepat dan cermat berdasarkan masukan yang diterima. Setiap keputusan direspons secara positif demi menjaga keselarasan dengan standar komunikasi instansi. Melalui sikap adaptif ini, proses perizinan berjalan efektif dan hasil video menjadi lebih layak tayang serta informatif bagi masyarakat.

e. Kolaboratif

Penulis menjalin kerja sama yang baik antarbidang untuk mencapai hasil yang optimal. Penulis membangun kerja sama dengan baik kepada pihak dari Bidang Data dan Informasi Publikasi agar proses perizinan dan pengunggahan berjalan lancar serta sesuai dengan ketentuan. Dalam pelaksanaannya, penulis aktif berkoordinasi, menyampaikan informasi dengan jelas, dan terbuka terhadap masukan dari pihak terkait. Diskusi dilakukan dengan semangat saling mendukung dan menghargai peran masing-masing. Penulis juga memastikan seluruh kebutuhan teknis dan administratif terpenuhi bersama-sama. Melalui kerja sama yang solid ini, proses unggah video dapat terlaksana dengan efektif dan menghasilkan tayangan edukatif yang representatif bagi instansi serta bermanfaat bagi masyarakat luas.

5) Pengunggahan Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai pada Media Sosial OPD Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam kegiatan pengunggahan Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai pada media sosial OPD Dinas Pertanahan dan Penataan

Ruang, penulis memberikan pelayanan informasi yang cepat, tepat, dan bermanfaat bagi masyarakat. Penulis mengunggah Video Edukatif sebagai sarana pembelajaran masyarakat Kota Dumai agar lebih memahami prosedur pendaftaran tanah SKGR secara benar. Sebelum diunggah, penulis memastikan bahwa video memiliki validitas dan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku, baik dari segi isi maupun tampilan visualnya. Penulis juga memeriksa kembali kualitas suara, teks, dan gambar agar mudah diakses oleh masyarakat luas. Proses pengunggahan dilakukan dengan koordinasi bersama Bidang Data dan Informasi Publikasi untuk memastikan keakuratan dan keamanan data. Melalui kegiatan ini, masyarakat Kota Dumai dapat memperoleh informasi yang edukatif dan terpercaya secara daring, mendukung peningkatan kesadaran hukum atas kepemilikan tanah.

b. Akuntabel

Penulis telah menunjukkan tanggung jawab penuh terhadap keakuratan dan kelayakan konten yang dipublikasikan. Penulis bertanggung jawab terhadap Video Edukatif yang akan diunggah oleh Bidang Data dan Informasi Publikasi, memastikan seluruh informasi di dalamnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebelum diunggah, penulis melakukan pengecekan ulang terhadap isi video, termasuk narasi, visual, dan logo instansi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman publik. Proses pengunggahan dilakukan secara transparan dan melalui koordinasi resmi dengan pihak terkait. Penulis juga menyiapkan dokumentasi administrasi sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Video yang diunggah tidak hanya informatif dan edukatif, tetapi juga mencerminkan profesionalitas serta integritas instansi dalam memberikan pelayanan publik.

c. Harmonis

Penulis menciptakan suasana kerja yang saling menghargai dan terbuka antarbidang. Penulis menjaga komunikasi yang baik dengan pihak Bidang Data dan Informasi Publikasi agar proses pengunggahan berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setiap koordinasi dilakukan dengan sikap sopan, ramah, dan penuh rasa hormat terhadap peran masing-masing pihak. Penulis juga berupaya menjaga keselarasan antara tujuan publikasi dan kepentingan instansi. Diskusi yang dilakukan berlangsung dalam suasana kolaboratif dan saling mendukung untuk menghasilkan hasil terbaik. Kegiatan pengunggahan dapat berjalan efektif dan profesional, serta memperkuat kerja sama antarbidang dalam mendukung penyebaran informasi publik yang bermanfaat bagi masyarakat.

d. Loyal

Penulis telah menunjukkan dedikasi dan kesetiaan terhadap instansi.

Penulis tetap menjaga kepercayaan serta menjaga nama baik instansi melalui Video Edukatif tersebut, memastikan seluruh konten mencerminkan citra positif dan profesional Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Sebelum pengunggahan, penulis meninjau kembali isi video agar tidak menimbulkan kesalahpahaman publik serta sesuai dengan kebijakan dan etika publikasi pemerintah. Proses koordinasi dilakukan secara resmi bersama Bidang Data dan Informasi Publikasi. Penulis mematuhi seluruh prosedur dan arahan yang telah ditetapkan oleh instansi. Video edukatif menjadi sarana sosialisasi dan juga memperkuat reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap instansi dalam memberikan layanan pertanahan.

e. Kolaboratif

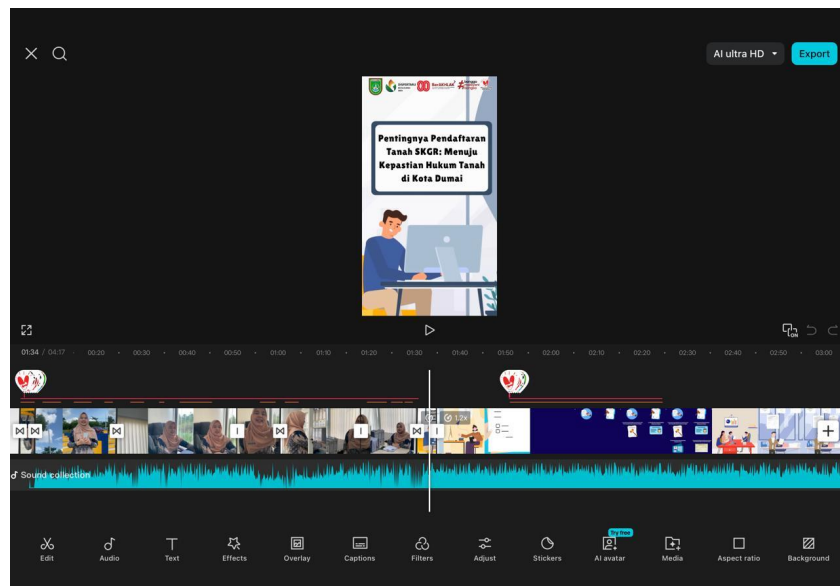
Penulis mengutamakan kerja sama yang baik antarbidang dalam proses publikasi. Penulis membangun kerja sama dengan baik kepada pihak dari Bidang Data dan Informasi Publikasi agar pengunggahan video berjalan lancar dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Penulis aktif berkoordinasi untuk memastikan aspek teknis, visual, dan pesan edukatif tersampaikan dengan jelas. Seluruh proses dilakukan dengan komunikasi terbuka, saling menghargai, dan berorientasi pada hasil terbaik bagi instansi. Penulis juga memberikan dukungan kepada tim publikasi untuk memastikan video dapat tayang tepat waktu. Kegiatan pengunggahan efektif, efisien, serta mencerminkan sinergi antarbidang dalam memberikan pelayanan informasi yang berkualitas kepada masyarakat.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Menyusun konsep visual Video Edukatif



Gambar 18 Membuat Konsep Visual Video Edukatif



Gambar 19 Screenshot Draft Konsep Visual Video Edukatif



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman: dispartarudumai.kota.go.id

NOTULEN SI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., MJP
 Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
 Tanggal : 15 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulen Konsultasi Kegiatan 3

Dumai, 15 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor

HENDRA YUDI, S.E., MJP
 NIP. 19790308 201001 1 015

Peserta

YUNI MEYUSKA, S.T
 NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 20 Draft Konsultasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: dispartarudumai.kota.go.id

**SURAT PERSETUJUAN
FINAL VIDEO EDUKATIF**

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., MJP
NIP : 19790308 201001 1 015
Pangkat/Gol : Penata TKJ / III d
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Final Video Edukatif Kepada :

Nama : Yuni Meyliska, S.T
NIP : 20010531 202504 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Final Video Edukatif seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Final Video Edukatif ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 22 Oktober 2025
Jabatan Fungsional
Penata Ruang Ahli Muda

HENDRA YUDI, S.E., MJP
NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 21 Draft Surat Persetujuan Design Final Video Edukatif



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: dispartarudumai.kota.go.id

**SURAT PERSETUJUAN
PENGUNGGAHAN VIDEO EDUKATIF DI SOSIAL MEDIA DISPERTARU**

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rahmi Yusputeri, A.Md.
NIP : 19780706 200901 2 002
Pangkat/Gol : Penata / III c
Jabatan : Kepala Subbagian Data dan Informasi Publik
Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pengunggahan Video Edukatif Di Sosial Media Dispartaru Kepada :

Nama : Yuni Meyliska, S.T
NIP : 20010531 202504 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Pengunggahan Video Edukatif di Sosial Media Dispartaru seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Pengunggahan Video Edukatif di Sosial Media Dispartaru ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 22 Oktober 2025
Kepala Subbagian Data dan
Informasi Publik

RAHMI YUSPUTERI, A.Md.
NIP. 19780706 200901 2 002

Gambar 22 Draft Surat Persetujuan Pengunggahan Video Edukatif di Media Sosial OPD

b. Melakukan Konsultasi dengan Mentor terkait Video Edukatif



Gambar 23 Konsultasi Bersama Mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman: dispartarudumaikota.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.IP
 Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
 Tanggal : 15 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulenai Konsultasi Kegiatan 3
1/	Persiapan pembuatan buku edukasi pertanahan SKBR / alat dan perlengkapan kerja
2/	Daftar kegiatan upland video 56 At 16. Diperoleh dari rumah.

Dumai, 15 Oktober 2025


 Mengetahui,
 Mentor
HENDRA YUDI, S.E., M.IP
 NIP. 19790308.201001 1 015


 Peserta
YUNI MEYLISKA, S.T
 NIP. 20010531.202504 2 001

Gambar 24 Lembar Konsultasi Yang Sudah Ditandatangani

c. Meminta Persetujuan Video Edukatif kepada Mentor



Gambar 25 Design Final Video Edukatif



Gambar 26 Meminta Persetujuan Video Edukatif Kepada Mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: dipertanadumai.kota.go.id

SURAT PERSetujuan
DRAFT FINAL ISI VIDEO EDUKATIF

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.I.P.
NIP : 19790308 201001 1 015
Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III d
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada :

Nama : Yuni Meylisca, S.T
NIP : 20010531 202504 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Draft Final Isi Video Edukatif seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Draft Final Isi Video Edukatif ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 10 Oktober 2025
Jabatan Fungsional
Penata Ruang Ahli Muda

HENDRA YUDI, S.E., M.I.P.
NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 27 Surat Persetujuan Design Final Video Edukatif Yang Sudah Ditandatangani

- d. Meminta persetujuan kepada Bidang Data dan Informasi Publikasi untuk Perizinan Pengunggahan Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai pada Media Sosial OPD Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang**



Gambar 28 Konsultasi Bersama Kepala Subbagian Data dan Informasi Publik



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28862
Laman: dispartarudumai.go.id

SURAT PERSETUJUAN
PENGUNGGAHAN VIDEO EDUKATIF DI SOSIAL MEDIA DISPERTARU

Saya Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Yusputeri, A.Md.
NIP : 19780706 200901 2 002
Pangkat/Gol : Penata / III c
Jabatan : Kepala Subbagian Data dan Informasi Publik
Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pengunggaan Video Edukatif Di Sosial Media Dispartaru Kepada :

Nama : Yuni Meyiska, S.T.
NIP : 20010531 202504 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Pengunggaan Video Edukatif di Sosial Media Dispartaru seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Pengunggaan Video Edukatif di Sosial Media Dispartaru ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 22 Oktober 2025
Kepala Subbagian Data dan
Informasi Publik

RAHMI YUSPUTERI, A.Md.
NIP. 19780706 200901 2 002

Gambar 29 Surat Persetujuan Pengunggaan Video Edukatif di Media Sosial OPD Yang Sudah Ditandatangani

e. Pengunggaan Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai pada Media Sosial OPD Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang



Gambar 30 Screenshot Video Edukatif pada Laman Media Sosial OPD

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Menyusun Konsep Visual Video Edukatif

Setelah melaksanakan Kegiatan 2 yaitu penyusunan kerangka konsep Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR. Pada hari Senin, 13 Oktober 2025, sekitar pukul 09.00 WIB. Penulis mulai melaksanakan proses pengambilan video untuk Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai. Pengambilan video dilakukan dengan memperhatikan alur visual yang telah disusun sebelumnya agar setiap adegan sesuai dengan pesan edukatif yang ingin disampaikan. Penulis menyiapkan peralatan sederhana seperti kamera, tripod, serta memastikan pencahayaan dan sudut pengambilan gambar optimal. Penulis juga melibatkan rekan kerja untuk membantu dalam proses dokumentasi agar hasil video lebih dinamis dan menarik. Setelah seluruh footage terkumpul, penulis melanjutkan ke tahap *editing video* dengan menggunakan perangkat lunak pengeditan dasar. Proses ini meliputi pemotongan, penyusunan urutan gambar, penambahan teks informatif, serta penyisipan musik latar yang sesuai. Penulis memastikan transisi antar adegan berjalan halus dan mudah dipahami oleh penonton. Seluruh hasil editing kemudian ditinjau ulang agar tidak ada kesalahan teknis maupun isi yang menyimpang dari konsep awal. Kegiatan ini menghasilkan video edukatif yang siap ditinjau oleh mentor sebelum diunggah ke media sosial instansi.

b. Melakukan Konsultasi dengan Mentor Terkait Video Edukatif

Penulis melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait konsep dan hasil penyusunan Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai yakni pada hari Rabu, 15 Oktober 2025 pukul 14.00 WIB. Kegiatan dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati dengan suasana diskusi yang terbuka dan profesional. Dalam proses konsultasi, penulis memaparkan rancangan visual, isi informasi, serta tujuan pembuatan video secara rinci agar mentor dapat memberikan masukan yang relevan. Penulis menerima setiap saran, koreksi, dan arahan dari mentor dengan sikap terbuka dan menghargai setiap pendapat yang disampaikan. Penulis mencatat poin-poin penting dari hasil diskusi sebagai bahan revisi dan penyempurnaan video. Proses ini berjalan dengan baik, ditandai dengan adanya komunikasi yang efektif serta kesamaan pemahaman antara penulis dan mentor mengenai arah pengembangan video. Dari kegiatan ini, dihasilkan video edukatif yang lebih informatif, komunikatif, dan sesuai dengan standar penyebaran informasi publik yang berlaku di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai.

c. Meminta Persetujuan Video Edukatif kepada Mentor

Penulis melaksanakan permohonan persetujuan kepada mentor terkait hasil akhir Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai yakni pada

Rabu, 22 Oktober 2025 pukul 09.00 WIB. Proses dilakukan setelah seluruh tahap penyusunan dan penyuntingan video selesai, dengan menyiapkan seluruh dokumen pendukung secara lengkap dan terstruktur. Sebelum meminta persetujuan, penulis terlebih dahulu memastikan bahwa isi, tampilan visual, serta narasi video telah sesuai dengan ketentuan dan tujuan edukasi yang telah disepakati. Dalam penyampaian permohonan, penulis menunjukkan sikap sopan, profesional, dan menghormati mentor sebagai bentuk implementasi nilai berakhlak. Mentor kemudian memberikan arahan serta melakukan pengecekan ulang terhadap kesesuaian materi dan kualitas penyajian informasi dalam video. Hasil dari kegiatan ini adalah disetujuinya Video Edukatif sebagai video yang layak untuk dipublikasikan kepada masyarakat.

d. Meminta Persetujuan Kepada Bidang Data dan Informasi Publikasi untuk Perizinan Pengunggahan Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai pada Media Sosial OPD

Penulis meminta persetujuan kepada Kepala Subbagian Data dan Informasi Publikasi untuk memperoleh perizinan pengunggahan Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai pada media sosial resmi OPD Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai yakni pada Rabu, 22 Oktober 2025 pukul 10.00 WIB. Sebelum mengajukan permohonan, penulis memastikan seluruh konten video telah mendapatkan pengesahan dari mentor dan sesuai dengan pedoman komunikasi publik instansi. Proses dilakukan dengan menyampaikan surat persetujuan pengunggahan disertai lampiran video sebagai bahan peninjauan. Dalam pelaksanaannya, penulis menjaga etika komunikasi dan menunjukkan sikap profesional serta terbuka terhadap masukan dari pihak Bidang Data dan Informasi Publikasi. Setelah melalui tahap pemeriksaan, video dinyatakan layak tayang karena memenuhi unsur informatif, edukatif, dan sesuai dengan ketentuan publikasi pemerintah daerah. Kualitas produk akhir dinilai baik, dengan tampilan visual yang menarik, narasi yang jelas, serta pesan edukatif yang mudah dipahami oleh masyarakat luas sebagai sarana sosialisasi yang efektif.

e. Pengunggahan Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai melalui Media Sosial OPD

Proses pengunggahan Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai melalui media sosial resmi OPD Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai dilakukan pada Rabu, 22 Oktober 2025 pukul 14.00 WIB setelah memperoleh persetujuan dari pihak terkait. Sebelum diunggah, penulis memastikan bahwa seluruh konten video telah melalui tahap penyuntingan akhir dan verifikasi kelayakan tayang, baik dari segi visual, narasi, maupun kesesuaian informasi dengan peraturan yang berlaku.

Proses unggah dilakukan dengan berkoordinasi bersama Bidang Data dan Informasi Publikasi untuk menentukan waktu dan format tayang yang tepat agar jangkauan informasi kepada masyarakat lebih optimal. Selama proses berlangsung, penulis turut memantau tampilan video di media sosial untuk memastikan kualitas gambar, suara, serta keterbacaan teks berjalan dengan baik. Kualitas produk akhir dinilai sangat baik, dengan tampilan visual yang menarik, alur narasi yang jelas, dan pesan edukatif yang mudah dipahami masyarakat. Video ini diharapkan menjadi media sosialisasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendaftaran tanah SKGR di Kota Dumai.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang dapat timbul apabila Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah terganggunya hubungan kerja sama, komunikasi, dan keharmonisan antara Penulis dengan mentor maupun pihak terkait lainnya di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi menjadi tidak lancar dan tidak mencapai hasil yang diharapkan. Penulis berpotensi melakukan kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugas yang telah direncanakan akibat kurangnya sikap akuntabel. Dampak lebih lanjutnya, apabila kegiatan ini tidak terlaksana dengan maksimal dan terjadi banyak kekeliruan, maka akan memengaruhi upaya peningkatan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah melalui sosialisasi pendaftaran tanah SKGR kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Ketidakterapan nilai BerAKHLAK juga dapat mengakibatkan Penulis kurang menerapkan nilai Kompeten, karena pelaksanaan kegiatan menjadi tidak efektif dan tujuan peningkatan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah tidak tercapai secara maksimal.

Judul Kegiatan No 4	Pembuatan Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	23 – 24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> 2. Tersedianya lembar catatan konsultasi 3. Tersedianya surat persetujuan terkait soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Membuat Draft Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> a. Berorientasi Pelayanan Dalam kegiatan membuat draft soal pre-test dan post-test untuk kegiatan sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai, penulis berfokus pada kebutuhan masyarakat dalam memahami materi sosialisasi. Penulis menyusun soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> yang mudah dipahami oleh masyarakat, menggunakan bahasa yang sederhana namun tetap sesuai dengan ketentuan dan tujuan pembelajaran. Soal-soal yang dibuat dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah sosialisasi secara objektif. Penulis memastikan setiap pertanyaan relevan dengan isi materi Video Edukatif dan kegiatan penyuluhan. Dalam penyusunan, penulis juga mempertimbangkan kejelasan instruksi dan kesesuaian tingkat kesulitan. Diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya legalitas tanah SKGR dan alur pendaftaran SKGR di Kota Dumai. Kegiatan ini mencerminkan pelayanan yang responsif dan berorientasi pada peningkatan pemahaman publik. b. Akuntabel Penulis menunjukkan tanggung jawab dan ketelitian dalam setiap tahapan penyusunan. Penulis bertanggung jawab dalam menyiapkan soal dengan penuh pertimbangan, memastikan seluruh pertanyaan sesuai dengan materi yang disampaikan dan tujuan evaluasi pembelajaran. Setiap soal disusun berdasarkan referensi yang valid dan relevan dengan konteks pendaftaran tanah SKGR. Penulis juga melakukan pengecekan ulang untuk menghindari kesalahan redaksi dan memastikan tingkat kesulitan soal proporsional. Dalam proses ini, penulis berkoordinasi dengan mentor untuk memperoleh masukan terhadap kesesuaian isi. Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> diharapkan dapat mencerminkan peningkatan pemahaman peserta secara objektif. Kegiatan ini menjadi bentuk tanggung jawab profesional dalam mendukung efektivitas sosialisasi publik.	

c. Kompeten

Penulis memanfaatkan pengetahuan dan kemampuan profesional dalam menyusun instrumen evaluasi yang berkualitas. Penulis menyusun soal yang relevan sesuai dengan ilmu yang dikuasai, sehingga pertanyaan yang dibuat mampu mengukur tingkat pemahaman masyarakat terhadap materi yang disampaikan. Dalam proses penyusunan, penulis menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan sosialisasi. Setiap butir soal dirancang agar jelas, terukur, dan sesuai dengan konteks hukum pertanahan. Penulis juga melakukan telaah terhadap validitas isi serta keterpahaman bahasa yang digunakan. Melalui penerapan kompetensi ini, hasil evaluasi diharapkan mencerminkan peningkatan pengetahuan masyarakat secara objektif. Kegiatan ini menjadi wujud profesionalisme dalam mendukung keberhasilan program edukatif pemerintah daerah Kota Dumai.

2) Melakukan Konsultasi kepada mentor terkait Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

a. Harmonis

Dalam kegiatan melakukan konsultasi kepada mentor terkait penyusunan soal *pre-test* dan *post-test* sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai, penulis menciptakan suasana komunikasi yang terbuka dan saling menghargai dengan mentor. Penulis menjaga komunikasi yang positif saat berkonsultasi dengan mentor dan menjaga etika komunikasi yang baik, sehingga proses diskusi berjalan dengan lancar dan produktif. Dalam konsultasi tersebut, penulis mendengarkan dengan seksama setiap saran dan masukan yang diberikan mentor. Penulis juga menanggapi pendapat mentor dengan sopan serta menyesuaikan hasil penyusunan soal sesuai arahan. Interaksi yang dilakukan memperkuat hubungan kerja yang baik antara penulis dan mentor. Melalui sikap saling menghormati, dihasilkan perbaikan terhadap soal agar lebih efektif dan sesuai tujuan evaluasi.

b. Loyal

Penulis menunjukkan dedikasi dan rasa hormat kepada mentor. Selama proses konsultasi, penulis menghargai komunikasi dengan sikap yang hormat dan menjaga nama baik mentor sebagai bentuk tanggung jawab dan kesetiaan terhadap arahan pembimbing. Penulis mendengarkan setiap masukan yang diberikan dengan penuh perhatian dan berkomitmen untuk melaksanakan saran tersebut secara konsisten. Dalam pelaksanaannya, penulis menjaga profesionalitas serta menjunjung tinggi etika kerja. Penulis menunjukkan sikap loyal melalui penerimaan arahan dengan tulus dan semangat memperbaiki hasil kerja. Konsultasi ini berjalan dengan suasana yang positif dan penuh rasa saling percaya. Melalui kegiatan ini, penulis

memperkuat hubungan kerja yang solid dan berintegritas dengan mentor.

c. Adaptif

Penulis menunjukkan kemampuan menyesuaikan diri terhadap berbagai masukan yang diberikan oleh mentor. Penulis menerima arahan dan saran dari mentor dengan terbuka serta menjadikannya sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan soal. Penulis mengembangkan inovasi dan memperluas kreativitas terhadap masukan dari mentor agar soal yang disusun menjadi lebih menarik dan mudah dipahami masyarakat. Proses konsultasi dilakukan dengan komunikasi yang baik dan penuh semangat untuk belajar. Penulis juga menunjukkan fleksibilitas dalam menyesuaikan bentuk dan tingkat kesulitan soal sesuai kebutuhan sosialisasi. Setiap hasil revisi dikembangkan dengan mempertimbangkan efektivitas pembelajaran peserta sosialisasi. Penulis meningkatkan kualitas soal *pre-test* dan *post-test* yang lebih inovatif dan relevan.

d. Kolaboratif

Penulis menjalin kerja sama yang produktif bersama mentor. Penulis berdiskusi secara terbuka untuk mendapatkan masukan yang konstruktif dalam penyempurnaan soal. Penulis membangun kerja sama yang baik guna menciptakan nilai tambah yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hasil akhir. Proses konsultasi dilakukan dengan suasana saling menghargai dan mendukung. Penulis aktif berkontribusi dengan memberikan ide serta menampung gagasan mentor sebagai bentuk sinergi yang positif. Setiap keputusan diambil berdasarkan musyawarah agar hasil yang diperoleh lebih optimal. Melalui kerja sama tersebut, penulis mampu menghasilkan soal *pre-test* dan *post-test* yang lebih relevan, jelas, dan sesuai kebutuhan masyarakat.

3) Meminta persetujuan mentor terkait Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam kegiatan meminta persetujuan kepada mentor terkait soal *pre-test* dan *post-test* sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai, penulis menunjukkan sikap profesional dan penuh tanggung jawab. Proses permintaan persetujuan dilakukan dengan cara yang sopan dan terstruktur agar mentor dapat memahami tujuan dan isi dari soal yang disusun. Penulis bersikap sopan, responsif, dan solutif ketika meminta persetujuan kepada mentor, serta terbuka terhadap saran perbaikan yang diberikan. Penulis memastikan setiap pertanyaan dalam soal mudah dipahami dan sesuai dengan konteks sosialisasi. Penulis berusaha memberikan pelayanan terbaik agar mentor merasa dihargai dan dilibatkan secara penuh. Komunikasi dilakukan dengan jelas dan ramah untuk menjaga hubungan kerja yang harmonis. Melalui pendekatan pelayanan yang baik, penulis

berhasil memperoleh arahan dan persetujuan secara efektif.

b. Akuntabel

Penulis menunjukkan tanggung jawab dan integritas tinggi terhadap hasil kerja. Penulis memastikan seluruh soal disusun secara sistematis, relevan, dan sesuai dengan tujuan kegiatan sosialisasi. Penulis dapat mempertanggungjawabkan soal yang dibuat dengan disusun secara profesional dan memperoleh pengesahan oleh mentor sebagai bentuk transparansi dan kejelasan proses kerja. Setiap butir soal diperiksa kembali untuk menjamin ketepatan bahasa dan isi. Penulis juga menyertakan penjelasan logis atas penyusunan soal agar mentor dapat menilai secara objektif. Proses persetujuan dilakukan dengan terbuka, disertai bukti dokumentasi yang jelas. Penulis menunjukkan komitmen terhadap kualitas dan kejujuran dalam pelaksanaan tugas.

c. Harmonis

Penulis berkoordinasi dengan mentor secara sopan dan terbuka untuk memastikan isi soal sesuai dengan tujuan sosialisasi. Diskusi dilakukan dalam suasana yang saling menghargai sehingga tercipta hubungan kerja yang positif. Penulis juga menunjukkan sikap kooperatif dalam menerima setiap saran perbaikan dari mentor. Selain itu, komunikasi dijaga agar tetap efektif dan profesional selama proses konsultasi berlangsung. Dengan demikian, hasil persetujuan mentor menjadi lebih maksimal. Penulis menghormati arahan mentor, terbuka terhadap masukan, dan menjaga komunikasi yang baik agar tercipta suasana kerja harmonis serta kegiatan dapat berjalan lancar.

d. Loyal

Penulis menunjukkan dedikasi dan kesetiaan terhadap arahan mentor dengan menjalankan setiap instruksi yang diberikan secara konsisten. Dalam proses konsultasi, penulis memastikan seluruh masukan mentor diterapkan dengan baik pada rancangan soal yang dibuat. Komunikasi yang terjalin pun dijaga dengan penuh rasa hormat dan tanggung jawab profesional. Penulis juga memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan tujuan kegiatan dan visi instansi. Kesetiaan terhadap proses bimbingan menjadi wujud komitmen penulis dalam menjaga kualitas hasil kerja. Dengan demikian, hubungan kerja antara penulis dan mentor terjalin secara solid dan produktif. Penulis melaksanakan arahan mentor secara konsisten, menjaga kepercayaan, dan berkomitmen mendukung tercapainya tujuan kegiatan.

e. Kolaboratif

Penulis membangun kerja sama yang baik dengan mentor melalui komunikasi yang terbuka dan saling menghargai. Setiap masukan yang

diberikan oleh mentor diterima dengan sikap positif dan dijadikan bahan penyempurnaan terhadap draft soal yang telah disusun. Penulis juga aktif berdiskusi untuk memastikan setiap pertanyaan sesuai dengan tujuan sosialisasi dan mudah dipahami oleh peserta sosialisasi. Kolaborasi yang terjalin menciptakan suasana kerja yang produktif dan penuh dukungan. Melalui kerja sama ini, hasil yang diperoleh menjadi lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan kegiatan. Penulis telah bekerja sama dengan mentor, menerima masukan dengan terbuka, serta berkontribusi untuk menyempurnakan penyusunan soal *pre-test* dan *post-test*.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat Draft Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*



Gambar 31 Membuat Draft Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

SOAL PRE-TEST/POST-TEST

1. Saya mengetahui apa itu SKGR
 - a. Sudah Tahu
 - b. Cukup Tahu
 - c. Kurang Tahu
2. Saya memahami fungsi dan manfaat SKGR bagi masyarakat
 - a. Sudah Tahu
 - b. Cukup Tahu
 - c. Kurang Tahu
3. Saya memahami langkah-langkah pendaftaran tanah melalui SKGR
 - a. Sudah Tahu
 - b. Cukup Tahu
 - c. Kurang Tahu
4. Saya mengetahui peran kelurahan dan kecamatan dalam proses SKGR
 - a. Sudah Tahu
 - b. Cukup Tahu
 - c. Kurang Tahu
5. Saya mengetahui SKGR dapat memudahkan proses peningkatan menjadi sertifikat hak milik oleh ATR/BPN
 - a. Sudah Tahu
 - b. Cukup Tahu
 - c. Kurang Tahu
6. Saya mengetahui dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan SKGR
 - a. Sudah Tahu
 - b. Cukup Tahu
 - c. Kurang Tahu
7. Saya merasa mampu membantu menyebarkan informasi tentang pendaftaran tanah SKGR
 - a. Sudah Tahu
 - b. Cukup Tahu
 - c. Kurang Tahu
8. Saya mengetahui manfaat legalitas tanah terhadap perlindungan hukum
 - a. Sudah Tahu
 - b. Cukup Tahu
 - c. Kurang Tahu

Gambar 32 Draft Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: dipertanadumai.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., MJP
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Tanggal : 24 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Perencanaan Dinas Pertanahan dan
Perencanaan Ruang Kota Dumai

No.	Notulensi Konsultasi Kegiatan 4

Dumai, 24 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor

Peserta

HENDRA YUDI, S.E., MJP
NIP. 19790308 201001 1 015

YUNI MEYLISKA, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 33 Draft Konsultasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: dispartadumai.kota.go.id

SURAT PERSETUJUAN
SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.P.
NIP : 19790308 201001 1 015
Pangkat/Gol : Penata TKJ / III d
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Soal Pre-Test Dan Post-Test Kepada :

Nama : Yuni Meyliska, S.T
NIP : 20010531 202504 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
Jabatan : Penata Kepala Pengadaan Tanah
Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Soal Pre-Test Dan Post-Test seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Soal Pre-Test Dan Post-Test ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 24 Oktober 2025
Jabatan Fungsional
Penata Ruang Ahli Muda

HENDRA YUDI, S.E., M.P.
NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 34 Draft Surat Persetujuan Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

b. Melakukan Konsultasi dengan Mentor terkait Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*



Gambar 35 Konsultasi Bersama Mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman dispertanadumai.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.IP
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Tanggal : 24 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan
Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulen Konsultasi Kegiatan 4
1)	buat pertanyaan untuk pre-test/post-test dan masukan ke google form.
2)	Dibagikan ke masyarakat / RT yang berada di sekitar Bukit Nenas Kecamatan Karya

Dumai, 24 Oktober 2025

Mengetahui,
Meny
HENDRA YUDI, S.E., M.IP
NIP. 19790308 201001 1 015

Peserta
YUNI MEYLISKA, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 36 Lembar Konsultasi Yang Sudah Ditandatangani

c. Meminta Persetujuan Mentor terkait Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Pre-Test Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas

Pre-Test ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta telah memahami pendaftaran tanah SKGR sebelum diberikan materi.

Nama Peserta

Your answer

1. Saya mengetahui apa itu SKGR

- ☐ Sudah Tahu
☐ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

2. Saya memahami fungsi dan manfaat SKGR bagi masyarakat

- ☐ Sudah Tahu

Post-Test Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas

Post-Test ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.

Nama Peserta

Your answer

1. Saya mengetahui apa itu SKGR

- ☐ Sudah
☐ Cukup
☐ Kurang

2. Saya memahami fungsi dan manfaat SKGR bagi masyarakat

- ☐ Sudah Tahu
☐ Cukup Tahu

Gambar 37 Draft Final Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman dispertardumai.go.id

SURAT PERSETUJUAN
SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.IP
NIP : 19790308 201001 1 015
Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III d
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kepada :

Nama : Yuni Meylisca, S.T
NIP : 20010531 202504 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test* seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test* ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 24 Oktober 2025
Jabatan Fungsional
Penata Ruang Ahli Muda

HENDRA YUDI, S.E., M.IP
NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 38 Surat Persetujuan Soal *Pre-Test* dan *Post-Test* Yang Sudah Ditandatangani

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Membuat Draft Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Penulis menyusun draft soal *pre-test* dan *post-test* yakni pada 23 Oktober 2025 pukul 09.00 WIB. Soal *pre-test* bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat terhadap materi Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai sebelum dilakukan Sosialisasi. Sedangkan, soal *post-test* bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Penyusunan dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan kesesuaian antara materi sosialisasi dan tujuan pembelajaran. Penulis memastikan bahasa yang digunakan mudah dipahami dan tidak menimbulkan makna ganda. Setiap soal disusun dengan tingkat kesulitan yang seimbang agar hasilnya objektif. Setelah penyusunan selesai, penulis meninjau kembali redaksi dan struktur soal untuk memastikan akurasi. Soal-soal ini kemudian dipersiapkan untuk dikonsultasikan kepada mentor. Soal *pre-test* dan *post-test* menunjukkan hasil yang baik karena soal memiliki relevansi, kejelasan, dan validitas tinggi. Soal ini menjadi alat ukur yang efektif dalam menilai peningkatan pemahaman peserta.

b. Melakukan Konsultasi dengan Mentor terkait Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait soal *pre-test* dan *post-test* yakni pada 24 Oktober 2025 sekitar pukul 10.00 WIB untuk memastikan kesesuaian materi dengan tujuan sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai. Proses konsultasi dilakukan secara terbuka dan komunikatif, di mana penulis menyampaikan rancangan soal yang telah disusun dengan penjelasan mengenai tujuan dan indikator penilaiannya. Mentor memberikan masukan terkait redaksi, tingkat kesulitan, serta kesesuaian pertanyaan dengan konteks sosialisasi. Penulis mencatat setiap saran yang diberikan dan menindaklanjutinya dengan melakukan revisi terhadap beberapa butir soal agar lebih jelas dan mudah dipahami. Dalam pelaksanaannya, penulis menjaga etika komunikasi dan menunjukkan sikap profesional selama diskusi berlangsung. Proses ini berlangsung dengan suasana harmonis dan saling menghargai pendapat.

c. Meminta Persetujuan Mentor terkait Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Penulis meminta persetujuan mentor terkait soal *pre-test* dan *post-test* yang telah disusun yakni pada 24 Oktober 2025 pukul 10.00 WIB untuk mendukung kegiatan sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai. Sebelum mengajukan persetujuan, penulis memastikan seluruh butir soal telah direvisi sesuai dengan masukan dari hasil konsultasi sebelumnya. Proses permohonan dilakukan dengan sikap sopan, komunikatif, dan penuh tanggung jawab. Penulis juga menjelaskan tujuan serta fungsi dari setiap soal agar mentor dapat menilai kelayakan isi dengan lebih objektif. Mentor kemudian meninjau kembali redaksi, kejelasan bahasa, serta kesesuaian materi dengan konteks edukatif yang diusung. Selama proses berlangsung, penulis menjaga komunikasi yang baik dan terbuka terhadap arahan tambahan. Setelah mendapatkan pengesahan, penulis melakukan penyimpanan dokumen soal secara rapi sebagai arsip pelaksanaan kegiatan.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang dapat timbul apabila Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah terganggunya hubungan kerja sama, komunikasi, dan keharmonisan antara Penulis dengan mentor maupun pihak terkait lainnya di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi menjadi tidak lancar dan tidak mencapai hasil yang diharapkan. Penulis berpotensi melakukan kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugas yang telah

direncanakan akibat kurangnya sikap akuntabel. Dampak lebih lanjutnya, apabila kegiatan ini tidak terlaksana dengan maksimal dan terjadi banyak kekeliruan, maka akan memengaruhi upaya peningkatan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah melalui sosialisasi pendaftaran tanah SKGR kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Ketidakterapan nilai BerAKHLAK juga dapat mengakibatkan Penulis kurang menerapkan nilai Kompeten, karena pelaksanaan kegiatan menjadi tidak efektif dan tujuan peningkatan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah tidak tercapai secara maksimal.

Judul Kegiatan No 5	Pembuatan Surat Undangan Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 – 26 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft surat undangan sosialisasi 2. Tersedianya lembar catatan konsultasi 3. Tersedianya surat persetujuan surat undangan sosialisasi 4. Tersedianya surat undangan sosialisasi 5. Tersedianya screenshot tanda terima surat undangan sosialisasi
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Membuat Draft Surat Undangan Sosialisasi a. Berorientasi Pelayanan Pada kegiatan ini, penulis membuat draft surat undangan sosialisasi terkait sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai dengan memperhatikan ketepatan format dan kelengkapan informasi. Penulis menyusun isi surat dengan mencantumkan waktu, tempat, tujuan, serta peserta kegiatan secara jelas agar mudah dipahami penerima. Dalam proses penyusunan, penulis menunjukkan sikap tanggap dan teliti terhadap kebutuhan administrasi kegiatan. Penulis telah responsif dalam menyiapkan draft surat undangan sosialisasi dengan memastikan surat tersusun rapi dan sesuai ketentuan tata naskah Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Penulis juga berkoordinasi dengan pihak Tata Usaha untuk memastikan keakuratan format surat undangan. b. Akuntabel Penulis membuat draft surat undangan sosialisasi terkait sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai dengan memperhatikan ketentuan tata naskah Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai dan standar administrasi yang berlaku. Penulis menyusun isi surat secara jelas dan sistematis agar mudah dipahami oleh pihak Kelurahan Bukit Nenas. Dalam pelaksanaannya, penulis menunjukkan sikap profesional dengan bekerja secara teliti dan tepat waktu. Penulis telah bertanggung jawab dalam menggunakan barang milik negara seperti kertas dan alat tulis kantor secara efisien dan sesuai kebutuhan pekerjaan. Seluruh proses dilakukan dengan penuh kehati-hatian untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kerja.	

Penulis juga memastikan tidak ada kesalahan redaksi maupun data dalam surat. Setiap langkah penyusunan dilakukan secara terukur dan terdokumentasi dengan baik.

c. Kompeten

Penulis membuat draft surat undangan sosialisasi yang disusun dengan memperhatikan format dan ketentuan tata naskah yang berlaku di lingkungan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Penulis memastikan setiap unsur surat, seperti kepala surat, nomor, perihal, dan lampiran, tersusun dengan benar. Dalam pelaksanaan kegiatan, penulis menunjukkan kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan administrasi perkantoran secara tepat. Penulis telah menunjukkan komitmen untuk menyelesaikan tugas dengan disiplin dan kualitas terbaik mengikuti ketentuan persuratan dan arsip organisasi. Setiap kalimat dalam surat disusun secara efektif agar pesan tersampaikan dengan jelas. Penulis juga melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan penulisan.

2) Melakukan Konsultasi dan Meminta Persetujuan Surat Undangan Sosialisasi kepada Mentor

a. Akuntabel

Pada kegiatan ini, penulis melakukan konsultasi dan meminta persetujuan surat undangan sosialisasi kepada mentor. Proses konsultasi dilakukan dengan menyampaikan isi dan format surat secara rinci untuk memperoleh masukan yang membangun. Penulis menerima arahan dari mentor dengan sikap terbuka dan penuh tanggung jawab. Setelah dilakukan perbaikan sesuai saran, surat diajukan kembali untuk mendapatkan persetujuan akhir. Penulis telah bertanggung jawab dan menjalankan wewenang atas izin/persetujuan yang diberikan oleh mentor secara tepat. Kegiatan ini menunjukkan kesadaran penulis dalam menjaga akuntabilitas pekerjaan. Setiap keputusan diambil berdasarkan pertimbangan profesional dan sesuai dengan arahan mentor. Dengan demikian, surat undangan sosialisasi yang dihasilkan menjadi lebih efektif dan sesuai ketentuan organisasi.

b. Harmonis

Penulis melakukan konsultasi dan meminta persetujuan surat undangan sosialisasi kepada mentor sebagai langkah memastikan kesesuaian isi dan format surat sebelum digunakan secara resmi. Proses komunikasi dilakukan dengan sopan dan menghormati pendapat mentor. Penulis menyampaikan setiap poin surat dengan jelas dan terbuka untuk menerima masukan. Setelah mendapatkan arahan, penulis melakukan perbaikan sesuai petunjuk yang diberikan. Penulis telah menjaga etika dalam berkomunikasi dengan mentor saat meminta persetujuan terkait surat undangan sosialisasi. Sikap

saling menghargai antara penulis dan mentor menciptakan suasana kerja yang harmonis. Melalui komunikasi yang baik, proses persetujuan berjalan lancar dan produktif.

c. Loyal

Penulis melakukan konsultasi dan meminta persetujuan surat undangan sosialisasi kepada mentor untuk memastikan isi dan format surat sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Penulis menyampaikan rancangan surat secara terbuka dan menerima setiap arahan serta koreksi dari mentor dengan sikap hormat. Proses komunikasi dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kesopanan. Setelah memperoleh persetujuan, penulis segera menindaklanjuti hasil konsultasi dengan melakukan perbaikan sesuai arahan. Penulis menjaga nama baik mentor dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin/persetujuan yang telah diberikan. Sikap loyalitas ini ditunjukkan dengan ketaatan terhadap arahan mentor. Kegiatan ini mencerminkan dedikasi dan rasa hormat penulis terhadap mentor dan instansi.

d. Kolaboratif

Penulis melakukan konsultasi dan meminta persetujuan surat undangan sosialisasi kepada mentor untuk memastikan kesesuaian isi, bahasa, dan format dengan standar administrasi yang berlaku pada Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Proses ini dilakukan melalui komunikasi yang terbuka dan saling menghargai pendapat. Penulis menerima setiap masukan dari mentor dengan sikap positif dan siap menyesuaikan rancangan sesuai arahan. Dalam pelaksanaannya, penulis membangun kerjasama yang efektif dan selaras dengan pihak terkait guna mencapai hasil yang optimal. Hubungan kerja yang harmonis terjalin melalui koordinasi dan komunikasi yang baik. Penulis menunjukkan komitmen untuk bekerja sama dengan semua pihak demi kelancaran kegiatan sosialisasi.

3) Mendistribusikan Surat Undangan Sosialisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis melaksanakan pendistribusian surat undangan sosialisasi kepada Kelurahan Bukit Nenas yang telah ditetapkan sesuai dengan daftar penerima surat undangan. Proses distribusi dilakukan dengan memperhatikan ketepatan waktu dan ketelitian dalam penyampaian surat agar tidak terjadi keterlambatan. Penulis memastikan surat diterima oleh pihak yang bersangkutan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, penulis memastikan distribusi surat undangan kepada peserta tepat waktu agar memiliki kesempatan mempersiapkan diri secara optimal. Kegiatan ini mencerminkan sikap tanggap dan peduli terhadap

kebutuhan penerima undangan. Penulis juga memperhatikan aspek kesopanan dan profesionalitas dalam penyampaian surat. Penulis berupaya memberikan pelayanan terbaik dalam mendukung kelancaran kegiatan sosialisasi.

b. Akuntabel

Penulis melaksanakan pendistribusian surat undangan sosialisasi kepada Kelurahan Bukit Nenas dengan memperhatikan ketepatan sasaran dan prosedur administrasi yang berlaku. Proses pendistribusian dilakukan secara tertib dan terdokumentasi agar dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam pelaksanaannya, penulis telah menyusun daftar peserta sosialisasi guna menjaga transparansi sehingga pengiriman dapat dipertanggungjawabkan. Setiap surat yang dikirim dicatat dan diverifikasi agar tidak terjadi kekeliruan. Penulis juga memastikan bahwa surat diterima oleh pihak yang berwenang dan sesuai tujuan. Langkah ini mencerminkan sikap profesional dalam menjalankan tugas administrasi. Penulis berupaya menjamin akurasi dan keabsahan dalam pendistribusian surat undangan sosialisasi.

c. Kompeten

Penulis melaksanakan pendistribusian surat undangan sosialisasi kepada Kelurahan Bukit Nenas dengan memperhatikan ketepatan sasaran, waktu, dan prosedur administrasi yang berlaku. Penulis memastikan seluruh surat telah ditandatangani dan didistribusikan sesuai dengan daftar penerima. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis menerapkan metode distribusi yang tepat dan sesuai prosedur untuk memastikan surat undangan sampai dengan efektif. Setiap proses pengiriman dilakukan secara terorganisir dan terdokumentasi dengan baik. Penulis juga melakukan koordinasi dengan pihak terkait agar distribusi berjalan lancar tanpa hambatan. Kegiatan ini menunjukkan kemampuan penulis dalam menerapkan keterampilan administrasi secara efisien dan profesional. Dengan demikian, pendistribusian surat undangan dapat berjalan optimal dan mendukung kelancaran kegiatan sosialisasi.

d. Harmonis

Penulis memastikan proses penyampaian surat undangan dilakukan dengan penuh kesantunan dan menghormati pihak-pihak terkait. Penulis menjaga komunikasi yang baik serta menunjukkan sikap terbuka dan menghargai dalam setiap interaksi. Selain itu, penulis berupaya menciptakan suasana kerja sama yang positif antara pihak penyelenggara dengan pihak Kelurahan sebagai penerima surat. Setiap langkah dilakukan dengan memperhatikan etika dan norma birokrasi yang berlaku. Melalui pendekatan ini, distribusi surat undangan berjalan lancar dan diterima dengan baik oleh pihak

penerima. Penulis menjaga sikap sopan, ramah, dan profesional saat berinteraksi dengan pihak Kelurahan untuk membangun hubungan kerja yang baik dan saling menghormati.

e. Loyal

Penulis melaksanakan pendistribusian surat undangan sosialisasi kepada peserta kegiatan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi terhadap instansi. Penulis memastikan seluruh undangan disampaikan secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis berperan aktif dalam kelancaran pelaksanaan sosialisasi melalui koordinasi dengan berbagai pihak terkait. Setiap tahapan distribusi dilakukan dengan memperhatikan arahan pimpinan dan standar administrasi yang berlaku. Penulis juga menjaga nama baik instansi dengan menunjukkan sikap disiplin dan profesional selama proses berlangsung. Dengan komitmen tersebut, proses distribusi surat undangan berjalan dengan baik dan mendukung keberhasilan kegiatan sosialisasi.

f. Adaptif

Penulis melaksanakan pendistribusian surat undangan sosialisasi kepada peserta kegiatan dengan memperhatikan ketepatan waktu dan keakuratan tujuan penerima. Dalam prosesnya, penulis menyesuaikan mekanisme pengiriman jika ada kendala atau penyesuaian jadwal peserta, sehingga distribusi tetap berjalan lancar. Penulis berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan setiap undangan tersampaikan dengan baik. Kegiatan ini menunjukkan kemampuan penulis dalam menghadapi perubahan situasi secara fleksibel dan solutif. Penulis juga menjaga komunikasi yang efektif dengan penerima dan pihak internal agar tidak terjadi kesalahan informasi. Dengan demikian, proses distribusi berjalan efisien dan mendukung keberhasilan kegiatan sosialisasi.

g. Kolaboratif

Penulis menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan proses distribusi berjalan efektif. Penulis berkoordinasi dengan rekan kerja dan atasan agar surat undangan disampaikan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Selain itu, komunikasi yang terbangun dengan pihak Kelurahan juga dijaga agar penyampaian surat berlangsung tertib dan tepat sasaran. Penulis senantiasa terbuka terhadap saran dan masukan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan. Kolaborasi yang baik antar pihak turut membantu mempercepat proses distribusi tanpa mengurangi ketelitian. Penulis berkoordinasi dengan Atasan dan pihak Kelurahan untuk memastikan undangan diterima dengan baik dan tepat sasaran.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat Draft Surat Undangan Sosialisasi



Gambar 39 Membuat Draft Undangan Sosialisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusa, Bagin Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 29982
Laman disperatandumai.go.id

Dumai, 24 Oktober 2025

Nomor :
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan Sosialisasi

Yth. Daftar Terlampir
di - Tempat

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Tahun 2025 dengan judul aktualisasi :

1. Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Pemanfaatan Lahan Barang Milik Negara (BMN) Melalui Pengembangan Video Edukasi di Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai,
2. Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT Di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai,
3. Inovasi Digitalisasi Layanan Pengajuan Permohonan Mediasi Penyelesaian Pemassalahan Tanah Di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai.

Bersama ini kami bermaksud akan melaksanakan Sosialisasi di Kelurahan Bukit Nenas, maka dengan ini kami mengundang Masyarakat di Kelurahan Bukit Nenas untuk dapat hadir pada acara dimaksud yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 27 Oktober 2025
Pukul : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Aula Kantor Lurah Bukit Nenas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

a.n KEPALA
Kepala Bidang Pertanahan,

RIZA AWWALI AMANAH, S.T.
Pangkat TKJ II c
NIP. 19800327 200904 1 002

Lampiran : Daftar Peserta Undangan

Kepada Yth :

1. Lurah Bukit Nenas
2. RT. 001 Kelurahan Bukit Nenas
3. RT. 003 Kelurahan Bukit Nenas
4. RT. 006 Kelurahan Bukit Nenas
5. RT. 010 Kelurahan Bukit Nenas
6. RT. 011 Kelurahan Bukit Nenas

Gambar 40 Draft Surat Undangan Sosialisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman dipertarudumai.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., MJP
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Tanggal : 24 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan
Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulen Konsultasi Kegiatan 5

Dumai, 24 Oktober 2025

Mengstahui,
Mentor

Peserta

HENDRA YUDI, S.E., MJP
NIP. 19790308 201001 1 015

YUNI MEYUSKA, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 41 Draft Konsultasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman dipertarudumai.go.id

**SURAT PERSETUJUAN
SURAT UNDANGAN SOSIALISASI**

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., MJP
NIP : 19790308 201001 1 015
Pangkat/Gol : Penata TKJ / III d
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Surat Undangan Sosialisasi Kepada :

Nama : Yuni Meyuska, S.T
NIP : 20010531 202504 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
Jabatan : Penata Kepala Pengadaan Tanah
Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Surat Undangan Sosialisasi seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Surat Undangan Sosialisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 24 Oktober 2025
Jabatan Fungsional
Penata Ruang Ahli Muda

HENDRA YUDI, S.E., MJP
NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 42 Draft Surat Persetujuan Surat Undangan Sosialisasi

b. Melakukan Konsultasi dan Meminta Persetujuan Surat Undangan kepada Mentor



Gambar 43 Konsultasi Bersama Mentor

 **PEMERINTAH KOTA DUMAI**
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28852
Laman dispartadumai.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Tanggal : 24 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulen Konsultasi Kegiatan 5
1.	persetujuan surat undangan sosialisasi' lahan adat/lini' yang terletak di sekitar rumah Rini' ruri.
2.	koordinasi dan komunikasi dengan pihak kecamatan terkait kegiatan di rumah.

Dumai, 24 Oktober 2025

 Mengetahui, Mentor	 Peserta
HENDRA YUDI, S.E., M.I.P NIP. 19790308201001 1 015	YUNI MEYUSKA, S.T NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 44 Lembar Konsultasi Yang Sudah Ditandatangani

c. Mendistribusikan Surat Undangan Sosialisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI

DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG

Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882

Laman disipertarudumaikota.go.id

Dumai, 24 Oktober 2025

Nomor : 800-508/DisPERTANRU/2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Undangan Sosialisasi

Lampiran : Daftar Peserta Undangan

Kepada Yth :

1. Lurah Bukit Nenas
2. RT. 001 Kelurahan Bukit Nenas
3. RT. 003 Kelurahan Bukit Nenas
4. RT. 006 Kelurahan Bukit Nenas
5. RT. 010 Kelurahan Bukit Nenas
6. RT. 011 Kelurahan Bukit Nenas

Yth. Daftar Terlampir di -

Tempat

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Tahun 2025 dengan judul aktualisasi :

1. Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Pemanfaatan Lahan Barang Milik Negara (BMN) Melalui Pengembangan Video Edukatif di Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai,
2. Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT Di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai,
3. Inovasi Digitalisasi Layanan Pengajuan Permohonan Mediasi Penyelesaian Permasalahan Tanah Di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai.

Bersama ini kami bermaksud akan melaksanakan Sosialisasi di Kelurahan Bukit Nenas, maka dengan ini kami mengundang Masyarakat di Kelurahan Bukit Nenas untuk dapat hadir pada acara dimaksud yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 27 Oktober 2025

Pukul : 09.00 WIB – selesai

Tempat : Aula Kantor Lurah Bukit Nenas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

a.n KEPALA

Kepala Bidang Pertanahan,



RIZA ANWALLY AMANAH, S.T.

Penata Tk.I/ III d

NIP. 19800327 200904 1 002

Gambar 45 Surat Undangan Sosialisasi yang Sudah Ditandatangani



PEMERINTAH KOTA DUMAI

DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG

Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882

Laman disipertarudumaikota.go.id

SURAT PERSETUJUAN

SURAT UNDANGAN SOSIALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.I.P

NIP : 19790308 201001 1 015

Pangkat/Gol : Penata Tk.I/ III d

Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda

Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Surat Undangan Sosialisasi Kepada :

Nama : Yuni Meylika, S.T

NIP : 20010931 202504 2 001

Pangkat/Gol : Penata Muda / III a

Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah

Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Surat Undangan Sosialisasi seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Surat Undangan Sosialisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 24 Oktober 2025

Jabatan Fungsional

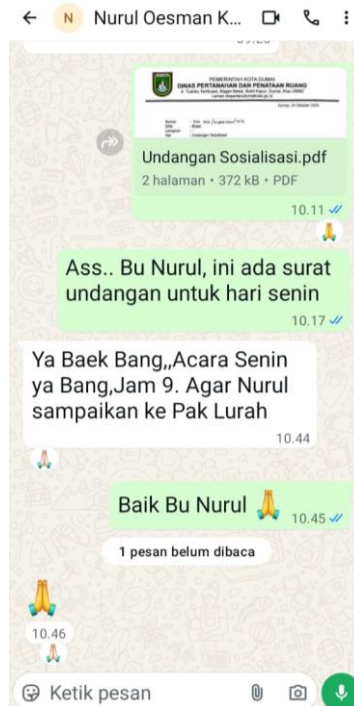
Penata Ruang Ahli Muda



HENDRA YUDI, S.E., M.I.P

NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 46 Surat Persetujuan Surat Undangan Sosialisasi Yang Sudah Ditandatangani



Gambar 47 Screenshot Tanda Terima Surat Undangan Sosialisasi

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Membuat Draft Surat Undangan Sosialisasi

Penulis melakukan penyusunan draft surat undangan sosialisasi sebagai bagian dari persiapan kegiatan sosialisasi pendaftaran tanah SKGR yakni pada Jum'at 24 Oktober 2025 pukul 08.00 WIB. Proses penyusunan dilakukan dengan memperhatikan format surat dinas yang berlaku pada Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai dan penggunaan bahasa yang formal, jelas, serta komunikatif. Penulis memastikan setiap unsur surat, seperti tujuan, waktu, tempat, dan penerima undangan, ditulis dengan benar dan sesuai ketentuan. Dalam prosesnya, penulis menunjukkan ketelitian dan tanggung jawab agar surat yang dihasilkan bebas dari kesalahan administrasi. Penulis juga melakukan pengecekan ulang terhadap isi surat untuk menjamin keakuratan informasi. Kegiatan ini mencerminkan sikap profesional dan disiplin dalam pengelolaan dokumen resmi. Produk yang dihasilkan berupa draft surat undangan sosialisasi yang tertata rapi dan mudah dipahami. Surat ini telah memenuhi standar tata naskah dinas instansi secara administratif. Hasil akhir siap diajukan untuk proses persetujuan oleh mentor sebelum disebar.

b. Melakukan Konsultasi dan Meminta Persetujuan Surat Undangan Sosialisasi kepada Mentor

Penulis melakukan konsultasi dan meminta persetujuan surat undangan sosialisasi kepada mentor sebagai bentuk koordinasi dan validasi administrasi yakni pada Jum'at 24 Oktober 2025 10.00 WIB. Proses konsultasi dilakukan dengan menyampaikan draft surat secara sopan dan komunikatif kepada mentor. Penulis mendengarkan dengan seksama arahan serta saran perbaikan yang diberikan untuk penyempurnaan surat. Selanjutnya, penulis melakukan revisi sesuai masukan agar isi surat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setelah dilakukan perbaikan, penulis kembali mengajukan surat untuk memperoleh persetujuan dan tanda tangan resmi dari mentor. Selama proses ini, penulis menjaga etika komunikasi dan menunjukkan sikap hormat terhadap mentor. Kegiatan dilakukan secara tertib, transparan, dan sesuai prosedur administrasi. Produk yang dihasilkan berupa surat undangan sosialisasi yang telah disetujui dan sah secara formal. Surat ini siap untuk digunakan dalam proses distribusi kepada peserta sosialisasi.

c. Mendistribusikan Surat Undangan Sosialisasi

Penulis melaksanakan pendistribusian surat undangan sosialisasi kepada peserta yang telah ditetapkan pada 24 Oktober 2025 11.00 WIB. Proses pendistribusian dilakukan setelah surat memperoleh persetujuan dari mentor dan ditandatangani secara resmi. Penulis memastikan bahwa surat dikirim kepada pihak Kelurahan Bukit Nenas sesuai dengan daftar distribusi yang telah disusun sebelumnya. Setiap surat dikirim tepat waktu agar peserta memiliki kesempatan mempersiapkan diri sebelum pelaksanaan sosialisasi. Dalam pelaksanaannya, penulis menerapkan mekanisme distribusi yang efektif, melalui media elektronik. Selama kegiatan berlangsung, penulis menjaga ketepatan sasaran dan memastikan tidak ada peserta yang terlewat. Penulis juga berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan kelancaran pengiriman. Seluruh proses dilaksanakan secara tertib, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kualitas produk kegiatan terlihat dari tersampainya surat undangan secara lengkap, tepat waktu, dan sesuai prosedur.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang dapat timbul apabila Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah terganggunya hubungan kerja sama, komunikasi, dan keharmonisan antara Penulis dengan mentor maupun pihak terkait lainnya di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi menjadi tidak lancar dan tidak mencapai hasil yang diharapkan. Penulis berpotensi melakukan

kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugas yang telah direncanakan akibat kurangnya sikap akuntabel. Dampak lebih lanjutnya, apabila kegiatan ini tidak terlaksana dengan maksimal dan terjadi banyak kekeliruan, maka akan memengaruhi upaya peningkatan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah melalui sosialisasi pendaftaran tanah SKGR kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Ketidakterapan nilai BerAKHLAK juga dapat mengakibatkan Penulis kurang menerapkan nilai Kompeten, karena pelaksanaan kegiatan menjadi tidak efektif dan tujuan peningkatan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah tidak tercapai secara maksimal.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yuni Meyliska, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	24 Oktober 2025 / 10.00 WIB	Melaksanakan Konsultasi	1. Tersedianya catatan konsultasi kegiatan ke-3 2. Tersedianya catatan konsultasi kegiatan ke-4 3. Tersedianya catatan konsultasi kegiatan ke-5	
		Menandatangani surat persetujuan	1. Tersedianya surat persetujuan Final Video Edukatif 2. Tersedianya surat persetujuan soal <i>Pre-Test</i> dan soal <i>Post-Test</i> 3. Tersedianya surat persetujuan surat undangan Sosialisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Yuni Meyliska, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E mail/dll)
1.	25 Oktober 2025 / 12.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-3 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-3 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran 4 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 6	Pelaksanaan Sosialisasi Mengenai Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya daftar hadir sosialisasi 2. Tersedianya lembar jawaban <i>pre-test</i> 3. Tersedianya laporan sosialisasi 4. Tersedianya lembar jawaban <i>post-test</i>
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Membagikan Daftar Hadir Sosialisasi a. Berorientasi Pelayanan Pada tahapan kegiatan ini, penulis melakukan pembagian daftar hadir sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bukit Nenas sebagai salah satu bagian dari kelancaran acara dan bukti daftar hadir peserta sosialisasi. Penulis memastikan setiap peserta menerima dan mengisi daftar hadir dengan tertib dan sesuai. Kegiatan ini dilakukan dengan sikap ramah dan informatif sebagai bentuk pelayanan yang baik kepada peserta sosialisasi. Penulis juga membantu peserta yang mengalami kesulitan dalam pengisian data agar proses berjalan lancar. Setiap lembar daftar hadir disiapkan dengan rapi dan sesuai dengan jumlah undangan yang hadir. Penulis menunjukkan sikap responsif dalam melayani kebutuhan administrasi peserta serta mengutamakan kenyamanan dan kemudahan bagi masyarakat yang hadir. b. Kompeten Penulis melakukan pembagian daftar hadir sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bukit Nenas dengan memperhatikan ketelitian dan profesionalitas kerja. Penulis menyiapkan daftar hadir mengikuti standar dan format yang berlaku serta mudah dipahami oleh peserta. Daftar Hadir Sosialisasi disusun secara terstruktur agar proses administrasi berjalan efisien dan tertib. Penulis memastikan setiap peserta menandatangani daftar hadir sesuai urutan dan data yang benar. Penulis melakukan pengecekan ulang untuk menghindari adanya kesalahan pencatatan. Kegiatan ini menunjukkan kemampuan penulis dalam mengelola dokumen administrasi dengan cermat dan tepat	

sasaran.

c. Harmonis

Penulis melaksanakan pembagian daftar hadir sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bukit Nenas dengan menjaga suasana yang sopan dan penuh keakraban. Penulis menjelaskan kepada peserta dengan ramah serta membantu menjelaskan tata cara pengisian daftar hadir sosialisasi. Selama kegiatan berlangsung, penulis menjaga komunikasi yang baik dengan seluruh peserta. Setiap interaksi dilakukan dengan menghargai perbedaan dan menciptakan lingkungan yang nyaman. Penulis juga memastikan proses pembagian berjalan tertib tanpa menimbulkan kebingungan. Melalui sikap santun dan saling menghormati, kegiatan berjalan dengan lancar dan kondusif.

d. Loyal

Saya telah berfokus dan berdedikasi untuk keberhasilan proses aktualisasi. Penulis melaksanakan pembagian daftar hadir sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bukit Nenas dengan penuh tanggung jawab dan berdedikasi. Penulis memastikan seluruh peserta menerima daftar hadir dengan tertib dan sesuai urutan kehadiran. Dalam pelaksanaannya, penulis menjaga nama baik instansi melalui sikap disiplin dan profesional. Setiap langkah dilakukan dengan memperhatikan tata tertib serta menghormati pimpinan, instansi dan peserta. Penulis berfokus dan berdedikasi untuk keberhasilan proses aktualisasi yang sedang dilaksanakan. Komunikasi dilakukan dengan santun untuk menjaga citra positif kegiatan, pimpinan, dan instansi. Kegiatan ini menunjukkan kesetiaan dan komitmen terhadap tugas dan organisasi.

e. Kolaboratif

Penulis berperan aktif dalam memastikan setiap peserta sosialisasi menerima dan mengisi daftar hadir dengan tertib. Penulis menjalin koordinasi yang baik dengan panitia pelaksana untuk mengatur alur pembagian daftar hadir secara efisien. Selain itu, penulis juga memastikan tidak terjadi penumpukan peserta saat pengisian daftar hadir dengan mengatur proses secara teratur. Kolaborasi yang baik antara sesama panitia membantu memperlancar proses administrasi kegiatan. Setiap kendala yang muncul diselesaikan melalui komunikasi dan kerja sama yang efektif. Penulis bekerja sama dengan panitia lain agar pembagian dan pengumpulan daftar hadir berjalan lancar dan terkoordinasi dengan baik.

2) Membagikan Soal *Pre-Test*

a. Berorientasi Pelayanan

Pada kegiatan ini, penulis melaksanakan pembagian soal pre-test sosialisasi

Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bukit Nenas dengan penuh tanggung jawab. Penulis memastikan seluruh peserta menjawab soal dengan tertib dan tepat waktu. Kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan kenyamanan dan kebutuhan peserta. Penulis mengawasi jalannya *pre-test* dengan responsif kepada masyarakat agar pelaksanaannya berjalan lancar. Setiap peserta diberikan kesempatan yang sama untuk memahami instruksi dan menjawab soal dengan baik dan memberikan pelayanan terbaik untuk kepuasan masyarakat. Penulis menunjukkan sikap ramah, sopan, dan sigap dalam memberikan bantuan jika diperlukan.

b. Akuntabel

Penulis melaksanakan pembagian soal *pre-test* sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bukit Nenas dengan menggunakan sistem digital untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi. Soal *pre-test* dibagikan kepada peserta melalui QR Code pada PowerPoint sosialisasi yang akan terhubung langsung dengan Google Form, sehingga peserta dapat mengakses dan mengisi soal menggunakan perangkat seluler masing-masing. Penulis memastikan seluruh peserta menerima dan memahami cara mengakses link tersebut dengan memberikan panduan singkat. Penulis meminta masyarakat untuk mengisi *pre-test* dengan jujur dan bertanggung jawab sebagai bentuk penilaian awal yang objektif. Selama proses berlangsung, penulis mengawasi pelaksanaan agar berjalan tertib tanpa kendala teknis. Sistem ini juga memudahkan pengumpulan serta rekapitulasi data secara otomatis.

c. Kompeten

Penulis memastikan bahwa proses pelaksanaan *pre-test* berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dalam kegiatan ini, penulis menggunakan pendekatan yang sistematis agar seluruh peserta dapat mengikuti *pre-test* tanpa kendala. Soal *pre-test* disusun secara relevan dengan materi sosialisasi pendaftaran tanah SKGR untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta. Penulis juga memastikan seluruh peserta memahami cara mengakses dan menjawab soal dengan baik. Untuk mendukung pelaksanaan *pre-test* yang modern dan efisien, penulis memanfaatkan teknologi digital berupa kode QR pada PowerPoint sosialisasi sehingga peserta dapat langsung mengakses soal melalui perangkat masing-masing. Langkah ini menunjukkan kemampuan penulis dalam menerapkan inovasi digital dalam kegiatan sosialisasi.

d. Harmonis

Penulis berperan aktif dalam memastikan seluruh peserta dapat mengikuti *pre-test* dengan suasana yang tertib dan saling menghargai. Dalam

pelaksanaannya, penulis menjaga komunikasi yang baik dengan peserta agar kegiatan berlangsung dengan lancar. Setiap peserta diberikan arahan secara jelas mengenai tata cara mengisi pre-test yang telah disiapkan. Penulis juga memberikan pendampingan kepada peserta yang mengalami kesulitan saat mengakses soal melalui media digital. Selain itu, penulis membimbing peserta dengan sopan dan sabar dalam mengakses soal melalui kode QR agar suasana sosialisasi tetap kondusif. Sikap ramah dan terbuka yang ditunjukkan penulis membantu menciptakan hubungan yang positif antara peserta dan penyelenggara kegiatan.

e. Kolaboratif

Penulis melaksanakan pembagian soal *pre-test* sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bukit Nenas dengan melibatkan kerja sama yang baik antara panitia pelaksanaan sosialisasi, panitia dari pihak Kelurahan Bukit Nenas dan peserta kegiatan. Soal *pre-test* dibagikan melalui QR Code yang akan terhubung langsung dengan Google Form, sehingga memudahkan peserta dalam mengakses dan mengisi jawaban. Penulis bekerja sama dengan tim untuk memastikan seluruh peserta dapat mengikuti *pre-test* dengan lancar tanpa kendala teknis. Selama pelaksanaan, penulis juga memberikan arahan dan bantuan apabila ada peserta yang mengalami kesulitan. Penulis meminta masyarakat mengisi *pre-test* dengan jujur dan bertanggung jawab agar hasilnya dapat mencerminkan pemahaman yang sebenarnya. Melalui kolaborasi ini, kegiatan berjalan tertib dan efisien.

3) Melakukan Sosialisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada kegiatan ini, penulis melaksanakan sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bukit Nenas. Kegiatan ini berisi penjelasan mengenai pengetahuan seputar proses, syarat, dan manfaat pendaftaran tanah SKGR bagi masyarakat, agar masyarakat memahami pentingnya legalitas kepemilikan tanah. Selain penyampaian materi, penulis juga memberikan QR Code yang terhubung langsung dengan Video Edukatif pada Media Sosial Instansi yang telah dibuat sebelumnya sebagai media pendukung untuk memperjelas pemahaman peserta. Penulis memaparkan materi sosialisasi secara jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Penulis memaparkan penjelasan sosialisasi secara jelas, sehingga masyarakat mudah memahami dan memanfaatkan Video Edukatif dengan optimal. Selama kegiatan, penulis memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi secara terbuka. Melalui pendekatan ini, kegiatan sosialisasi berjalan efektif, komunikatif, dan bermanfaat bagi masyarakat.

b. Akuntabel

Penulis melaksanakan sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bukit Nenas dengan menyampaikan materi sosialisasi secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Materi yang disampaikan meliputi pengetahuan seputar proses, syarat, serta manfaat pendaftaran tanah SKGR, disertai QR Code yang terhubung langsung dengan Video Edukatif pada Media Sosial sebagai pendukung pemahaman masyarakat. Penulis memastikan materi dan sosialisasi yang diberikan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selama kegiatan berlangsung, penulis memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami. Setiap informasi yang disampaikan bersumber dari pedoman resmi agar terjaga keabsahannya. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi terlaksana secara transparan, profesional, dan terpercaya.

c. Kompeten

Penulis melaksanakan sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bukit Nenas dengan mempersiapkan materi sosialisasi secara matang dengan memahami isi dan tujuan kegiatan. Materi yang disampaikan mencakup pengetahuan seputar proses pendaftaran tanah SKGR disertai QR Code yang terhubung langsung dengan Video Edukatif pada Media Sosial untuk memperjelas pemahaman masyarakat. Penulis menyampaikan penjelasan dan sosialisasi sesuai standar prosedur dan praktik yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar pesan tersampaikan dengan efektif. Masyarakat diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi secara interaktif. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi berjalan informatif, efektif, dan profesional.

d. Harmonis

Penulis melaksanakan sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bukit Nenas dengan menjaga etika komunikasi dalam menyampaikan sosialisasi pendaftaran tanah SKGR serta menghargai pertanyaan dari peserta sosialisasi. Selama kegiatan berlangsung, penulis menciptakan suasana yang ramah dan saling menghargai antara pemateri dan peserta. Penulis berupaya membangun interaksi yang positif agar masyarakat merasa nyaman dan terbuka dalam berdiskusi. Materi sosialisasi meliputi pengetahuan seputar proses pendaftaran tanah SKGR disertai QR Code yang terhubung langsung dengan Video Edukatif pada Media Sosial untuk memperkuat pemahaman masyarakat. Setiap masukan dan pertanyaan dari peserta diterima dengan baik dan dijawab secara jelas.

e. Loyal

Penulis melaksanakan sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bukit Nenas dengan berkontribusi untuk mendukung tujuan organisasi dalam optimalisasi media sosial sebagai media informasi terkait pendaftaran tanah SKGR di Kota Dumai. Melalui kegiatan ini, penulis menunjukkan dedikasi dalam menyampaikan informasi yang benar dan membangun citra positif instansi. Sosialisasi dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan semangat untuk keberhasilan program. Penulis juga menjaga nama baik instansi dengan memberikan informasi yang kredibel dan mudah dipahami masyarakat. Selain itu, penulis turut mendorong masyarakat agar lebih aktif memanfaatkan kanal informasi resmi. Kegiatan ini menjadi bentuk nyata loyalitas terhadap organisasi dan tujuan pelayanan publik.

f. Adaptif

Penulis melaksanakan sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bukit Nenas dengan menyesuaikan pendekatan sosialisasi dengan memperhatikan pertanyaan atau kebutuhan masyarakat. Selama kegiatan berlangsung, penulis menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap berbagai situasi dan karakter peserta sosialisasi. Materi dan metode penyampaian disesuaikan agar informasi lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Penulis juga memanfaatkan teknologi berupa video edukatif yang di upload di media sosial instansi untuk meningkatkan daya tarik dan pemahaman peserta. Fleksibilitas ini membantu menciptakan suasana sosialisasi yang interaktif dan komunikatif. Kegiatan ini menunjukkan kemampuan penulis untuk menyesuaikan diri demi efektivitas penyampaian informasi publik.

g. Kolaboratif

Penulis melaksanakan sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bukit Nenas dengan melibatkan partisipasi peserta dalam sosialisasi untuk menciptakan interaksi positif dan kesepahaman yang baik dari peserta. Dalam pelaksanaannya, penulis berkoordinasi dengan pihak kelurahan serta tim pelaksana agar kegiatan berjalan efektif dan terarah. Peserta juga diajak berdiskusi aktif untuk berbagi pengalaman dan pemahaman terkait pendaftaran tanah SKGR. Penulis menciptakan suasana terbuka agar setiap pertanyaan dan masukan dapat diterima dengan baik. Kolaborasi yang terjalin menghasilkan pemahaman bersama mengenai pentingnya legalitas tanah. Kegiatan ini memperkuat sinergi antara penyelenggara dan masyarakat dalam mendukung program pertanahan.

4) Membagikan Soal *Post-Test*

a. Berorientasi Pelayanan

Pada kegiatan ini, penulis melaksanakan pembagian soal *post-test* kepada peserta sosialisasi. Soal *post-test* dibagikan melalui QR Code pada PowerPoint sosialisasi yang terhubung dengan Google Form agar peserta dapat mengisi dengan mudah dan efisien. Penulis memberikan arahan yang jelas kepada peserta mengenai tata cara pengisian *post-test*. Selama pelaksanaan, penulis mengawasi jalannya *post-test* dengan responsif kepada masyarakat. Setiap kendala yang dihadapi peserta ditangani dengan sigap agar pelaksanaan berjalan lancar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman masyarakat setelah sosialisasi. Dengan pelayanan yang baik, masyarakat merasa terbantu dan nyaman dalam mengikuti proses evaluasi.

b. Akuntabel

Penulis melaksanakan pembagian soal *post-test* kepada peserta sosialisasi dengan menerapkan. Soal *post-test* disebarakan melalui QR Code pada PowerPoint yang terhubung dengan Google Form agar proses berjalan transparan dan terdokumentasi dengan baik. Penulis memberikan penjelasan mengenai tujuan dan tata cara pengisian *post-test* secara jelas. Penulis meminta masyarakat mengisi *post-test* dengan jujur dan bertanggung jawab. Hasil pengisian digunakan untuk menilai efektivitas sosialisasi yang telah dilaksanakan. Penulis juga memastikan seluruh data terekam dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan. Melalui langkah ini, penulis menunjukkan komitmen terhadap integritas dan profesionalitas dalam pelaksanaan evaluasi kegiatan.

c. Kompeten

Penulis memastikan pelaksanaan pembagian soal dilakukan dengan tertib dan sesuai prosedur agar seluruh peserta dapat mengikuti evaluasi dengan baik. Soal *post-test* diberikan pada akhir kegiatan sosialisasi untuk mengukur pemahaman masyarakat terhadap materi yang telah disampaikan. Penulis memanfaatkan teknologi digital berupa kode QR yang disisipkan pada PowerPoint sosialisasi, sehingga peserta dapat langsung mengakses soal *post-test* melalui perangkat masing-masing. Langkah ini menunjukkan kemampuan penulis dalam menggunakan teknologi secara efektif untuk meningkatkan efisiensi kegiatan. Penulis juga memastikan seluruh peserta memahami cara pengisian dan pengumpulan jawaban.

d. Harmonis

Penulis melaksanakan kegiatan ini dengan menjaga suasana yang tertib dan saling menghormati antar peserta. Soal *post-test* dibagikan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat setelah mengikuti sosialisasi pendaftaran tanah SKGR. Dalam pelaksanaannya, penulis membimbing peserta dengan

sopan dan sabar dalam mengakses soal melalui kode QR agar suasana sosialisasi tetap kondusif. Sikap ramah dan komunikatif diterapkan agar peserta merasa nyaman serta terbantu selama proses pengisian *post-test* berlangsung. Penulis juga memberikan penjelasan secara tenang kepada peserta yang mengalami kendala teknis. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, efektif, dan tetap mencerminkan nilai keharmonisan dalam lingkungan kerja dan pelayanan publik.

e. Kolaboratif

Penulis melaksanakan pembagian soal *post-test* kepada peserta sosialisasi. Soal post-test dibagikan melalui QR Code pada PowerPoint yang terhubung dengan Google Form agar peserta dapat mengaksesnya dengan mudah. Penulis berkoordinasi dengan tim sosialisasi dan peserta untuk memastikan seluruh peserta dapat mengikuti *post-test* dengan lancar. Selama pelaksanaan, penulis membangun suasana yang terbuka dan saling mendukung antar peserta. Penulis juga mendorong kerja sama dalam menyampaikan umpan balik terkait pelaksanaan sosialisasi. Melalui kolaborasi ini, proses evaluasi menjadi lebih efektif dan partisipatif. Kegiatan ini mencerminkan semangat kebersamaan dalam mencapai hasil yang optimal.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membagikan Daftar Hadir Sosialisasi



Gambar 48 Membagikan Daftar Hadir Sosialisasi

DAFTAR HADIR				
NO. : 001 TANGGAL : 27 Oktober 2020 WAKTU : 08.00 WIB s.d. Selesai TEMPAT : Aula Kantor Lurah Bukit Nenas PERSONAL : Disdiknas Kecamatan Pendaftaran Tanah (SKGR) di Kelurahan Bukit Nenas Kota Diumi				
NO	NAMA	JABATAN/KELOMPOK	NO HP/WA	TANDA TANGAN
1.	HAJADE	URAH BUK	0813241259	
2.	Rahma	SEKRE BUK	0813241259	
3.	A. Rudianto	As. Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
4.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
5.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
6.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
7.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
8.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
9.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
10.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
11.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
12.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
13.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
14.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
15.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
16.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
17.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
18.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
19.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
20.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
21.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
22.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
23.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
24.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
25.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
26.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
27.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
28.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
29.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	
30.	Fitri Azzahra	Reg. dan Pengaturan Perumahan	0813241259	

Gambar 49 Daftar Hadir Sosialisasi yang berisi Nama Peserta yang Hadir

b. Membagikan Soal Pre-Test



Gambar 50 Membagikan Soal Pre-Test

Pre-Test Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas

Pre-Test ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta telah memahami pendaftaran tanah SKGR sebelum diberikan materi.

Nama Peserta
Budi Yudianto

Jabatan/Instansi
RT 04

1. Saya mengetahui apa itu SKGR

☐ Sudah Tahu
☒ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

2. Saya memahami fungsi dan manfaat SKGR bagi masyarakat

☐ Sudah Tahu
☒ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

3. Saya memahami langkah-langkah pendaftaran tanah SKGR

☐ Sudah Tahu
☒ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

4. Saya mengetahui peran kelurahan dan kecamatan dalam proses SKGR

☐ Sudah Tahu
☒ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

5. Saya mengetahui SKGR dapat memudahkan proses peningkatan menjadi sertifikat hak milik oleh ATN/BPN

☐ Sudah Tahu
☒ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

6. Saya mengetahui dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan SKGR

☐ Sudah Tahu
☒ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

7. Saya merasa mampu membantu menyebarkan informasi tentang pendaftaran tanah SKGR

☐ Sudah Tahu
☒ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

8. Saya mengetahui manfaat legalitas tanah terhadap perlindungan hukum

☐ Sudah Tahu
☒ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

Gambar 51 Lembar Jawaban Pre-Test

c. Melakukan Sosialisasi



Gambar 52 Melakukan Sosialisasi

PEMERINTAH KOTA DUMAI DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28862 Laman: disperantudumai.go.id LAPORAN SOSIALISASI PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERKAIT LEGALITAS HUKUM ATAS KEPERIBAIAN TANAH MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI PENDAFTARAN TANAH SKGR KEPADA RT DI KELURAHAN BUKIT NENAS A. Latar Belakang Kegiatan sosialisasi dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil survei pendataan tanah yang telah dilakukan oleh Bidang Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Berdasarkan hasil survei tersebut, ditemukan bahwa masih terdapat masyarakat yang memiliki surat kepemilikan tanah dengan tingkat legalitas hukum yang tergolong rendah, serta belum memiliki alas hak yang jelas. Oleh karena itu, saya sebagai peserta LATSIK melakukan kegiatan sosialisasi ini yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya legalitas kepemilikan tanah melalui sosialisasi Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) sebagai dasar pengakuan hak atas tanah. Sosialisasi dilaksanakan di Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai, dengan melibatkan perangkat Kelurahan beserta masyarakat yang diwakili oleh RT. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan penjelasan mengenai prosedur, manfaat, dan pentingnya pendaftaran tanah SKGR, serta diberikan video edukasi sebagai media pembelajaran tambahan agar informasi dapat diterima dengan lebih mudah dan menarik. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat lebih memahami nilai penting legalitas tanah, serta terdorong untuk melakukan pendaftaran tanah SKGR secara mandiri dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. B. Dasar Hukum 1. Peraturan LAN No.10 Tahun 2023 tentang Petunjuk Dasar Calon Negeri Sisi 2. Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan Administrasi Pertanahan di Kecamatan dan Kelurahan C. Maksud dan Tujuan a. Maksud Peningkatan sosialisasi ini dimaksud untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya legalitas kepemilikan	PEMERINTAH KOTA DUMAI DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28862 Laman: disperantudumai.go.id tanah melalui sosialisasi Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) sebagai dasar pengakuan hak atas tanah. b. Tujuan Sosialisasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya legalitas kepemilikan tanah melalui pendaftaran tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Kegiatan ini juga bertujuan mendorong masyarakat agar lebih sadar dan aktif dalam mengurus dokumen kepemilikan tanah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. D. Waktu Pelaksanaan Waktu pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada: Hari: Sabtu Tanggal: 27 Oktober 2023 Pukul: 09.00 s.d selesai Tempat: Aula Kantor Lurah Bukit Nenas E. Peserta Kegiatan Terdiri dari: 1. Lurah Kelurahan Bukit Nenas Kecamatan Bukit Kapur 2. Kepala Seksi Pengawasan Pengukuran dan Pemetaan Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai 3. Kepala Seksi Hak-Hak dan Perencanaan dan Tanah Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai 4. Jabatan Fungsional Pemata Ruang Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai 5. Staf Kelurahan Bukit Nenas 6. Staf Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai 7. Rekrutasi RT Kelurahan Bukit Nenas F. Narasumber Narasumber dari kegiatan sosialisasi ini adalah Yuni Maylika, S.T selaku Calon Pjsekwa Negeri Sisi pada Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. G. Materi Materi yang disampaikan oleh Narasumber yaitu mengenai Pendaftaran Tanah SKGR serta Video Edukasi Pendaftaran Tanah SKGR	PEMERINTAH KOTA DUMAI DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28862 Laman: disperantudumai.go.id sebagai media edukasi masyarakat dalam memahami Administrasi Pendaftaran Tanah SKGR serta Manfaat. H. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan ini dapat di lihat melalui link berikut: https://drive.google.com/drive/folders/1551rx5V7neem4FY8B9vYdu4z4F10 Demikian laporan kegiatan ini disampaikan untuk dimaklumi dan terimakasih Dumai, 28 Oktober 2023 Peserta Hendra Yudi, S.E., M.P. NIP. 19760309 200901 1 015 Yuni Maylika, S.T. NIP. 20010301 200504 2 001
---	---	---

Gambar 53 Laporan Sosialisasi

d. Membagikan Soal Post-Test



Gambar 54 Membagikan Soal Post-Test

Gambar 55 Lembar Jawaban *Post-Test*

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Membagikan Daftar Hadir Sosialisasi

Pada 27 Oktober 2025 pukul 09.00WIB, sebelum melakukan sosialisasi, terlebih dahulu penulis melakukan kegiatan membagikan daftar hadir sosialisasi yang dilaksanakan dengan memastikan setiap peserta yang hadir memperoleh kesempatan untuk mengisi daftar hadir secara tertib dan teratur. Penulis menyiapkan daftar hadir menggunakan format resmi yang mudah dipahami oleh peserta. Selama kegiatan berlangsung, penulis memantau proses pengisian daftar hadir agar seluruh peserta tercatat dengan benar. Pembagian daftar hadir dilakukan dengan koordinasi bersama panitia pelaksana sosialisasi. Penulis juga memastikan kelengkapan data peserta agar memudahkan proses dokumentasi kegiatan. Kualitas produk kegiatan ini tercermin dari ketepatan, kerapian, dan keakuratan data yang terkumpul. Daftar hadir tersusun dengan sistematis sesuai kebutuhan pelaporan kegiatan.

b. Membagikan Soal *Pre-Test*

Penulis membagikan soal *pre-test* setelah membagikan daftar hadir sosialisasi pada 27 Oktober 2025. Pembagian dan pengisian soal *pre-test* dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta telah memahami pendaftaran tanah SKGR sebelum diberikan materi. Pembagian soal *pre-test* dilaksanakan dengan menyiapkan tautan QR Code pada PowerPoint sosialisasi yang terhubung langsung ke Google Form yang berisikan soal pertanyaan *pre-test*. Penulis memastikan setiap peserta sosialisasi dapat mengakses tautan dengan mudah melalui perangkat masing-masing. Selama pelaksanaan, penulis memberikan penjelasan singkat mengenai tata cara pengisian agar tidak terjadi kesalahan teknis. Penulis juga memantau

jalannya *pre-test* secara responsif untuk memastikan partisipasi seluruh peserta. Soal disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan materi pendaftaran tanah SKGR. Kegiatan berlangsung dengan tertib dan efisien. Kualitas produk kegiatan ini terlihat dari tingkat keterisian data yang lengkap dan akurat. Hasil *pre-test* berhasil memberikan gambaran awal pemahaman masyarakat. Produk dinilai baik karena memenuhi aspek efektivitas, kemudahan akses, dan keandalan data.

c. Melakukan Sosialisasi

Penulis melakukan sosialisasi setelah membagikan soal *pre-test* pada 27 Oktober 2025. Proses kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Kelurahan Bukit Nenas bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pendaftaran tanah SKGR. Penulis memaparkan materi sosialisasi secara jelas dan sistematis, meliputi pengetahuan umum tentang SKGR serta langkah-langkah pendaftarannya. Dalam kegiatan ini, penulis juga memberikan tauran QR Code Sosial Media Instansi terkait unggahan Video Edukatif sebagai media pendukung untuk memperkuat pemahaman peserta. Selama berlangsungnya kegiatan, penulis menjaga komunikasi yang baik, responsif terhadap pertanyaan, dan menghargai setiap pendapat masyarakat. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penjelasan yang diberikan. Kualitas produk kegiatan ini ditunjukkan melalui penyampaian materi yang informatif dan mudah dipahami. Sosialisasi berjalan lancar, interaktif, dan tepat sasaran. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai pentingnya legalitas tanah melalui pendaftaran SKGR.

d. Membagikan Soal *Post-Test*

Penulis membagikan soal *post-test* setelah melakukan sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR pada 27 Oktober 2025. Pembagian dan pengisian soal *post-test* dilaksanakan bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Penulis membagikan soal *post-test* dengan menyiapkan tautan QR Code pada PowerPoint sosialisasi yang terhubung langsung ke Google Form yang berisikan soal pertanyaan *post-test*, sehingga peserta dapat mengaksesnya dengan mudah menggunakan perangkat masing-masing. Penulis memastikan seluruh peserta menerima instruksi dengan jelas dan mengisi *post-test* secara tertib. Selama pelaksanaan, penulis juga memberikan pendampingan apabila peserta mengalami kendala teknis. Hasil *post-test* direkap secara digital untuk memudahkan evaluasi. Kualitas produk kegiatan ini terlihat dari sistem pengumpulan data yang efisien dan transparan. Pelaksanaan berjalan tertib, akurat, serta mencerminkan tanggung jawab dan profesionalitas dalam evaluasi hasil sosialisasi.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang dapat timbul apabila Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah terganggunya hubungan kerja sama, komunikasi, dan keharmonisan antara Penulis dengan mentor maupun pihak terkait lainnya di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi menjadi tidak lancar dan tidak mencapai hasil yang diharapkan. Penulis berpotensi melakukan kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugas yang telah direncanakan akibat kurangnya sikap akuntabel. Dampak lebih lanjutnya, apabila kegiatan ini tidak terlaksana dengan maksimal dan terjadi banyak kekeliruan, maka akan memengaruhi upaya peningkatan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah melalui sosialisasi pendaftaran tanah SKGR kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Ketidakterapan nilai BerAKHLAK juga dapat mengakibatkan Penulis kurang menerapkan nilai Kompeten, karena pelaksanaan kegiatan menjadi tidak efektif dan tujuan peningkatan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah tidak tercapai secara maksimal.

Judul Kegiatan No 7	Pelaksanaan Evaluasi Efektivitas Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	28 Oktober - 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya rekapitulasi nilai <i>Pre-Test</i> 2. Tersedianya rekapitulasi nilai <i>Post-Test</i> 3. Tersedianya hasil analisis <i>Pre-Test</i> 4. Tersedianya catatan konsultasi terkait Evaluasi
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Merekap Nilai <i>Pre-Test</i> a. Berorientasi Pelayanan Dalam kegiatan merekap nilai <i>pre-test</i> dilaksanakan setelah seluruh peserta sosialisasi mengisi soal melalui QR Code yang terhubung dengan Google Form. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan evaluasi efektivitas sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas di Aula Kantor Kelurahan Bukit Nenas. Penulis melakukan rekapitulasi dengan teliti agar data yang diperoleh valid dan mudah dianalisis. Penulis menindaklanjuti hasil dari nilai <i>pre-test</i> secara cepat dan akurat. Data hasil rekap digunakan untuk menilai sejauh mana pemahaman awal masyarakat sebelum sosialisasi. Penulis juga memastikan hasil rekap tersimpan dengan rapi dan aman. Kegiatan ini mencerminkan kepedulian penulis terhadap peningkatan mutu layanan informasi publik. b. Akuntabel Kegiatan merekap nilai <i>pre-test</i> dilakukan setelah seluruh peserta sosialisasi menyelesaikan pengisian soal melalui QR Code yang terhubung dengan Google Form. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi pendaftaran tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas. Penulis melaksanakan proses rekapitulasi dengan prinsip ketelitian dan transparansi. Penulis melakukan tugas rekap nilai <i>pre-test</i> dengan penuh tanggung jawab, cermat, dan jujur agar mendapatkan hasil yang terpercaya. Setiap data peserta diperiksa secara menyeluruh sebelum dilakukan analisis. Proses rekap dilakukan dengan sistematis dan sesuai prosedur. Hasil rekap menjadi dasar untuk menilai peningkatan pemahaman masyarakat setelah kegiatan sosialisasi. c. Kompeten Kegiatan merekap nilai <i>pre-test</i> dilaksanakan setelah peserta menyelesaikan	

pengisian soal melalui QR Code yang terhubung dengan Google Form. Kegiatan ini dilakukan untuk menilai sejauh mana pemahaman awal masyarakat terhadap materi pendaftaran tanah SKGR. Penulis melaksanakan kegiatan dengan mengutamakan ketelitian dan profesionalitas dalam setiap langkahnya. Penulis menyusun hasil rekap nilai *pre-test* secara optimal dan akurat. Setiap data diperiksa dan diklasifikasikan sesuai kebutuhan evaluasi. Proses rekap dilakukan menggunakan perangkat digital agar efisien dan minim kesalahan. Hasil akhir digunakan sebagai dasar perbandingan dalam menilai efektivitas kegiatan sosialisasi.

d. Adaptif

Penulis melaksanakan proses rekapitulasi nilai *pre-test* dengan menyesuaikan metode dan format penyajian data agar hasilnya lebih informatif serta mudah dianalisis. Dalam kegiatan ini, penulis melakukan rekapitulasi nilai *pre-test* dengan memanfaatkan diagram agar hasil evaluasi lebih mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan pelaporan kegiatan. Penyesuaian dilakukan apabila terdapat perubahan format atau tambahan data yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hasil analisis. Penulis juga beradaptasi dengan masukan dari mentor dalam penyajian hasil agar sesuai standar evaluasi. Hasil rekap nilai *pre-test* menjadi lebih sistematis, jelas, dan relevan sebagai dasar untuk menilai efektivitas kegiatan sosialisasi.

2) Merekap Nilai *Post-Test*

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam kegiatan merekap nilai *post-test* dilakukan setelah pelaksanaan sosialisasi pendaftaran tanah SKGR selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai peningkatan pemahaman masyarakat setelah menerima materi sosialisasi dan menonton video edukatif. Penulis melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan ketelitian. Penulis menindaklanjuti hasil dari nilai *post-test* secara cepat dan akurat. Proses rekap dilakukan menggunakan data dari Google Form yang telah diisi peserta. Hasilnya diolah untuk melihat efektivitas penyampaian informasi selama sosialisasi. Data akhir digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kegiatan berikutnya.

b. Akuntabel

Kegiatan merekap nilai *post-test* dilakukan untuk menilai tingkat pemahaman masyarakat setelah pelaksanaan sosialisasi pendaftaran tanah SKGR. Penulis melaksanakan tugas rekap nilai *post-test* dengan penuh tanggung jawab, cermat, dan jujur agar mendapatkan hasil yang terpercaya. Data hasil *post-test* diperoleh dari Google Form yang diisi oleh peserta sosialisasi. Penulis memastikan setiap data tercatat dengan benar dan sesuai dengan

respon peserta. Rekapitulasi dilakukan secara sistematis untuk meminimalkan kesalahan. Hasil rekap ini digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap efektivitas kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan. Penulis juga menyusun laporan hasil rekap sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kegiatan.

c. Kompeten

Kegiatan merekap nilai *post-test* dilakukan untuk mengukur tingkat peningkatan pemahaman masyarakat setelah mengikuti sosialisasi pendaftaran tanah SKGR. Penulis menyusun hasil rekap nilai *post-test* secara optimal dan akurat. Data diperoleh dari hasil pengisian Google Form oleh peserta sosialisasi. Penulis mengolah data tersebut menggunakan format yang sistematis agar hasil mudah dibaca dan dianalisis. Setiap data diperiksa kembali untuk memastikan tidak terjadi kesalahan input. Proses rekap dilakukan secara teliti agar mencerminkan hasil yang objektif. Hasil rekap ini menjadi dasar untuk mengevaluasi keberhasilan sosialisasi yang telah dilaksanakan.

d. Adaptif

Penulis melakukan proses rekapitulasi hasil *post-test* dengan menyesuaikan metode pengolahan dan penyajian data agar hasilnya lebih akurat serta mudah dianalisis. Dalam kegiatan ini, penulis melakukan rekapitulasi nilai *post-test* dengan memanfaatkan diagram agar hasil evaluasi lebih mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan pelaporan kegiatan. Penyesuaian juga dilakukan terhadap format atau tampilan data jika terdapat arahan baru dari mentor. Penulis menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap kebutuhan evaluasi yang dinamis untuk memastikan hasil analisis dapat digunakan secara optimal. Hasil rekap nilai *post-test* menjadi lebih informatif, sistematis, dan mendukung proses penilaian efektivitas kegiatan sosialisasi.

3) Menganalisa Nilai Pre-Test dan Post-Test

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam kegiatan menganalisis nilai *pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan sosialisasi pendaftaran tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas. Penulis menganalisis hasil dari nilai *pre-test* dan *post-test* secara cepat dan akurat. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah sosialisasi untuk melihat peningkatan pemahaman masyarakat. Penulis memastikan proses analisis dilakukan secara transparan dan mudah dipahami. Setiap hasil diinterpretasikan dengan hati-hati agar sesuai dengan tujuan sosialisasi. Proses ini juga membantu menentukan aspek yang perlu ditingkatkan dalam kegiatan berikutnya. Dengan demikian, hasil analisis dapat digunakan untuk memberikan pelayanan informasi yang lebih baik kepada masyarakat.

b. Akuntabel

Kegiatan menganalisis nilai *pre-test* dan *post-test* dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan sosialisasi pendaftaran tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas. Penulis menganalisis rekap nilai *pre-test* dan *post-test* dengan penuh tanggung jawab, cermat, dan jujur agar mendapatkan hasil yang terpercaya. Setiap data diperiksa dengan teliti untuk memastikan keakuratan dalam pengolahan nilai. Penulis melakukan verifikasi silang antara hasil input dan rekap akhir agar tidak terjadi kekeliruan. Proses analisis dilakukan secara transparan dan sesuai dengan prosedur evaluasi yang berlaku. Hasil analisis digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan kegiatan sosialisasi. Penulis memastikan bahwa setiap hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

c. Kompeten

Kegiatan menganalisis nilai *pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk menilai peningkatan pemahaman masyarakat setelah mengikuti sosialisasi pendaftaran tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas. Penulis menyusun hasil rekap nilai *pre-test* dan *post-test* secara optimal dan akurat. Penulis menggunakan kemampuan analisis data secara sistematis agar hasil yang diperoleh valid dan dapat dijadikan dasar evaluasi. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan nilai sebelum dan sesudah sosialisasi. Penulis memastikan bahwa setiap data diolah dengan teliti menggunakan format dan metode yang sesuai. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk laporan yang mudah dipahami. Dengan kompetensi yang dimiliki, penulis memastikan hasil analisis menggambarkan efektivitas kegiatan secara objektif dan terukur.

d. Adaptif

Penulis melakukan proses analisis dengan menyesuaikan pendekatan sesuai kebutuhan evaluasi agar hasilnya relevan dan akurat. Dalam kegiatan ini, penulis menyesuaikan metode analisis dengan memanfaatkan diagram atau alat bantu digital agar hasil evaluasi lebih informatif dan mudah dipahami. Analisis dilakukan secara fleksibel dengan mempertimbangkan perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk melihat peningkatan pemahaman masyarakat. Penulis juga menyesuaikan penyajian hasil analisis agar sesuai dengan kebutuhan pelaporan dan arahan mentor. Sikap ini mencerminkan kemampuan penulis untuk mengikuti perkembangan metode evaluasi modern. Hasil analisis yang disusun menjadi lebih sistematis, menarik, dan mudah digunakan sebagai dasar perbaikan kegiatan berikutnya.

4) Menyampaikan Hasil Analisis Evaluasi Berdasarkan Analisa Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* kepada Mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam kegiatan menyampaikan hasil analisis evaluasi berdasarkan analisa nilai *pre-test* dan *post-test* kepada mentor dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan sosialisasi pendaftaran tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai. Penulis berdiskusi dengan mentor mengenai hasil analisis evaluasi dengan baik dan akurat. Penulis menjelaskan secara jelas dan terperinci mengenai perubahan tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah sosialisasi. Dalam proses penyampaian, penulis mengutamakan keterbukaan dan sikap responsif terhadap masukan dari mentor. Diskusi dilakukan secara komunikatif agar hasil analisis dapat dipahami dengan mudah. Penulis juga menampung saran untuk perbaikan kegiatan ke depan. Melalui kegiatan ini, penulis berupaya memberikan pelayanan terbaik dalam penyampaian informasi hasil evaluasi secara profesional.

b. Harmonis

Kegiatan menyampaikan hasil analisis evaluasi berdasarkan analisa nilai *pre-test* dan *post-test* dilakukan sebagai bentuk pelaporan hasil pelaksanaan sosialisasi pendaftaran tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas. Penulis menjaga komunikasi dan etika ketika berdiskusi dengan mentor terkait hasil evaluasi. Penulis menyampaikan hasil analisis dengan bahasa yang sopan, jelas, dan mudah dipahami. Selama proses diskusi, penulis mendengarkan tanggapan dan masukan dari mentor dengan penuh perhatian. Penulis berusaha menciptakan suasana yang kondusif agar diskusi berjalan lancar dan produktif. Hasil pembahasan dituangkan secara tertulis untuk menjadi bahan perbaikan ke depan. Melalui kegiatan ini, terjalin hubungan kerja yang harmonis dan saling menghargai antara penulis dan mentor.

c. Loyal

Kegiatan menyampaikan hasil analisis evaluasi berdasarkan analisa nilai *pre-test* dan *post-test* dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap hasil kegiatan sosialisasi pendaftaran tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas. Penulis menunjukkan loyalitas dengan menghormati masukan dan arahan dari mentor. Penulis menyampaikan hasil analisis secara terbuka dan transparan sesuai dengan data yang telah diperoleh. Dalam proses penyampaian, penulis berkomitmen untuk mendukung keputusan dan kebijakan yang sejalan dengan tujuan organisasi. Penulis menerima saran serta kritik dengan sikap positif sebagai bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja. Diskusi dilakukan secara profesional dan berorientasi pada hasil terbaik. Hasil analisis kemudian disusun dan disampaikan secara sistematis untuk menjadi dasar tindak lanjut kegiatan berikutnya.

d. Akuntabel

Kegiatan menyampaikan hasil analisis evaluasi berdasarkan analisa nilai *pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk memastikan hasil evaluasi tersampaikan secara objektif dan transparan. Penulis bertanggung jawab dalam menyampaikan hasil evaluasi serta mencatat masukan penting dari konsultasi dan menindaklanjuti sesuai hasil kesepakatan. Penulis menyampaikan data dan temuan dengan jelas, berdasarkan hasil analisis yang valid dan terverifikasi. Penulis menjaga kejujuran dan ketelitian agar hasil yang disampaikan dapat dipercaya. Proses diskusi dengan mentor dilakukan secara sistematis dan profesional. Penulis memastikan seluruh masukan terdokumentasi dengan baik untuk dijadikan bahan perbaikan kegiatan berikutnya. Setiap langkah yang diambil dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk menjamin keakuratan hasil evaluasi.

e. Adaptif

Kegiatan menyampaikan hasil analisis evaluasi berdasarkan analisa nilai *pre-test* dan *post-test*. Penulis menunjukkan keterbukaan terhadap perubahan dan inovasi dalam penyampaian hasil evaluasi. Penulis menerima dan menyesuaikan strategi baru dari mentor yang dapat membantu meningkatkan proses rancangan aktualisasi. Selama diskusi, penulis aktif mendengarkan saran yang diberikan dan menyesuaikan pendekatan analisis sesuai kebutuhan. Penulis juga beradaptasi terhadap metode evaluasi yang lebih efektif agar hasil yang diperoleh semakin relevan. Proses penyampaian dilakukan dengan fleksibel, menyesuaikan situasi dan dinamika diskusi. Penulis menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap masukan dengan tetap menjaga fokus pada tujuan evaluasi. Hasil akhirnya menggambarkan peningkatan kualitas dalam analisis dan perencanaan kegiatan aktualisasi.

f. Kolaboratif

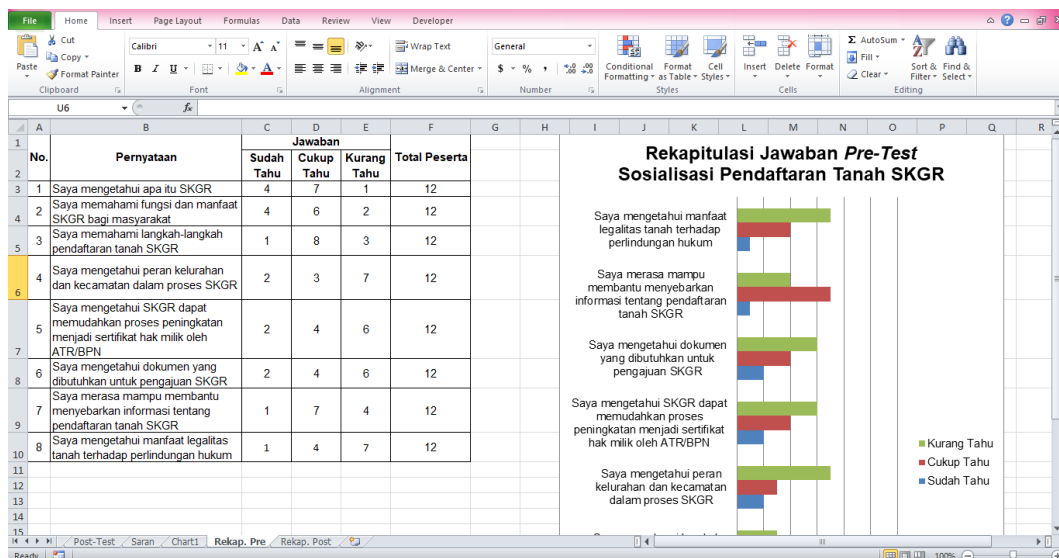
Kegiatan menyampaikan hasil analisis evaluasi berdasarkan analisa nilai *pre-test* dan *post-test*. Penulis menjalin kerja sama yang baik dengan mentor untuk membahas hasil analisis secara mendalam dan terbuka. Penulis melibatkan mentor pada hasil evaluasi serta menindaklanjuti hasil diskusi sesuai arahan mentor. Proses penyampaian dilakukan dengan suasana yang interaktif untuk membangun pemahaman yang sejalan. Penulis dan mentor berdiskusi mengenai perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* guna menilai efektivitas kegiatan sosialisasi. Setiap masukan yang diberikan oleh mentor dijadikan dasar untuk penyempurnaan kegiatan berikutnya. Penulis juga berkontribusi aktif dalam mengembangkan ide bersama demi peningkatan hasil aktualisasi. Melalui kolaborasi ini, tercipta sinergi yang memperkuat kualitas evaluasi dan tindak lanjut kegiatan.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

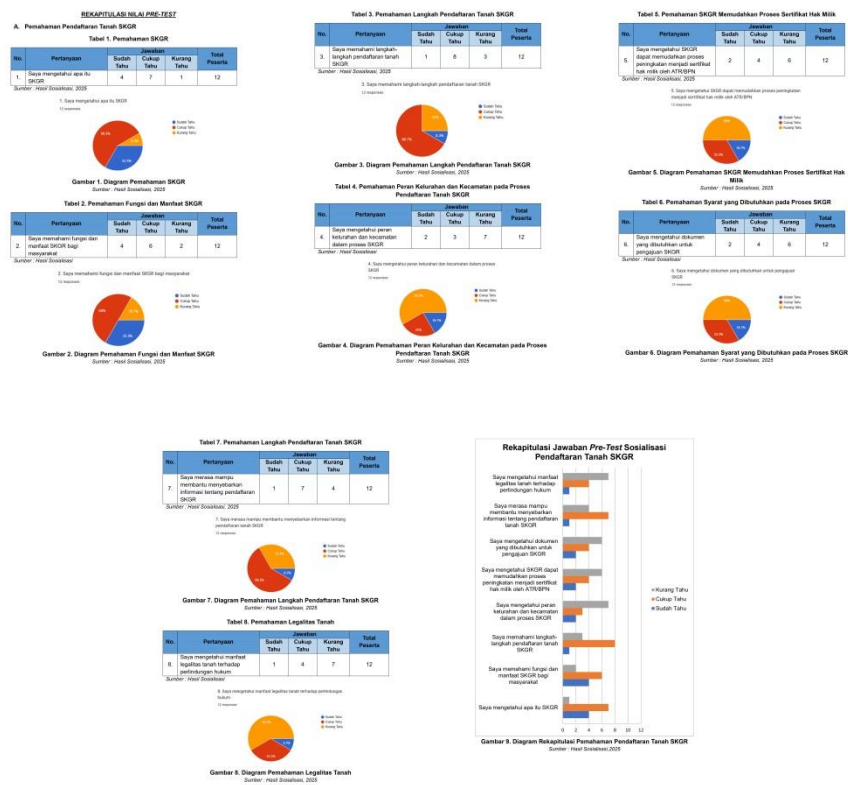
a. Merekap Nilai *Pre-Test*



Gambar 56 Merekap Nilai *Pre-Test*



Gambar 57 Rekap Nilai *Pre-Test*

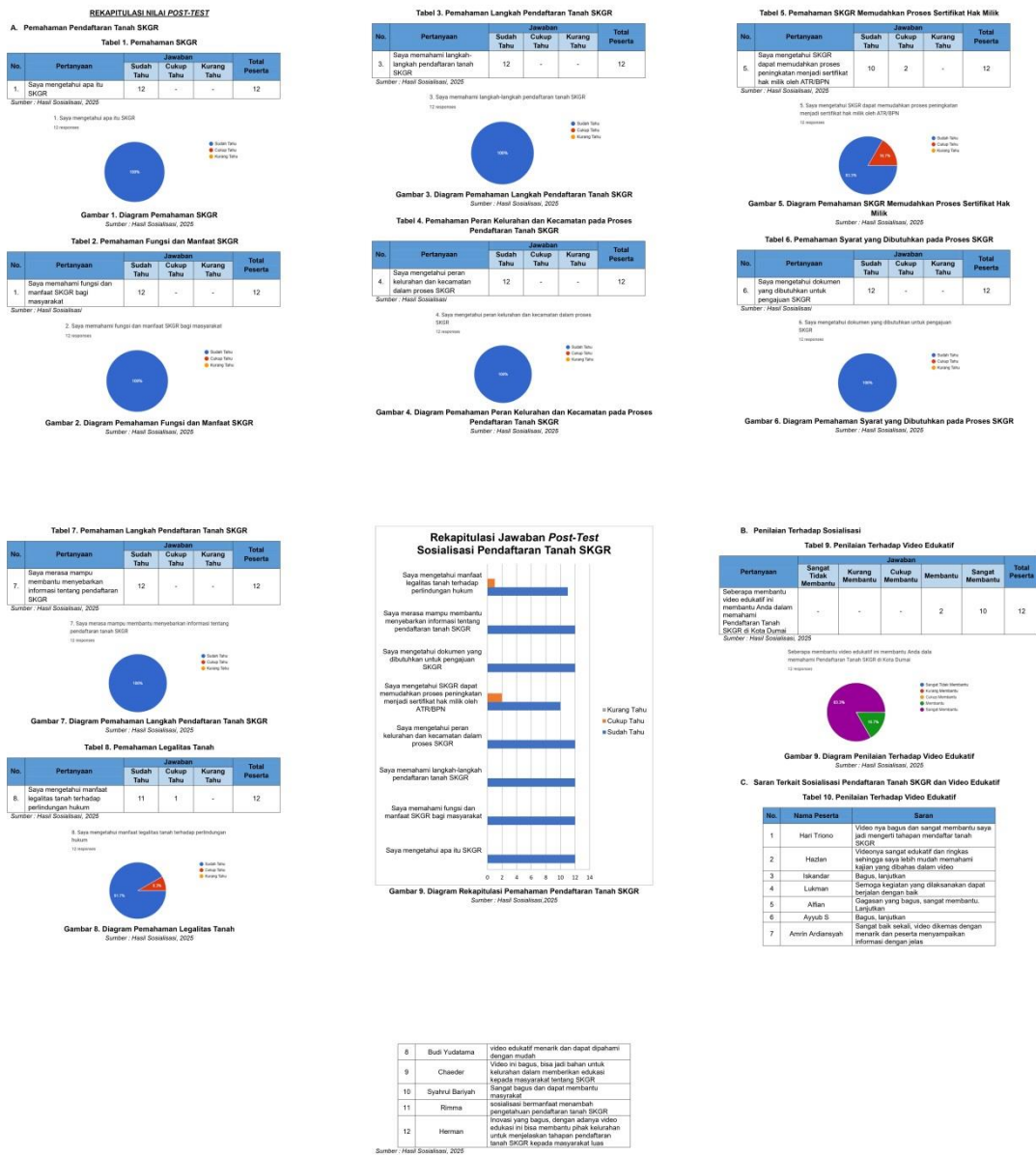


Gambar 58 Draft Rekap Nilai Pre-Test

b. Merekap Nilai *Post-Test*



Gambar 59 Merekap Nilai *Post-Test*



Gambar 60 Rekapitan Nilai *Post-Test*

c. Menganalisa Nilai Pre-Test dan Post-Test



Gambar 61 Menganalisa Nilai Pre-Test dan Post-Test

LAPORAN EVALUASI HASIL ANALISA PRE-TEST DAN POST-TEST

Penyulu, sebagai peserta Pelatihan Dasar (LATASDA) CPNS Tahun 2020, telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pengukuran Pemahaman Masyarakat Terkait Legalisasi Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SIKOR yang dilakukan secara daring.

Selanjutnya, pada tanggal 28 - 29 Oktober 2020, penulis melakukan rekapitulasi dan analisa hasil jawaban pre-test dan post-test yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi tersebut. Penulisan yang tertera pada laporan ini adalah hasil dari pre-test dan post-test tersebut dari 12 orang yang terdiri atas beberapa Kades RT Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai.

1. Hasil Analisa Pre-Test

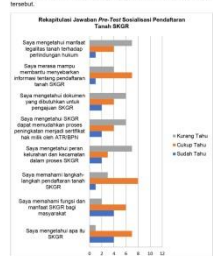
Pelaksanaan pre-test dilakukan sebelum kegiatan sosialisasi dimulai dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman awal peserta terhadap materi pendaftaran tanah SIKOR dan kegiatan hukum atas kepemilikan tanah masyarakat. Instrumen evaluasi ini disediakan melalui Google Form dan oleh 12 orang peserta yang terdiri dari beberapa Kades RT serta staf Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai.

Berdasarkan hasil jawaban pre-test, terlihat bahwa pemahaman peserta terkait Pendaftaran Tanah SIKOR dan Masyarakat masih bervariasi. Sebagian peserta menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup baik dengan memilih kategori "tahu" dan "tahu lah". Variasi jawaban ini menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan dan pengalaman awal peserta terkait proses administrasi pendaftaran, khususnya dalam hal pengisian Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR).

Namun, secara umum hasil pre-test menunjukkan bahwa mayoritas peserta berada pada kategori "tahu lah" dan "tahu lah". Hal ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan sosialisasi, pemahaman masyarakat khususnya para Kades RT dan staf kelurahan terhadap pentingnya legalitas hukum kepemilikan tanah serta prosedur pendaftaran tanah SIKOR masih belum optimal. Kondisi ini sebagai motivasi dasar penyulu kegiatan sosialisasi untuk memberikan pemahaman yang lebih

mendalam serta membantu wawasan peserta mengenai tahapan administrasi dan materi hukum dari pendaftaran tanah SIKOR secara umum.

Dengan demikian, hasil analisa pre-test ini menjadi nilai awal penting dalam menilai efektivitas kegiatan sosialisasi yang dilakukan, serta menjadi pedoman untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti sesi penyampaian materi dan diskusi pada kegiatan tersebut.



Gambar 1 Diagram Pemahaman Pendaftaran Tanah SIKOR
Sumber: Hasil Jawaban 2020

2. Hasil Analisa Post-Test

Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan, seluruh peserta kembali diminta untuk mengisi post-test melalui Google Form dengan menggunakan link penyebaran yang sama seperti pada saat pre-test. Tujuan dari pelaksanaan post-test ini adalah untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman peserta setelah mendapatkan penjelasan dan materi mengenai pendaftaran tanah SIKOR serta pentingnya legalitas hukum atas kepemilikan tanah.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban post-test, terlihat adanya peningkatan signifikan pada tingkat pemahaman peserta dibandingkan dengan hasil pre-test. Mayoritas peserta menunjukkan perubahan pada pilihan jawaban, di mana sebagian besar telah memilih kategori "tahu" dan "tahu lah" untuk materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan selama kegiatan sosialisasi dapat diterima dengan baik dan mampu menambah pengetahuan peserta secara substantif.

Selain itu, beberapa peserta yang pada awalnya berada pada kategori "tahu lah" dan "tahu lah", setelah mengikuti sosialisasi mengalami peningkatan pemahaman ke arah yang lebih baik menjadi "tahu lah". Peserta sosialisasi mulai memahami prosedur pendaftaran tanah SIKOR, syarat administrasi yang diperlukan, serta pentingnya melakukan pendaftaran tanah untuk memperoleh legalitas hak milik melalui ATSPBN.

Secara keseluruhan, hasil post-test menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pemahaman peserta terhadap aspek hukum dan prosedur dalam pengurusan tanah masyarakat. Hasil ini juga menunjukkan efektivitas metode penyampaian materi dan diskusi dalam kegiatan sosialisasi, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi penguasaan administrasi pendaftaran di tingkat kelurahan.

Pada hasil pre-test, sebagian besar peserta berada pada kategori "tahu lah" dan "tahu lah", yang menunjukkan bahwa pemahaman awal mereka terhadap proses pendaftaran tanah SIKOR dan aspek legalitas hukum kepemilikan tanah masih terbatas. Namun setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, di mana mayoritas peserta telah berada pada kategori "tahu lah".

Pendekatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta, terutama mengenai pentingnya pendaftaran tanah SIKOR sebagai dasar hukum kepemilikan tanah masyarakat serta sebagai prasyarat dasar dalam pengurusan tanah untuk memperoleh hak milik melalui ATSPBN.

Dumai, 29 Oktober 2020

Penyulu

Hendri Yuli, S.E., M.P.
NIP. 19790308 201001 1 015

Yuri Meyliska, S.T
NIP. 20010531 202004 2 001



Gambar 2 Diagram Pemahaman Pendaftaran Tanah SIKOR
Sumber: Hasil Jawaban 2020

3. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisa pre-test dan post-test yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Sosialisasi Pengukuran Pemahaman Masyarakat Terkait Legalisasi Hukum atas Kepemilikan Tanah melalui Pendaftaran Tanah SIKOR telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta.

Gambar 62 Laporan Evaluasi Hasil Analisis Pre-Test dan Post-Test

d. Menyampaikan Hasil Analisis Evaluasi Berdasarkan Analisa Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* kepada Mentor



Gambar 63 Konsultasi bersama Mentor

 **PEMERINTAH KOTA DUMAI**
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: dispartadumai.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.IP
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Tanggal : 29 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulensi Konsultasi Kegiatan 7
1)	Revisi Skema pre-test
2)	Logam Logam antisipasi.

Dumai, 29 Oktober 2025

Mengantar,

HENDRA YUDI, S.E., M.IP
NIP. 19780308 200301 1 015

Peserta

YUNI MEYLISCA, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 64 Catatan Konsultasi



LAPORAN EVALUASI HASIL ANALISIS

PRE-TEST DAN POST-TEST

Penulis, sebagai peserta Pelatihan Dasar (LATASDA) CPNS Tahun 2025, telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pendaftaran Pemohonan Masyarakat Tertarik Legitimasi Hak-hak Kepemilikan Tanah Masyarakat Model Sistematis Pendaftaran Tanah (SDPT) yang dilakukan kepada para Kepala RT & Kelurahan Bukit Nenas pada tanggal 27 Oktober 2025.

Selanjutnya, pada tanggal 28 – 29 Oktober 2025, penulis melakukan rekapitulasi dan analisis hasil jawaban pre-test dan post-test yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi tersebut. Peserta yang berpartisipasi dalam pengisian Google Form pre-test dan post-test terdiri dari 75 orang, yang terdiri atas beberapa Kepala RT Kelurahan Bukit Nenas serta beberapa Staf Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai.

1. Hasil Analisis Pre-Test

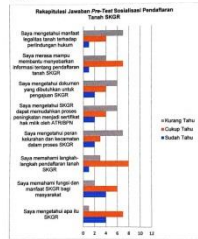
Pelaksanaan pre-test dilakukan sebelum kegiatan sosialisasi dimulai dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman awal peserta terhadap materi pendaftaran tanah SDPT dan legitimasi hak-hak kepemilikan tanah masyarakat. Informasi analisis ini diberikan melalui Google Form dan diisi oleh 10 orang peserta yang terdiri dari beberapa Kepala RT serta staf Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai.

Berdasarkan hasil jawaban pre-test, terlihat bahwa pemahaman peserta terkait Pendaftaran Tanah SDPT dan Masyarakat masih kurang. Sebagai peserta sosialisasi, tingkat pemahaman yang cukup baik dengan memilih kategori "sudah tahu" sementara sebagian lainnya berada pada kategori "kurang tahu" dan "tidak tahu". Nilai pre-test ini menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan dan pengalaman awal peserta terkait proses administrasi pendaftaran, khususnya dalam hal persyaratan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR).

Namun, secara umum hasil pre-test menunjukkan bahwa mayoritas peserta berada pada kategori "kurang tahu" dan "tidak tahu". Hal ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan sosialisasi, pemahaman masyarakat Kelurahan Bukit Nenas RT dan staf kelurahan terhadap pentingnya legitimasi hak-hak kepemilikan tanah serta prosedur pendaftaran tanah SDPT masih belum optimal. Kondisi ini menjadi motivasi dasar penulis kegiatan sosialisasi untuk memberikan pemahaman yang lebih

mendalam serta mengarahkan wawasan peserta mengenai tahapan administrasi dan manfaat hukum dari pendaftaran tanah SDGR secara umum.

Dengan demikian, hasil analisis pre-test ini menjadi titik awal penting dalam menilai efektivitas kegiatan sosialisasi yang dilakukan serta menjadi acuan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti sesi penyampaian materi dan diskusi pada kegiatan tersebut.



Gambar 1 Diagram Pemahaman Pendaftaran Tanah SDGR
Sumber: Hasil Survei, 2025

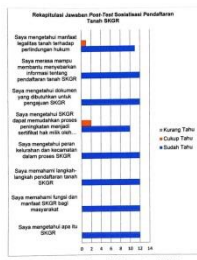
2. Hasil Analisis Post-Test

Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan, seluruh peserta kembali diminta untuk mengisi post-test melalui Google Form dengan menggunakan buku pertanyaan yang sama seperti pada saat pre-test. Tujuan dari pelaksanaan post-test ini adalah untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman peserta setelah mendapatkan penjelasan dan materi mengenai administrasi tanah SDGR, serta pentingnya legitimasi hak-hak kepemilikan tanah.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban post-test, terlihat adanya peningkatan signifikan pada tingkat pemahaman peserta dibandingkan dengan hasil pre-test. Mayoritas peserta menunjukkan perubahan pada pilihan jawaban, di mana sebagian besar telah memilih kategori "sudah tahu" sehingga materi yang disampaikan telah ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan selama kegiatan sosialisasi dapat diterima dengan baik dan mampu menambah pengetahuan peserta secara substantif.

Selain itu, beberapa peserta yang pada awalnya berada pada kategori "kurang tahu" dan "tidak tahu", setelah mengikuti sosialisasi mengalami peningkatan pemahaman ke arah yang lebih baik menjadi "sudah tahu". Peserta sosialisasi mulai memahami prosedur pendaftaran tanah SDGR, syarat administrasi yang diperlukan, serta pentingnya melakukan pendaftaran status tanah sebelum melakukan hak melalui ATNRPB.

Selain itu, berdasarkan hasil post-test menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pemahaman peserta terhadap aspek hukum dan prosedural dalam pengurusan tanah masyarakat. Hasil ini juga menunjukkan efektivitas metode penyampaian materi dan visualisasi dalam kegiatan sosialisasi, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pemahaman administrasi pendaftaran di tingkat kelurahan.



Gambar 2 Diagram Pemahaman Pendaftaran Tanah SDGR
Sumber: Hasil Survei, 2025

Pada hasil post-test, sebagian besar peserta berada pada kategori "sudah tahu" dan "cukup tahu", yang menunjukkan bahwa pemahaman awal mereka terhadap proses pendaftaran tanah SDGR dan aspek legitimasi hak-hak kepemilikan tanah telah meningkat. Namun, masih terdapat beberapa peserta yang memilih kategori "kurang tahu", yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperjelas atau ditindaklanjuti.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta, terutama mengenai pentingnya pendaftaran tanah SDGR sebagai dasar hukum kepemilikan tanah masyarakat serta sebagai proses dasar dalam pengurusan status tanah menjadi sertifikat hak milik melalui ATNRPB.

Dumai, 29 Oktober 2025

Peserta

Benyus Yus, S.T. NIP. 19790303 2003 1 015

Nat Megalia, S.T. NIP. 20010511 202504 2 001

Gambar 65 Laporan Evaluasi Hasil Analisis *Pre-Test* dan *Post-Test* yang Ditandatangani

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Merekap Nilai *Pre-Test*

Setelah melaksanakan sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR pada 27 Oktober 2025. Proses kegiatan merekap nilai *pre-test* dilakukan pada Selasa, 28 Oktober 2025 dengan langkah yang sistematis dan teliti. Penulis terlebih dahulu mengumpulkan seluruh data hasil pre-test yang diperoleh melalui Google Form. Setelah itu, data tersebut diunduh dan disusun dalam format tabel untuk memudahkan analisis. Proses rekapitulasi dilakukan dengan memeriksa setiap entri agar tidak terjadi kesalahan input. Penulis memastikan semua nilai tercatat dengan benar dan sesuai dengan hasil yang diisi peserta. Hasil rekap nilai kemudian disusun dalam bentuk laporan ringkas yang mudah dipahami. Proses ini dilakukan secara akurat, cermat, dan transparan untuk menjamin keabsahan data. Kualitas produk yang dihasilkan berupa rekap nilai pre-test yang lengkap, rapi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil ini menjadi dasar penting dalam menilai efektivitas kegiatan sosialisasi sosialisasi pendaftaran tanah SKGR.

b. Merekap Nilai *Post-Test*

Proses kegiatan merekap nilai *post-test* dilaksanakan pada Selasa, 28 Oktober 2025 dengan langkah yang sistematis dan teliti dengan langkah yang terstruktur dan teliti. Penulis terlebih dahulu mengumpulkan seluruh hasil *post-test* yang diperoleh melalui Google Form. Data yang telah terkumpul kemudian diunduh dan disusun dalam format tabel untuk memudahkan proses analisis. Setiap nilai diperiksa kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pencatatan atau penginputan data. Penulis melakukan pengecekan ganda agar hasil rekap lebih akurat dan valid. Setelah data lengkap, penulis menyusun laporan hasil rekap dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami. Proses dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan ketelitian tinggi. Kualitas produk kegiatan berupa rekap nilai *post-test* yang akurat, rapi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil ini digunakan sebagai dasar evaluasi peningkatan pemahaman masyarakat setelah kegiatan sosialisasi pendaftaran tanah SKGR.

c. Menganalisa Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Proses kegiatan menganalisa nilai *pre-test* dan *post-test* dilakukan pada Rabu, 29 Oktober 2025 secara sistematis untuk menilai efektivitas kegiatan sosialisasi. Penulis terlebih dahulu membandingkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* yang telah direkap. Data dianalisis untuk melihat peningkatan pengetahuan masyarakat setelah mengikuti sosialisasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan nilai rata-rata serta identifikasi tren perubahan pemahaman peserta. Penulis juga menelaah faktor-faktor yang memengaruhi hasil, seperti tingkat kehadiran dan partisipasi aktif masyarakat. Setiap temuan dicatat dan diinterpretasikan secara objektif. Hasil analisis kemudian disusun dalam bentuk laporan evaluatif yang mudah dipahami. Proses ini dilakukan secara cermat, jujur, dan profesional. Kualitas produk kegiatan berupa analisis yang akurat, informatif, dan dapat dijadikan dasar peningkatan kegiatan sosialisasi berikutnya.

d. Menyampaikan Hasil Analisis Evaluasi Berdasarkan Analisa Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Proses kegiatan menyampaikan hasil analisis evaluasi berdasarkan analisa nilai *pre-test* dan *post-test* kepada mentor dilakukan sebagai tahap akhir dari evaluasi kegiatan sosialisasi. Penulis terlebih dahulu menyusun laporan analisis secara sistematis berdasarkan data hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah direkap. Setelah hasil analisis selesai, penulis melakukan pertemuan dengan mentor untuk menyampaikan hasil evaluasi tersebut. Dalam penyampaian, penulis menjelaskan peningkatan pemahaman peserta dan efektivitas metode sosialisasi yang digunakan. Mentor kemudian memberikan tanggapan, masukan, dan saran untuk perbaikan kegiatan

selanjutnya. Penulis mencatat setiap masukan dengan penuh tanggung jawab dan profesionalisme. Proses ini juga menjadi sarana refleksi terhadap pencapaian tujuan kegiatan aktualisasi. Kegiatan berjalan dengan komunikasi yang baik dan transparan antara penulis dan mentor. Kualitas produk kegiatan berupa laporan hasil evaluasi yang akurat, informatif, dan dapat dijadikan dasar untuk peningkatan kegiatan sosialisasi berikutnya.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang dapat timbul apabila Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah terganggunya hubungan kerja sama, komunikasi, dan keharmonisan antara Penulis dengan mentor maupun pihak terkait lainnya di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi menjadi tidak lancar dan tidak mencapai hasil yang diharapkan. Penulis berpotensi melakukan kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugas yang telah direncanakan akibat kurangnya sikap akuntabel. Dampak lebih lanjutnya, apabila kegiatan ini tidak terlaksana dengan maksimal dan terjadi banyak kekeliruan, maka akan memengaruhi upaya peningkatan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah melalui sosialisasi pendaftaran tanah SKGR kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Ketidakterapan nilai BerAKHLAK juga dapat mengakibatkan Penulis kurang menerapkan nilai Kompeten, karena pelaksanaan kegiatan menjadi tidak efektif dan tujuan peningkatan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah tidak tercapai secara maksimal.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yuni Meyliska, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	29 Oktober 2025 / 10.00 WIB	Melaksanakan Konsultasi	Tersedianya catatan konsultasi kegiatan ke-7	
		Menandatangani hasil evaluasi analisis nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Tersedianya laporan hasil evaluasi analisis nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> yang ditandatangani	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Yuni Meyliska, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E mail/dll)
1.	01 November 2025 / 12.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-4 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-4 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran 5 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 8	Pembuatan Laporan Aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 November - 6 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft laporan aktualisasi 2. Tersedianya catatan revisi terkait draf laporan aktualisasi 3. Tersedianya lembar persetujuan laporan aktualisasi
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Membuat Draft Laporan Aktualisasi a. Berorientasi Pelayanan Penulis berupaya menyusun laporan secara sistematis dan informatif agar mudah dipahami oleh pihak terkait. Setiap bagian laporan disusun dengan memperhatikan ketepatan data dan kelengkapan informasi yang relevan. Proses penyusunan dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk memastikan laporan dapat menjadi acuan yang bermanfaat. Penulis juga memperhatikan format dan struktur penulisan sesuai dengan pedoman yang berlaku di instansi. Selain itu, penulis telah menyusun laporan yang jelas dan mudah dipahami, sehingga mentor atau pihak terkait dapat menindaklanjuti hasil aktualisasi dengan cepat. Dengan demikian, laporan yang dihasilkan dapat memberikan pelayanan informasi yang efektif dan mendukung keberlanjutan kegiatan aktualisasi. b. Akuntabel Penulis menyusun laporan secara sistematis dengan memperhatikan keakuratan dan kelengkapan setiap data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan. Setiap tahapan kegiatan dicatat dengan rinci agar hasil aktualisasi dapat diverifikasi dan dipertanggungjawabkan. Penulis juga memastikan bahwa isi laporan sesuai dengan fakta di lapangan serta mengikuti ketentuan format laporan yang berlaku sesuai aturan penulisan Laporan Aktualisasi. Selain itu, penulis telah memastikan semua data, temuan, dan kegiatan tercatat dengan lengkap dan akurat sehingga laporan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui penerapan ini, laporan yang dihasilkan menjadi transparan, kredibel, dan dapat dijadikan dasar evaluasi bagi pihak terkait. c. Kompeten Penulis melaksanakan penyusunan laporan dengan berpedoman pada kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki untuk menghasilkan Laporan Aktualisasi yang berkualitas. Dalam proses penyusunan, penulis	

memperhatikan setiap bagian laporan agar sesuai dengan tujuan kegiatan dan hasil aktualisasi yang telah dicapai. Penulis telah menyusun draft laporan sesuai format, standar dokumentasi, dan prosedur yang berlaku, sehingga laporan menjadi terstruktur, informatif, dan mudah dipahami oleh pembaca. Melalui penerapan ini, laporan yang dihasilkan mampu mencerminkan profesionalisme dan ketelitian dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

d. Adaptif

Penulis bersikap fleksibel dan terbuka terhadap perubahan untuk memastikan laporan sesuai dengan arahan serta perkembangan kebutuhan kegiatan aktualisasi. Penulis berupaya menyesuaikan struktur dan isi laporan aktualisasi agar tetap relevan dan mencerminkan hasil aktualisasi secara akurat. Penulis telah menyesuaikan isi laporan jika ada masukan atau kebutuhan tambahan dari mentor, sehingga laporan menjadi lebih komprehensif dan sesuai dengan harapan pembimbing. Sikap ini menunjukkan kemampuan penulis dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika pelaksanaan kegiatan dan kebutuhan penyempurnaan laporan sesuai aturan penulisan yang berlaku.

e. Kolaboratif

Penulis berkoordinasi dan berkomunikasi dengan mentor serta pihak terkait agar isi laporan sesuai dengan hasil kegiatan aktualisasi di lapangan. Penulis berupaya membangun kerja sama yang baik dengan mentor serta rekan kerja untuk mendapatkan masukan konstruktif dan memperkuat kualitas laporan. Penulis telah berkonsultasi jika diperlukan untuk memastikan laporan merepresentasikan semua kegiatan secara lengkap dan akurat, sehingga hasil yang disusun dapat dipertanggungjawabkan dan mencerminkan sinergi antara penulis dan mentor. Sikap ini membantu menciptakan laporan yang komprehensif serta selaras dengan tujuan kegiatan aktualisasi.

2) Melakukan Konsultasi dan Evaluasi Draft Laporan Aktualisasi dengan Mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Kegiatan konsultasi dan evaluasi draft laporan aktualisasi dengan mentor dilaksanakan untuk memastikan isi laporan sesuai dengan tujuan kegiatan dan standar penulisan yang berlaku. Penulis menyampaikan hasil penyusunan laporan secara sistematis dan terbuka terhadap tanggapan serta saran perbaikan dari mentor maupun coach. Dalam proses ini, penulis menunjukkan sikap profesional dengan menghargai waktu dan perhatian yang diberikan oleh mentor. Kegiatan ini juga menjadi wadah bagi penulis

untuk memperbaiki kesalahan serta memperkuat kualitas isi laporan. Penulis berupaya memberikan hasil kerja yang maksimal dan memudahkan mentor dalam memahami isi laporan. Penulis telah mendengarkan masukan mentor secara aktif agar laporan dapat diperbaiki dan lebih bermanfaat. Selain itu, penulis berkomitmen untuk menindaklanjuti seluruh hasil evaluasi dengan cepat dan tepat.

b. Akuntabel

Penulis menyampaikan hasil penyusunan laporan secara terbuka dan siap menerima koreksi maupun saran dari mentor. Setiap poin yang dibahas didasarkan pada data dan bukti kegiatan yang valid untuk menjaga objektivitas isi laporan. Penulis menunjukkan sikap teliti dan bertanggung jawab dalam meninjau kembali bagian-bagian yang memerlukan perbaikan sesuai arahan mentor. Dengan menerapkan nilai itu, penulis memastikan bahwa setiap proses evaluasi dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis telah mencatat setiap masukan dan hasil evaluasi sehingga tindak lanjut dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, penulis berkomitmen untuk menyesuaikan laporan berdasarkan hasil konsultasi agar laporan akhir menjadi lebih akurat dan berkualitas.

c. Kompeten

Kegiatan konsultasi dan evaluasi draft laporan aktualisasi dengan mentor dilaksanakan untuk memastikan laporan tersusun secara sistematis, sesuai dengan kaidah dan standar penulisan yang berlaku. Dalam proses ini, penulis menyampaikan isi laporan dengan jelas dan menerima arahan dari mentor untuk meningkatkan kualitas hasil akhir. Setiap bagian laporan dianalisis kembali agar memuat data yang relevan, akurat, dan mendukung tujuan kegiatan aktualisasi. Penulis berupaya menunjukkan kemampuan profesional melalui penyusunan laporan yang informatif dan terstruktur. Penulis juga melakukan evaluasi terhadap kesesuaian isi laporan dengan hasil kegiatan di lapangan. Penulis telah mengevaluasi draft laporan dengan standar yang berlaku dan menyesuaikan perbaikan sesuai arahan mentor.

d. Adaptif

Penulis menerima setiap saran dan masukan dari mentor dengan sikap terbuka serta melakukan penyesuaian terhadap bagian laporan yang perlu diperbaiki. Proses konsultasi ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas isi dan penyajian laporan berdasarkan hasil diskusi yang konstruktif. Dengan menerapkan nilai ini, penulis menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan, kebutuhan, dan arahan dari pihak mentor. Penulis telah menyesuaikan isi dan format laporan berdasarkan masukan mentor dan coach agar laporan sesuai kebutuhan. Melalui kegiatan ini, laporan aktualisasi menjadi lebih fleksibel, komprehensif, dan

mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan.

e. Kolaboratif

Kegiatan konsultasi dan evaluasi draft laporan aktualisasi dengan mentor dilaksanakan sebagai langkah penting untuk memastikan kesesuaian isi laporan dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi di lapangan. Dalam kegiatan ini, penulis membangun komunikasi yang baik, terbuka terhadap saran, dan aktif berdiskusi guna memperoleh hasil evaluasi yang optimal. Proses konsultasi dilakukan dengan saling menghargai pendapat serta bekerja bersama dalam memperbaiki isi laporan agar lebih komprehensif. Penulis telah bekerja sama dengan mentor dan coach secara terbuka untuk memastikan laporan akurat dan representatif. Melalui kolaborasi yang baik ini, kualitas laporan semakin meningkat dan menggambarkan hasil aktualisasi secara utuh dan objektif.

3) Meminta Persetujuan Laporan Aktualisasi kepada Mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Kegiatan meminta persetujuan laporan aktualisasi kepada mentor dilakukan sebagai tahap akhir sebelum laporan diajukan secara resmi. Penulis menunjukkan sikap ramah, komunikatif, dan siap membantu jika terdapat hal yang perlu dijelaskan lebih lanjut. Proses ini dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk memastikan laporan yang disampaikan telah memenuhi standar dan harapan mentor. Penulis telah menyampaikan laporan secara jelas dan tepat waktu agar mentor dapat memberikan persetujuan dengan mudah. Proses persetujuan laporan aktualisasi berjalan lancar serta mencerminkan komitmen penulis dalam memberikan hasil kerja yang berkualitas.

b. Akuntabel

Kegiatan meminta persetujuan laporan aktualisasi kepada mentor dilaksanakan untuk memperoleh validasi bahwa seluruh rangkaian kegiatan telah terlaksana sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, penulis telah menunjukkan sikap tanggung jawab dan transparansi terhadap isi laporan yang disusun. Penulis memastikan bahwa seluruh data, dokumentasi, dan hasil kegiatan disajikan secara sistematis dan sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, penulis telah memastikan laporan yang diajukan lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui langkah tersebut, proses persetujuan dari mentor dapat berjalan lancar serta menghasilkan laporan yang valid dan kredibel.

c. Kompeten

Kegiatan meminta persetujuan laporan aktualisasi kepada mentor dilaksanakan sebagai tahapan akhir untuk memastikan bahwa seluruh

kegiatan aktualisasi telah disusun dan dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penulis menunjukkan kemampuan dalam menyusun laporan secara profesional, runtut, dan sesuai pedoman penulisan laporan aktualisasi yang terbaru. Penulis telah menyiapkan laporan sesuai standar dan format yang berlaku sehingga mudah dipahami dan dinilai oleh mentor dan coach. Laporan aktualisasi yang diajukan mencerminkan hasil kerja yang optimal, sistematis, dan siap untuk mendapatkan persetujuan secara objektif.

d. Harmonis

Kegiatan meminta persetujuan laporan aktualisasi kepada mentor dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh pengesahan atas hasil pelaksanaan aktualisasi yang telah disusun. Dalam kegiatan ini, penulis menerapkan sikap untuk menjaga sikap sopan, menghormati pendapat mentor, serta berkomunikasi dengan penuh rasa hormat dan kesantunan. Penulis telah menjaga hubungan baik dengan mentor agar proses konsultasi dan persetujuan laporan berjalan dengan lancar dan saling menghargai. Dengan penerapan sikap tersebut, kegiatan berlangsung dalam suasana yang positif, mendukung terciptanya kerja sama yang baik antara penulis dan mentor.

e. Loyal

Kegiatan meminta persetujuan laporan aktualisasi kepada mentor dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab penulis dalam memastikan seluruh hasil kegiatan aktualisasi telah sesuai dengan arahan dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan ini, penulis menerapkan dengan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tugas dan tanggung jawab. Penulis tetap konsisten dalam mengikuti setiap arahan mentor serta menjaga kepercayaan yang diberikan selama proses pelaksanaan aktualisasi. Selain itu, penulis telah menunjukkan dedikasi terhadap keberhasilan aktualisasi dengan bekerja secara maksimal agar laporan yang diajukan dapat disetujui dan memberikan hasil yang optimal.

f. Adaptif

Kegiatan meminta persetujuan laporan aktualisasi kepada mentor dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh isi laporan telah sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan serta memenuhi standar yang ditetapkan. Penulis telah bersikap terbuka terhadap perubahan dan menyesuaikan laporan sesuai kebutuhan aturan penulisan dan regulasi yang terbaru dan sesuai revisi dan arahan dari mentor. Proses ini juga mencerminkan kemampuan penulis dalam beradaptasi terhadap masukan dan kondisi yang berkembang selama proses evaluasi. Penulis telah menyesuaikan laporan jika ada masukan atau arahan tambahan dari mentor agar laporan menjadi lebih

relevan, lengkap, dan sesuai dengan harapan pembimbing.

g. Kolaboratif

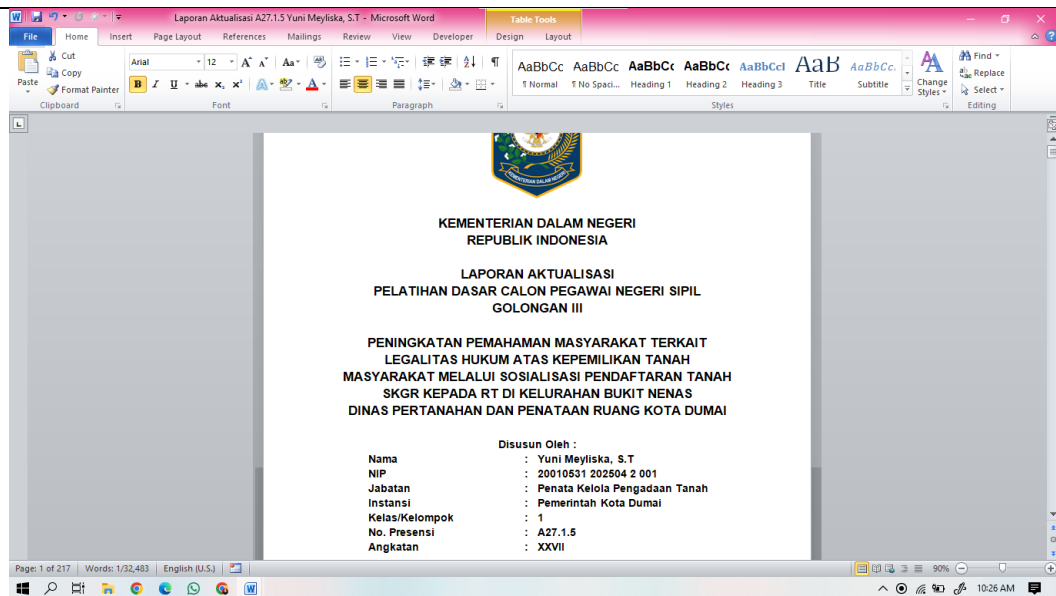
Kegiatan meminta persetujuan laporan aktualisasi kepada mentor dilaksanakan sebagai tahap akhir untuk memastikan bahwa laporan telah sesuai dengan hasil kegiatan dan memenuhi standar penilaian yang berlaku. Dalam kegiatan ini, penulis menjalin komunikasi yang baik serta bekerja sama dengan mentor dalam proses persetujuan laporan aktualisasi. Penulis menunjukkan sikap terbuka terhadap saran dan revisi yang diberikan selama proses konsultasi dan permintaan persetujuan tersebut. Selain itu, penulis telah berdiskusi singkat jika diperlukan untuk memastikan persetujuan diberikan dengan tepat dan cepat, sehingga proses penyelesaian laporan berjalan efektif dan efisien.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat Draft Laporan Aktualisasi



Gambar 66 Membuat Laporan Aktualisasi



Gambar 67 Draft Laporan Aktualisasi

b. Melakukan Konsultasi dan Evaluasi Draft Laporan Aktualisasi dengan Mentor



Gambar 68 Melakukan Konsultasi dan Evaluasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagas Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman dispartarudumaikota.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.IP
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Tanggal : 05 November 2025
Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan
Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulensi Konsultasi Kegiatan 8
1)	perhatikan (aspek) "penelitian laporan aktualisasi" terkait C.Y.D (gaya yang di berikan) ;
2)	lajutan ke penerapan.

Dumai, 05 November 2025

HENDRA YUDI, S.E., M.IP
NIP. 197903082010011015

Peserta
YUNI MEYLISKA, S.T
NIP. 200105312025042001

Gambar 69 Notulen Konsultasi

c. Meminta Persetujuan Laporan Aktualisasi kepada Mentor



Gambar 70 Meminta Persetujuan Laporan Aktualisasi kepada Mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman dispartarudumai.go.id

**SURAT PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
NIP : 19790308 201001 1 015
Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III d
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Draft Laporan Aktualisasi yang dibuat oleh :

Nama : Yuni Meyliska, S.T
NIP : 20010531 202504 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Draft Laporan Aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Draft Laporan Aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai 05 November 2025
Jabatan Fungsional
Penata Ruang Ahli Muda

HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 71 Surat Persetujuan Laporan Aktualisasi

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Membuat Draft Laporan Aktualisasi

Setelah kegiatan aktualisasi telah selesai dilaksanakan. Pada 1 November 2025, penulis mulai melaksanakan penyusunan draft laporan aktualisasi. Proses pembuatan draft laporan aktualisasi dilakukan secara sistematis, dimulai dengan pengumpulan seluruh data dan dokumentasi dari setiap tahapan kegiatan aktualisasi. Penulis menyusun struktur laporan sesuai dengan pedoman yang berlaku, mencakup latar belakang, tujuan, pelaksanaan kegiatan, hasil, dan evaluasi. Selama proses penyusunan, penulis meninjau kembali hasil kegiatan untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan dan laporan yang dibuat. Setiap bagian ditulis dengan bahasa yang formal, jelas, dan mudah dipahami agar memudahkan proses evaluasi oleh mentor. Kualitas produk kegiatan ini tercermin dari laporan yang tersusun rapi, lengkap, dan memenuhi standar administrasi yang berlaku. Draft laporan juga memiliki ketepatan data dan kronologi yang sesuai dengan fakta lapangan, sehingga dapat dijadikan dasar evaluasi dan penilaian aktualisasi secara akurat.

b. Melakukan Konsultasi dan Evaluasi Draft Laporan Aktualisasi dengan Mentor

Setelah proses pembuatan draft laporan aktualisasi selesai dilaksanakan.

Selanjutnya, pada 5 November 2025 penulis melakukan konsultasi dan evaluasi terhadap draft laporan aktualisasi dengan mentor. Proses kegiatan konsultasi dan evaluasi draft laporan aktualisasi dengan mentor dilakukan secara terstruktur dan profesional. Dalam sesi konsultasi, penulis memaparkan isi laporan secara jelas serta menerima masukan, koreksi, dan arahan dari mentor dengan sikap terbuka dan konstruktif. Setiap saran yang diberikan oleh mentor dicatat dan ditindaklanjuti dengan melakukan revisi agar laporan menjadi lebih baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Proses ini berjalan dalam suasana komunikasi yang baik dan saling menghargai, mencerminkan kolaborasi yang efektif antara penulis dan mentor. Kualitas produk kegiatan ini ditunjukkan melalui hasil laporan yang semakin sempurna, terarah, dan relevan dengan tujuan aktualisasi.

c. Meminta Persetujuan Laporan Aktualisasi kepada Mentror

Proses kegiatan meminta persetujuan laporan aktualisasi kepada mentor dilakukan setelah penulis menyelesaikan penyusunan dan revisi laporan berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya. Penulis menyiapkan laporan dalam format yang rapi, lengkap, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kemudian menyampaikannya kepada mentor untuk dilakukan peninjauan akhir. Selama proses ini, penulis menjelaskan isi laporan secara singkat dan jelas, serta terbuka terhadap pertanyaan atau klarifikasi yang diberikan oleh mentor. Penulis juga menyesuaikan laporan apabila terdapat masukan tambahan agar hasilnya benar-benar sesuai dengan standar dan harapan. Proses ini menunjukkan sikap profesional, tanggung jawab, dan komunikasi yang baik antara penulis dan mentor. Kualitas produk kegiatan tercermin dari laporan yang disetujui dengan hasil akhir yang sistematis, akurat, dan mudah dipahami. Laporan tersebut siap diajukan sebagai dokumen akhir aktualisasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara formal.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang dapat timbul apabila Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah terganggunya hubungan kerja sama, komunikasi, dan keharmonisan antara Penulis dengan mentor maupun pihak terkait lainnya di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi menjadi tidak lancar dan tidak mencapai hasil yang diharapkan. Penulis berpotensi melakukan kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugas yang telah direncanakan akibat kurangnya sikap akuntabel. Dampak lebih lanjutnya, apabila kegiatan ini tidak terlaksana dengan maksimal dan terjadi banyak kekeliruan, maka akan memengaruhi upaya peningkatan pemahaman

masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah melalui sosialisasi pendaftaran tanah SKGR kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Ketidakterapan nilai BerAKHLAK juga dapat mengakibatkan Penulis kurang menerapkan nilai Kompeten, karena pelaksanaan kegiatan menjadi tidak efektif dan tujuan peningkatan pemahaman masyarakat terkait legalitas hukum atas kepemilikan tanah tidak tercapai secara maksimal.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Yuni Meyliska, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	05 November 2025 / 10.00 WIB	Melaksanakan Konsultasi	Tersedianya catatan konsultasi kegiatan ke-8	
		Menandatangani surat persetujuan laporan aktualisasi	Tersedianya surat persetujuan laporan aktualisasi yang ditandatangani	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Yuni Meyliska, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E mail/dll)
1.	08 November 2025 / 12.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-5 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-5 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

DAFTAR LAMPIRAN BUKTI KEGIATAN/EVIDENCE

Kegiatan 1. Pelaksanaan Konsultasi Rencana Dan Pelaksanaan Aktualisasi



Gambar 72 Membuat Draft Konsultasi dan Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi

 **PEMERINTAH KOTA DUMAI**
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: disperatardumai.kota.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Tanggal : 06 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan
Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulen Konsultasi Kegiatan 1

Dumai, 06 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor

Peserta

HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
NIP. 19790308 201001 1 015

YUNI MEYLISKA, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 73 Draft Konsultasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: dispartarudumai.go.id

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait
Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah
Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah
SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas
Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Kegiatan Ke-1 Melaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi. (06 – 07 Oktober 2025)	06 – 07 Oktober 2025
2.	Kegiatan ke-2 Penyusunan kerangka konsep Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (08 – 12 Oktober 2025)	08 – 12 Oktober 2025
3.	Kegiatan ke-3 Pembuatan Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (13 – 18 Oktober 2025)	13 – 18 Oktober 2025
4.	Kegiatan ke-4 Pembuatan soal PRE-TEST dan POST-TEST (19 – 20 Oktober 2025)	19 – 20 Oktober 2025
5.	Kegiatan ke-5 Pembuatan surat pemberitahuan sosialisasi mengenai Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (21 – 22 Oktober 2025)	21 – 22 Oktober 2025
6.	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan sosialisasi mengenai Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (23 Oktober 2025)	23 Oktober 2025



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: dispartarudumai.go.id

No.	Kegiatan	Tanggal
7.	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan Evaluasi efektivitas sosialisasi melalui Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (24 – 28 Oktober 2025)	24 – 28 Oktober 2025
8.	Kegiatan ke-8 Penyusunan Laporan Aktualisasi (29 Oktober – 6 November 2025)	29 Oktober – 6 November 2025

Dumai, 06 Oktober 2025

Mengstahui,
Mentor

Peserta

Hendra Yudi, S.E., M.I.P
NIP. 19790308 201001 1 015

Yuni Meyliska, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 74 Usulan Jadwal Kegiatan Aktualisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: dispartarudumai.go.id

DRAFT SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
NIP : 19790308 201001 1 015
Pangkat/Gol : Penata Tkj / III d
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada :

Nama : Yuni Meyliska, S.T
NIP : 20010531 202504 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuran dan Pemetaan Dinas
Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 02 Oktober 2025 melalui Zoom Meeting di PPSPDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai" Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 06 Oktober 2025 sampai 06 November 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 06 Oktober 2025
Jabatan Fungsional
Penata Ruang Ahli Muda

HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 75 Draft Surat Persetujuan Aktualisasi



Gambar 76 Konsultasi Bersama Mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman dispartarudumai.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
 Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
 Tanggal : 06 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan
 Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulensi Konsultasi Kegiatan 1
1/	layanan penerbitan layanan akreditasi regulasi teknis, peraturan / isu serta output di bagian
2.	menyusun regulasi-regulasi teknis regulasi pengaturan layanan ttd.

Mengetahui,
Mentor



HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
NIP. 197903082010011015

Peserta



YUNI MEYLISKA, S.T
NIP. 200105312025042001

Dumai, 06 Oktober 2025

Gambar 77 Notulensi Konsultasi



Gambar 78 Meminta Tanda Tangan Persetujuan Aktualisasi

PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagas Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman dispartadumai.kota.go.id

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Kegiatan Ke-1 Melaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi. (06 – 07 Oktober 2025)	06 – 07 Oktober 2025
2.	Kegiatan ke-2 Penyusunan kerangka konsep Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (08 – 12 Oktober 2025)	08 – 12 Oktober 2025
3.	Kegiatan ke-3 Pembuatan Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (13 – 18 Oktober 2025)	13 – 18 Oktober 2025
4.	Kegiatan ke-4 Pembuatan soal pre-test dan post-test (19 – 20 Oktober 2025)	19 – 20 Oktober 2025
5.	Kegiatan ke-5 Pembuatan surat pemberitahuan sosialisasi mengenai Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (21 – 22 Oktober 2025)	21 – 22 Oktober 2025
6.	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan sosialisasi mengenai Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (23 Oktober 2025)	23 Oktober 2025

PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagas Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman dispartadumai.kota.go.id

No.	Kegiatan	Tanggal
7.	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan Evaluasi efektivitas sosialisasi melalui Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai (24 – 28 Oktober 2025)	24 – 28 Oktober 2025
8.	Kegiatan ke-8 Penyusunan Laporan Aktualisasi (29 Oktober – 6 November 2025)	29 Oktober – 6 November 2025

Dumai, 06 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor



Hendra Yudi, S.E., M.IP
NIP. 19790808 201001 1 015

Peserta



Yuni Meylika, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 79 Usulan Kegiatan Yang Sudah Ditandatangani



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: dipertanadumai.go.id

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
NIP : 19790308 201001 1 015
Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III d
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada :

Nama : Yuni Meyliska, S.T
NIP : 20010531 202504 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 02 Oktober 2025 melalui Zoom Meeting di PPSPDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai" Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 06 Oktober 2025 sampai 06 November 2025.

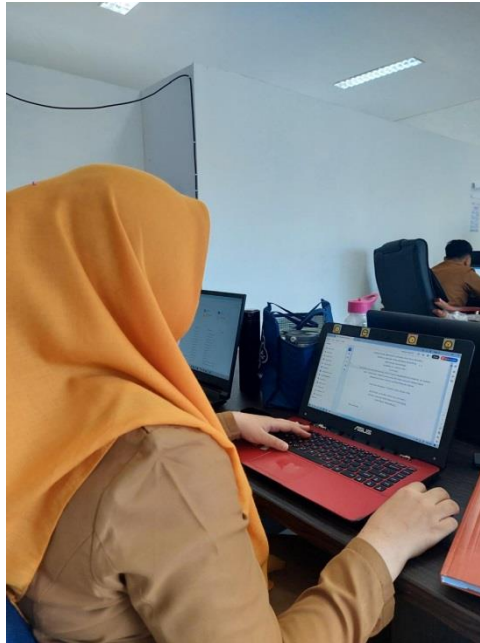
Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 06 Oktober 2025
Jabatan Fungsional
Penata Ruang Ahli Muda


HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 80 Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

Kegiatan 2. Penyusunan kerangka konsep Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai



Gambar 81 Membuat Rincian Daftar Informasi yang Wajib tercantum pada Video Edukatif

A. PEMBUKAAN Tujuan: Menarik perhatian dan memperkenalkan topik. Isi: - Sapaan ramah dan perkenalan diri. - Menyampaikan tujuan video: memberikan edukasi tentang pendaftaran tanah SKGR.	Isi: - Keamanan hukum atas tanah. - Nilai ekonomi tanah meningkat. - Memudahkan pengurusan sertifikat di BPN. - Mencegah sengketa.
B. LATAR BELAKANG & PERMASALAHAN Tujuan: Menjelaskan kondisi yang melatarbelakangi video. Isi: - Gambaran kondisi di lapangan (masyarakat belum paham legalitas tanah). - Permasalahan umum: banyak tanah belum terdaftar atau belum memiliki SKGR.	F. PENUTUP & AJAKAN Tujuan: Menutup dengan ajakan inspiratif. Isi: - Ucapan terima kasih. - Ajakan untuk mengurus SKGR melalui jalur resmi dan meningkatkan ke sertifikat Hak Milik di ATR/BPN. - Menyebut dukungan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang serta Pemerintah Kota Dumai.
C. PENJELASAN TENTANG SKGR Tujuan: Memberikan pemahaman tentang SKGR dan Fungsi. Isi: - Pengertian SKGR (Surat Keterangan Ganti Rugi). - Fungsi SKGR.	
D. TAHAPAN PENDAFTARAN SKGR Tujuan: Menjelaskan langkah-langkah praktis pembuatan SKGR sesuai PERWAKO DUMAI NOMOR 14 TAHUN 2018 Isi: - Persiapan dokumen - Pengajuan ke Kelurahan - Pemeriksaan dan pengukuran oleh petugas. - Proses verifikasi - Penandatanganan dan penerbitan SKGR.	
E. MANFAAT DAN KEPASTIAN HUKUM Tujuan: Menegaskan pentingnya SKGR	

Gambar 82 Draft Konsultasi Rincian Daftar Informasi yang Wajib tercantum pada Video Edukatif



Gambar 83 Konsultasi Bersama Mentor

 **PEMERINTAH KOTA DUMAI**
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambulau, Sragen Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28822
Laman: disperatardumai.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.P.
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Tanggal : 10 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Perencanaan Dinas Perencanaan dan
Perencanaan Ruang Kota Dumai

No.	NOTULENSI Konsultasi Kegiatan 2

Dumai, 10 Oktober 2025

Mengesahui,
Mentor

Peserta

HENDRA YUDI, S.E., M.P.
NIP. 19790308 201001 1 015

YUNI MEYUSKA, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 84 Draft Konsultasi

 **PEMERINTAH KOTA DUMAI**
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambulau, Sragen Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28822
Laman: disperatardumai.go.id

BUKAT PERSETUJUAN
DRAFT FINAL ISI VIDEO Edukatif

☒ Saya Beranda Tengen di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.P.
NIP : 19790308 201001 1 015
PangkatGol : Penata Tj / II d
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Unit Kerja : Dinas Perencanaan dan Perencanaan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada :

Nama : Yuni Meyuska, S.T
NIP : 20010531 202504 2 001
PangkatGol : Penata Muda / III a
Jabatan : Penata Muda Pengawasan Tanah
Unit Kerja : Sekel Pengawasan, Pengukuran dan Pemetaan Dinas
Perencanaan dan Perencanaan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Draft Final Isi Video Edukatif seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu **"Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalisasi Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SAGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Perencanaan Dan Penataan Ruang Kota Dumai"**.

Demikian surat persetujuan Draft Final Isi Video Edukatif ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 10 Oktober 2025
Jabatan Fungsional
Penata Ruang Ahli Muda

HENDRA YUDI, S.E., M.P.
NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 85 Draft Surat Persetujuan Draft Final Isi Video Edukatif

A. JUDUL VIDEO

Pentingnya Pendaftaran Tanah SKGR: Menuju Kepastian Hukum Tanah di Kota Dumai

B. SCENE 1 – PEMBUKAAN

- **Judul Segmen :**

Selamat Datang! Kenali Bumi Tanah Anda.

- **Narasi :**

"Halo, Pada video edukatif ini, saya akan menjelaskan **bagaimana proses pendaftaran tanah** khususnya di Kota Dumai."

C. SCENE 2 – TAHAPAN PENDAFTARAN SKGR

- **Judul Segmen :**

Tahapan Pendaftaran SKGR

- **Narasi :**

"Proses pendaftaran SKGR dilakukan melalui beberapa tahap yang sederhana namun harus sesuai aturan. Alur Pendaftaran SKGR di Kota Dumai sudah diatur dalam Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 14 Tahun 2018"



Pertama, Pengajuan ke Kelurahan

Pemohon mengajukan Dokumen ke Kelurahan untuk dilakukan pemeriksaan awal.

Dokumen pendukung berdasarkan Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 14 Tahun 2018.

1. Mengajukan permohonan tertulis.
2. Fotocopy Surat Alas Hak atas Tanah serta menunjukkan surat asli kepemilikan.
3. Surat Keterangan Ahli Waris dan Surat Kuasa Ahli Waris bagi pihak penjual yang telah meninggal.
4. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk Penjual dan Pembeli.
5. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk sempadan tanah.
6. Fotocopy Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) tahun sebelumnya.
7. Bukti Proses Jual Beli

Kedua, Pengecekan dan Pengukuran.

Setelah dokumen diperiksa pihak Kelurahan, Petugas Juru Ukur Kel. Dan Kec. melakukan pengukuran, penelitian dan pemeriksaan untuk memastikan batas serta kejelasan objek tanah.

Ketiga, Pengisian Blanko Surat Tanah.

Petugas mengisi blanko surat tanah sesuai dengan hasil pemeriksaan lapangan. Blanko dikembalikan kepada pemohon untuk ditandatangani dan oleh para saksi sempadan sebagai bentuk pengesahan batas-batas tanah.

Keempat, Pengembalian Blanko ke Kelurahan dan Kecamatan.

Di kelurahan, surat tanah diparaf oleh pejabat terkait, penandatanganan oleh Lurah, serta proses registrasi. Berkas dilanjutkan ke kecamatan untuk dilakukan pamarafan oleh pejabat kecamatan, penandatanganan oleh Camat, serta proses registrasi akhir sebagai tanda pengesahan dokumen.

Kelima, Penyerahan SKGR kepada Pemohon.

SKGR diterbitkan dan diserahkan kepada pemohon. Dokumen arsip disimpan oleh pihak berwenang sebagai bukti administrasi, pemohon memberikan tanda terima sebagai bukti penerimaan SKGR secara resmi.

Semua proses ini dilakukan secara transparan dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku"

Teks di layar

"Ayo Daftarkan Tanah Anda menjadi SKGR – Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai"

D. PENUTUP & ARAHAN

- **Narasi :**

"Dengan adanya video edukatif ini. Kami berharap masyarakat Kota Dumai semakin sadar akan pentingnya pendaftaran tanah SKGR.

Mari bersama-sama kita wujudkan tertib administrasi pertanahan dan kepastian hukum bagi masyarakat Kota Dumai.

Kita tidak hanya menjaga kepastian hukum atas tanah, tetapi juga mendukung pembangunan daerah yang teratur dan berkeadilan."

Teks di layar :

"Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai – Menuju Tertib Administrasi Pertanahan"

Gambar 86 Draft Final Konsep Isi Video Edukatif



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman dispartarudumaikota.go.id

SURAT PERSetujuan
DRAFT FINAL ISI VIDEO Edukatif

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
 NIP : 19790308 201001 1 015
 Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III d
 Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
 Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
 Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada :

Nama : Yuni Meyliska, S.T
 NIP : 20010531 202504 2 001
 Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
 Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
 Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
 Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
 Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan *Draft Final Isi Video Edukatif* seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan *Draft Final Isi Video Edukatif* ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 10 Oktober 2025
 Jabatan Fungsional
 Penata Ruang Ahli Muda

 HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
 NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 87 Surat Persetujuan Draft Final Isi Video Edukatif Yang Sudah Ditandatangani



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman dispartarudumaikota.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
 Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
 Tanggal : 10 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulensi Konsultasi Kegiatan 2
1/	buat Video animasi terkait dgn lahan pertanahan
2/	buat bahan untuk sosialisasi dgn masyarakat dalam bentuk gambar print.

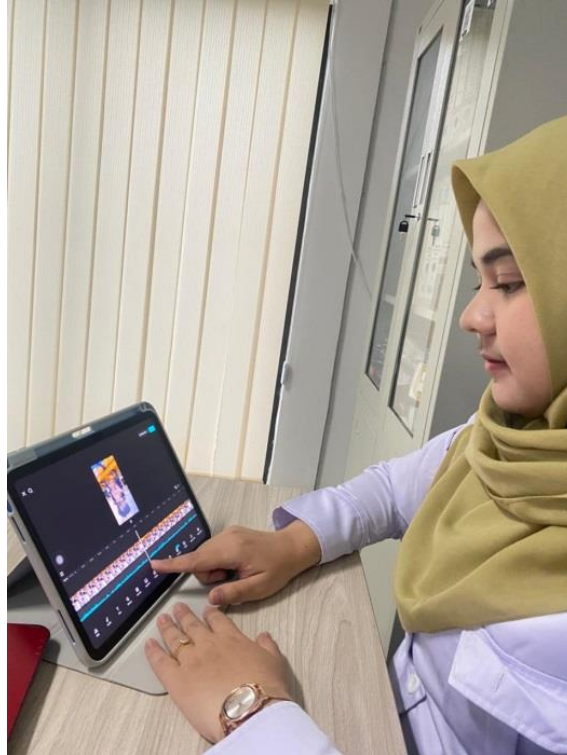
Dumai, 10 Oktober 2025


 Mengetahui,
 Mentor
 HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
 NIP. 19790308 201001 1 015

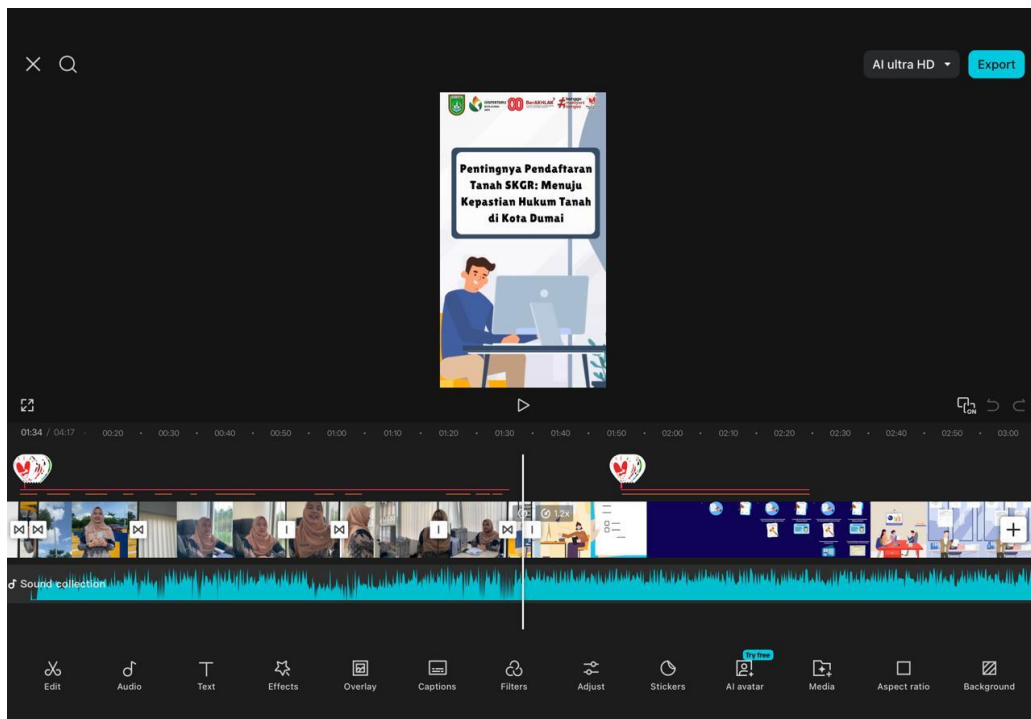

 Peserta
 YUNI MEYLISKA, S.T
 NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 88 Lembar Konsultasi Yang Sudah Ditandatangani

Kegiatan 3. Pembuatan Video Edukatif terkait Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai



Gambar 89 Membuat Konsep Visual Video Edukatif



Gambar 90 Screenshot Draft Konsep Visual Video Edukatif



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: dispartarudumai.kota.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.P.
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Tanggal : 15 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan
Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulen Konsultasi Kegiatan 3

Dumai, 15 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor

Peserta

HENDRA YUDI, S.E., M.P.
NIP. 19790308 201001 1 015

YUNI MEYLIKA, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 91 Draft Konsultasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: dispartarudumai.kota.go.id

SURAT PERSETUJUAN
FINAL VIDEO EDUKATIF

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.P.
NIP : 19790308 201001 1 015
Pangkat/Gol : Penata TKJ / III d
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Final Video Edukatif Kepada :

Nama : Yuni Meylika, S.T
NIP : 20010531 202504 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuran dan Pemetaan Dinas
Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Final Video Edukatif seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Final Video Edukatif ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 22 Oktober 2025
Jabatan Fungsional
Penata Ruang Ahli Muda

HENDRA YUDI, S.E., M.P.
NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 92 Draft Surat Persetujuan Design Final Video Edukatif



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman dispertarudumaikota.go.id

SURAT PERSETUJUAN
PENGUNGGAHAN VIDEO EDUKATIF DI SOSIAL MEDIA DISPERTARU

Saya Beranda Tangan di bawah ini :

Nama : Rahmi Yusputeri, A.Md.
NIP : 19780706 200901 2 002
Pangkat/Gol : Penata / III c
Jabatan : Kepala Subbagian Data dan Informasi Publik
Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pengungkahan Video Edukatif Di Sosial Media Dispertru Kepada :

Nama : Yuni Meyliska, S.T
NIP : 20010531 202504 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
Unit Kerja : Sekeloa Pengurusan, Pengukuran dan Pemetaan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Pengungkahan Video Edukatif di Sosial Media Dispertru seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Pengungkahan Video Edukatif di Sosial Media Dispertru ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 22 Oktober 2025
Kepala Subbagian Data dan Informasi Publik

RAHMI YUSPUTERI, A.Md.
NIP. 19780706 200901 2 002

Gambar 93 Draft Surat Persetujuan Pengungkahan Video Edukatif di Media Sosial OPD



Gambar 94 Konsultasi Bersama Mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28862
 Laman dispartarudumaikota.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.IP
 Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
 Tanggal : 15 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulensi Konsultasi Kegiatan 3
1/	Peraturan zonasi Kota Dumai, khususnya SKBR / alat zonasi pemukiman rumah.
2/	Daftar lokasi yang akan dikaji ke 16. Diikuti oleh nama.


 Mengesahui,
 Mentor
HENDRA YUDI, S.E., M.IP
 NIP. 19790308 201001 1 015


 Peserta
YUNI MEYLISCA, S.T
 NIP. 20010531 202504 2 001

Dumai, 15 Oktober 2025

Gambar 95 Lembar Konsultasi Yang Sudah Ditandatangani



Gambar 96 Design Final Video Edukatif



Gambar 97 Meminta Persetujuan Video Edukatif Kepada Mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman: dispartarudumaikota.go.id

SURAT PERSetujuan
DRAFT FINAL ISI VIDEO EDUKATIF

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.IP
 NIP : 19790308 201001 1 015
 Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III d
 Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
 Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
 Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada :

Nama : Yuni Meyliska, S.T
 NIP : 20010531 202504 2 001
 Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
 Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
 Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
 Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
 Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Draft Final Isi Video Edukatif seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Draft Final Isi Video Edukatif ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 10 Oktober 2025
 Jabatan Fungsional
 Penata Ruang Ahli Muda

 HENDRA YUDI, S.E., M.IP
 NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 98 Surat Persetujuan Design Final Video Edukatif Yang Sudah Ditandatangani



Gambar 99 Konsultasi Bersama Kepala Subbagian Data dan Informasi Publik



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 2882
 Laman dispartarudumai.go.id

SURAT PERSETUJUAN
PENGUNGGAHAN VIDEO EDUKATIF DI SOSIAL MEDIA DISPERTARU

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rahmi Yusputeri, A.Md.
 NIP : 19780706 200901 2 002
 Pangkat/Gol : Penata / III c
 Jabatan : Kepala Subbagian Data dan Informasi Publik
 Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
 Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pengungkahan Video Edukatif Di Sosial Media Dispartaru Kepada :

Nama : Yuni Meyliska, S.T.
 NIP : 20010531 202504 2 001
 Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
 Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
 Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
 Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
 Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Pengungkahan Video Edukatif di Sosial Media Dispartaru seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Pengungkahan Video Edukatif di Sosial Media Dispartaru ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 22 Oktober 2025
 Kepala Subbagian Data dan Informasi Publik


 RAHMI YUSPUTERI, A.Md.
 NIP. 19780706 200901 2 002

Gambar 100 Surat Persetujuan Pengungkahan Video Edukatif di Media Sosial OPD Yang Sudah Ditandatangani



Gambar 101 Screenshot Video Edukatif pada Laman Media Sosial OPD

Kegiatan 4. Pembuatan Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*



Gambar 102 Membuat Draft Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

SOAL PRE-TEST/POST-TEST

1. Saya mengetahui apa itu SKGR
 - a. Sudah Tahu
 - b. Cukup Tahu
 - c. Kurang Tahu
2. Saya memahami fungsi dan manfaat SKGR bagi masyarakat
 - a. Sudah Tahu
 - b. Cukup Tahu
 - c. Kurang Tahu
3. Saya memahami langkah-langkah pendaftaran tanah melalui SKGR
 - a. Sudah Tahu
 - b. Cukup Tahu
 - c. Kurang Tahu
4. Saya mengetahui peran kelurahan dan kecamatan dalam proses SKGR
 - a. Sudah Tahu
 - b. Cukup Tahu
 - c. Kurang Tahu
5. Saya mengetahui SKGR dapat memudahkan proses peningkatan menjadi sertifikat hak milik oleh ATR/BPN
 - a. Sudah Tahu
 - b. Cukup Tahu
 - c. Kurang Tahu
6. Saya mengetahui dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan SKGR
 - a. Sudah Tahu
 - b. Cukup Tahu
 - c. Kurang Tahu
7. Saya merasa mampu membantu menyebarkan informasi tentang pendaftaran tanah SKGR
 - a. Sudah Tahu
 - b. Cukup Tahu
 - c. Kurang Tahu
8. Saya mengetahui manfaat legalitas tanah terhadap perlindungan hukum
 - a. Sudah Tahu
 - b. Cukup Tahu
 - c. Kurang Tahu

Gambar 103 Draft Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: dispartadumai.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.P.
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Tanggal : 24 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan
Penataan Ruang Kota Dumai



No.	Notulensi Konsultasi Kegiatan 4

Dumai, 24 Oktober 2025

Menghadiri,
Mentor

Peserta

HENDRA YUDI, S.E., M.P.
NIP. 19790308 201001 1 015

YUNI MEYLISKA, S.T.
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 104 Draft Konsultasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: dispartadumai.go.id

SURAT PERSETUJUAN
SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.P.
NIP : 19790308 201001 1 015
Pangkat/Gol : Penata Tk I / III d
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kepada :

Nama : Yuni Meyliska, S.T.
NIP : 20010531 202504 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuran dan Pemetaan Dinas
Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test* seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test* ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 24 Oktober 2025
Jabatan Fungsional
Penata Ruang Ahli Muda

HENDRA YUDI, S.E., M.P.
NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 105 Draft Surat Persetujuan Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*



Gambar 106 Konsultasi Bersama Mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman dipertandumai.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
 Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
 Tanggal : 24 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan
 Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulensi Konsultasi Kegiatan 4
1)	buat Diklat untuk pre-test/post-test di kawasan ke bagle pnn.
2)	diinformasikan ke masyarakat / RT yang berada di kawasan Bukit Merak Kec. Mady Kapur


 Mengetahui,
 Mentor
HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
 NIP. 19790308 201001 1 015

Dumai, 24 Oktober 2025


 Peserta
YUNI MEYLISKA, S.T
 NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 107 Lembar Konsultasi Yang Sudah Ditandatangani

Pre-Test Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas	Post-Test Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas
Pre-Test ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta telah memahami pendaftaran tanah SKGR sebelum diberikan materi.	Post-Test ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.
Nama Peserta Your answer	Nama Peserta Your answer
1. Saya mengetahui apa itu SKGR ☐ Sudah Tahu ☐ Cukup Tahu ☐ Kurang Tahu	1. Saya mengetahui apa itu SKGR ☐ Sudah ☐ Cukup ☐ Kurang
2. Saya memahami fungsi dan manfaat SKGR bagi masyarakat ☐ Sudah Tahu	2. Saya memahami fungsi dan manfaat SKGR bagi masyarakat ☐ Sudah Tahu ☐ Cukup Tahu

Gambar 108 Draft Final Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman dispertarudumai.go.id

SURAT PERSETUJUAN
SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
 NIP : 19790308 201001 1 015
 Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III d
 Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
 Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
 Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kepada :

Nama : Yuni Meyliska, S.T
 NIP : 20010531 202504 2 001
 Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
 Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
 Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
 Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
 Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test* seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test* ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 24 Oktober 2025
 Jabatan Fungsional
 Penata Ruang Ahli Muda



HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
 NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 109 Surat Persetujuan Soal *Pre-Test* dan *Post-Test* Yang Sudah Ditandatangani

Kegiatan 5. Pembuatan Surat Undangan Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas



Gambar 110 Membuat Draft Undangan Sosialisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28862
 Laman dispertanudumaikota.go.id

Lampiran : Daftar Peserta Undangan

Kepada Yth :

1. Lurah Bukit Nenas
2. RT. 001 Kelurahan Bukit Nenas
3. RT. 002 Kelurahan Bukit Nenas
4. RT. 003 Kelurahan Bukit Nenas
5. RT. 004 Kelurahan Bukit Nenas
6. RT. 005 Kelurahan Bukit Nenas
7. RT. 006 Kelurahan Bukit Nenas
8. RT. 007 Kelurahan Bukit Nenas
9. RT. 008 Kelurahan Bukit Nenas
10. RT. 009 Kelurahan Bukit Nenas
11. RT. 010 Kelurahan Bukit Nenas
12. RT. 011 Kelurahan Bukit Nenas
13. RT. 012 Kelurahan Bukit Nenas
14. Staff Kelurahan Bukit Nenas

Dumai, 24 Oktober 2025

Nomor :
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Undangan Sosialisasi

Yth. Daftar Terlampir
 di -
 Tempat

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Tahun 2025 dengan
 judul aktualisasi :

1. Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Pemanfaatan Lahan Barang Milik Negara (BMN) Melalui Pengembangan Video Edukatif di Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai,
2. Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT Di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai,
3. Inovasi Digitalisasi Layanan Pengajuan Permohonan Mediasi Penyelesaian Permasalahan Tanah Di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai.

Bersama ini kami bermaksud akan melaksanakan Sosialisasi di Kelurahan Bukit Nenas, maka dengan ini kami mengundang Masyarakat di Kelurahan Bukit Nenas untuk dapat hadir pada acara dimaksud yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 27 Oktober 2025
 Pukul : 09.00 WIB – selesai
 Tempat : Aula Kantor Lurah Bukit Nenas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

a.n KEPALA
 Kepala Bidang Pertanahan,

RIZA AWWALU AMANAH, S.T.
 Penata Tk.I/ III d
 NIP. 19800327 200904 1 002

Gambar 111 Draft Surat Undangan Sosialisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: disperatardumai.kota.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Tanggal : 24 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan
Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulen Konsultasi Kegiatan 5

Dumai, 24 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor

Peserta

HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
NIP. 19790308 201001 1 015

YUNI MEYLIKA, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 112 Draft Konsultasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman: disperatardumai.kota.go.id

SURAT PERSETUJUAN
SURAT UNDANGAN SOSIALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
NIP : 19790308 201001 1 015
Pangkat/Gol : Penata TKJ / III d
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Surat Undangan Sosialisasi Kepada :

Nama : Yuni Meylika, S.T
NIP : 20010531 202504 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Surat Undangan Sosialisasi seperti yang terlampir sebagai bahan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Surat Undangan Sosialisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 24 Oktober 2025
Jabatan Fungsional
Penata Ruang Ahli Muda

HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 113 Draft Surat Persetujuan Surat Undangan Sosialisasi



Gambar 114 Konsultasi Bersama Mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Sagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman: dispartadumalkota.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
 Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
 Tanggal : 24 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulen Konsultasi Kegiatan 5
1.	peragaan dari bagian situasi' lahan cadangan yang terletak di sekitar lingkungan rumah.
2.	koordinasi dan komunikasi dengan pihak kelurahan terkait kegiatan tersebut.

Dumai, 24 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor



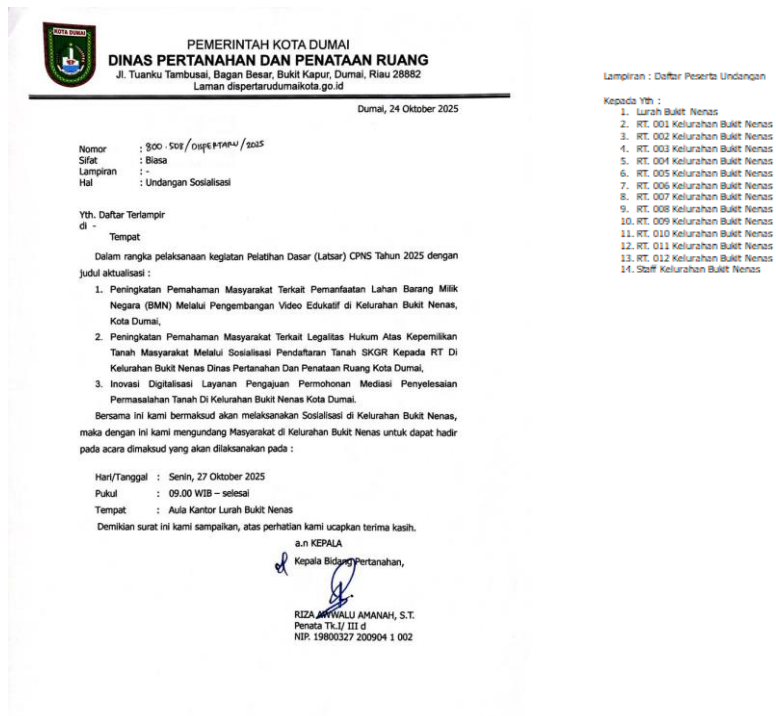
HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
 NIP. 19790303 201001 1 015

Peserta

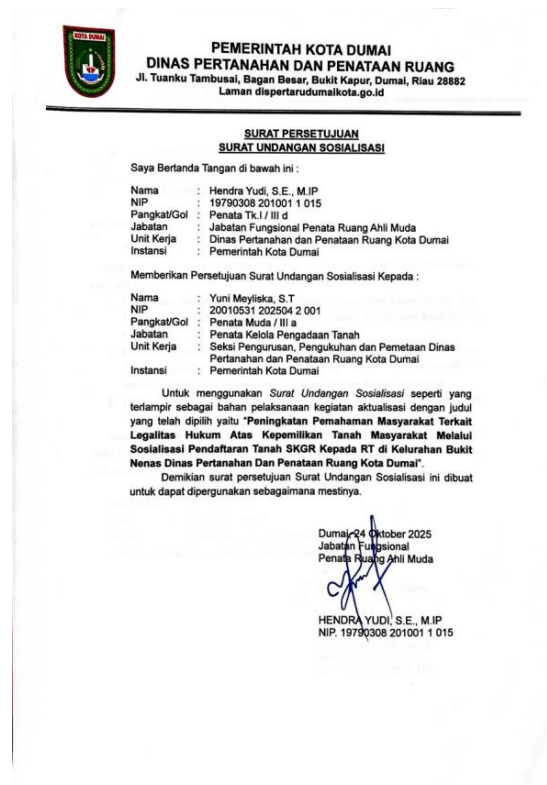


YUNI MEYLISKA, S.T
 NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 115 Lembar Konsultasi Yang Sudah Ditandatangani



Gambar 116 Surat Undangan Sosialisasi yang Sudah Ditandatangani



Gambar 117 Surat Persetujuan Surat Undangan Sosialisasi Yang Sudah Ditandatangani



Gambar 118 Screenshot Tanda Terima Surat Undangan Sosialisasi

Kegiatan 6. Pelaksanaan Sosialisasi Mengenai Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas



Gambar 119 Membagikan Daftar Hadir Sosialisasi

DAFTAR HADIR

HAJI : Serin
TANGGAL : 27 Oktober 2023
PUKUL : 08.00 WIB s.d Selesai
TEMPAT : Aula Kantor Lurah Bukit Nenas
PERSEKAL : Sosialisasi mengenai Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas Kota Dumai

NO	NAMA	JABATAN/INSTANSI	NO HP/WA	TANDA TANGAN
1.	CHAIDER	URAH BN	0812801694	1.
2.	Rizka	SEKPA BN	08123463348	2.
3.	A. Rizki	Pen. Angkutan	08123463348	3.
4.	Rizka A. Rizki	Direktori	08123463348	4.
5.	Husniyati	Kor. HPA	08123463348	5.
6.	Haji Ahmad	OT. gend. R	08123463348	6.
7.	STIKORU BARYAH	KAL. PEM. BN	08123463348	7.
8.	H. H. H.	Pen. M. H.	08123463348	8.
9.	ISKAN DAR	RT. 14	08123463348	9.
10.	L. H. H.	RT. 14	08123463348	10.
11.	R. H. H.	RT. 14	08123463348	11.
12.	A. H. H.	RT. 14	08123463348	12.
13.	D. H. H.	RT. 14	08123463348	13.
14.	A. H. H.	RT. 14	08123463348	14.
15.	H. H. H.	RT. 14	08123463348	15.
16.	H. H. H.	RT. 14	08123463348	16.
17.	H. H. H.	RT. 14	08123463348	17.
18.	H. H. H.	RT. 14	08123463348	18.
19.	H. H. H.	RT. 14	08123463348	19.
20.	H. H. H.	RT. 14	08123463348	20.
21.	H. H. H.	RT. 14	08123463348	21.
22.	H. H. H.	RT. 14	08123463348	22.
23.	H. H. H.	RT. 14	08123463348	23.
24.	H. H. H.	RT. 14	08123463348	24.
25.	H. H. H.	RT. 14	08123463348	25.
26.	H. H. H.	RT. 14	08123463348	26.
27.	H. H. H.	RT. 14	08123463348	27.
28.	H. H. H.	RT. 14	08123463348	28.
29.	H. H. H.	RT. 14	08123463348	29.
30.	H. H. H.	RT. 14	08123463348	30.

Dumai, 27 Oktober 2023
Pengantar Rapat,

Gambar 120 Daftar Hadir Sosialisasi yang berisi Nama Peserta yang Hadir



Gambar 121 Membagikan Soal Pre-Test

10/31/25, 8:47 AM

Pre-Test Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas

Pre-Test Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas

Pre-Test ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta telah memahami pendaftaran tanah SKGR sebelum diberikan materi.

Nama Peserta

Budi Yudatama

Jabatan/Instansi

RT 04

1. Saya mengetahui apa itu SKGR.

☐ Sudah Tahu
☒ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

2. Saya memahami fungsi dan manfaat SKGR bagi masyarakat

☐ Sudah Tahu
☒ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

10/31/25, 8:47 AM

Pre-Test Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas

3. Saya memahami langkah-langkah pendaftaran tanah SKGR

☐ Sudah Tahu
☒ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

4. Saya mengetahui peran kelurahan dan kecamatan dalam proses SKGR

☐ Sudah Tahu
☐ Cukup Tahu
☒ Kurang Tahu

5. Saya mengetahui SKGR dapat memudahkan proses peningkatan menjadi sertifikat hak milik oleh ATR/BPN

☐ Sudah Tahu
☐ Cukup Tahu
☒ Kurang Tahu

6. Saya mengetahui dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan SKGR

☐ Sudah Tahu
☒ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

10/31/25, 8:47 AM

Pre-Test Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas

7. Saya merasa mampu membantu menyebarkan informasi tentang pendaftaran tanah SKGR

☐ Sudah Tahu
☒ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

8. Saya mengetahui manfaat legalitas tanah terhadap perlindungan hukum

☐ Sudah Tahu
☐ Cukup Tahu
☒ Kurang Tahu

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Gambar 122 Lembar Jawaban *Pre-Test*



Gambar 123 Melakukan Sosialisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman dispertanrudumai.go.id

LAPORAN SOSIALISASI
PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERKAIT LEGALITAS
HUKUM ATAS KEPEMILIKAN TANAH MASYARAKAT MELALUI
SOSIALISASI PENDAFTARAN TANAH SKGR KEPADA RT DI
KELURAHAN BUKIT NENAS

A. Latar Belakang

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil survei pendataan tanah yang telah dilakukan oleh Bidang Pertanahan di Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai. Berdasarkan hasil survei tersebut, ditemukan bahwa masih terdapat masyarakat yang memiliki surat kepemilikan tanah dengan tingkat legalitas hukum yang tergolong rendah, serta belum memiliki alas hak yang jelas. Oleh karena itu, saya sebagai peserta LATSAR melakukan kegiatan sosialisasi ini yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya legalitas kepemilikan tanah melalui sosialisasi Pendaftaran Tanah Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR) sebagai dasar pengakuan hak atas tanah. Sosialisasi dilaksanakan di Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai, dengan melibatkan perangkat kelurahan beserta masyarakat yang diwakilkan oleh RT. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan penjelasan mengenai prosedur, manfaat, dan pentingnya pendaftaran tanah SKGR, serta diperkenalkan video edukatif sebagai media pembelajaran tambahan agar informasi dapat diterima dengan lebih mudah dan menarik. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat lebih memahami nilai penting legalitas tanah, serta mendorong untuk melakukan pendaftaran tanah SKGR secara mandiri dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan LAN No.10 Tahun 2023 tentang Pelatihan Dasar Calon Negeri Sipil
2. Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan Administrasi Pertanahan di Kecamatan dan Kelurahan.

C. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Penyelenggaraan sosialisasi ini dimaksud untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya legalitas kepemilikan



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman dispertanrudumai.go.id

tanah melalui sosialisasi Pendaftaran Tanah Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR)

b. Tujuan

Sosialisasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya legalitas kepemilikan tanah melalui pendaftaran tanah Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR). Kegiatan ini juga bertujuan mendorong masyarakat agar lebih sadar dan aktif dalam mengurus dokumen kepemilikan tanah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada :

Hari : Senin
 Tanggal : 27 Oktober 2025
 Pukul : 09.00 s/d selesai
 Tempat : Aula Kantor Lurah Bukit Nenas

E. Peserta Kegiatan

Terdiri dari :

1. Lurah Kelurahan Bukit Nenas Kecamatan Bukit Kapur
2. Kepala Seksi Pengurusan Pengukuhan dan Pemetaan Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
3. Kepala Seksi Hak-Hak dan Permasalahan atas Tanah Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
4. Jabatan Fungsional Penata Ruang Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
5. Staff Kelurahan Bukit Nenas.
6. Staff Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
7. Beberapa RT Kelurahan Bukit Nenas

F. Narasumber

Narasumber dari kegiatan sosialisasi ini adalah Yuni Meyliska, S.T selaku Calon Pegawai Negeri Sipil pada Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai.

G. Materi

Materi yang disampaikan oleh Narasumber yaitu mengenai Pendaftaran Tanah SKGR serta Video Edukatif Pendaftaran Tanah SKGR



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman dispertanrudumai.go.id

sebagai media edukasi masyarakat dalam memahami Administrasi Pendaftaran Tanah SKGR serta Manfaat.

H. Dokumentasi Pelaksanaan

Kegiatan ini dapat di lihat melalui link berikut :

<https://drive.google.com/drive/folders/1551rvK5VieesufYfB5vVzJdzvF1t8>

Demikian laporan kegiatan ini disampaikan untuk dimaklumi dan terimakasih

Hendra Yudi, S.E., M.P
 NIP. 19790308 201001 1 015

Dumai, 28 Oktober 2025

Peserta

Yuni Meyliska, S.T
 NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 124 Laporan Sosialisasi



Gambar 125 Membagikan Soal *Post-Test*

10/1/20, 9:48 AM

Post-Test Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas

Post-Test Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas

Post-Test ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.

Nama Peserta

Budi Yudatama

Jabatan/Instansi

RT 04

1. Saya mengetahui apa itu SKGR

☒ Sudah Tahu
☐ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

2. Saya memahami fungsi dan manfaat SKGR bagi masyarakat

☒ Sudah Tahu
☐ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

10/1/20, 9:48 AM

Post-Test Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas

3. Saya memahami langkah-langkah pendaftaran tanah SKGR

☒ Sudah Tahu
☐ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

4. Saya mengetahui peran kelurahan dan kecamatan dalam proses SKGR

☒ Sudah Tahu
☐ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

5. Saya mengetahui SKGR dapat memudahkan proses peningkatan menjadi sertifikat hak milik oleh ATR/BPN

☐ Sudah Tahu
☒ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

6. Saya mengetahui dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan SKGR

☒ Sudah Tahu
☐ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

10/1/20, 9:48 AM

Post-Test Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas

7. Saya merasa mampu membantu menyebarkan informasi tentang pendaftaran tanah SKGR

☒ Sudah Tahu
☐ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

8. Saya mengetahui manfaat legalitas tanah terhadap perlindungan hukum

☐ Sudah Tahu
☒ Cukup Tahu
☐ Kurang Tahu

Seberapa membantu video edukatif ini membantu Anda dalam memahami Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai

☐ Sangat Tidak Membantu
☐ Kurang Membantu
☐ Cukup Membantu
☐ Membantu
☒ Sangat Membantu

Berikan kesan, pesan, atau saran terbuka Anda mengenai penyajian serta isi video edukatif mengenai Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai

Video edukatif menarik dan dapat dipahami dengan mudah

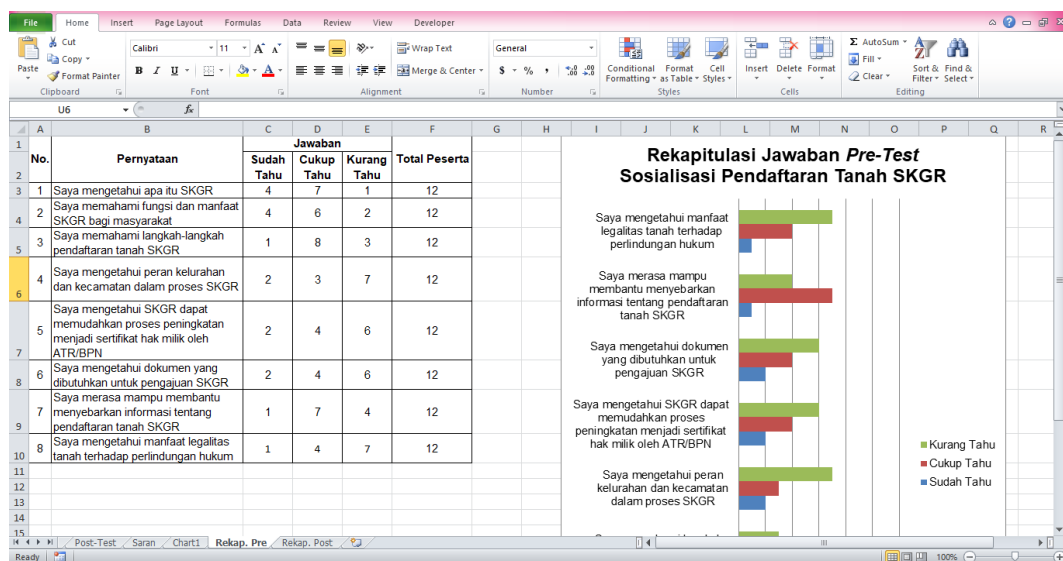
This content is neither created nor endorsed by Google.

Gambar 126 Lembar Jawaban *Post-Test*

Kegiatan 7. Pelaksanaan Evaluasi Efektivitas Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR di Kelurahan Bukit Nenas



Gambar 127 Merekap Nilai *Pre-Test*



Gambar 128 Rekapitan Nilai *Pre-Test*

REKAPITULASI NILAI PRE-TEST

A. Pemahaman Pendaftaran Tanah SKGR

Tabel 1. Pemahaman SKGR

No.	Pertanyaan	Jawaban Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	Total Peserta
1.	Saya mengetahui apa itu SKGR	4	7	1	12

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

1. Saya mengetahui apa itu SKGR

(12 responden)



Gambar 1. Diagram Pemahaman SKGR

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

Tabel 2. Pemahaman Fungsi dan Manfaat SKGR

No.	Pertanyaan	Jawaban Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	Total Peserta
2.	Saya memahami fungsi dan manfaat SKGR bagi masyarakat	4	6	2	12

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

2. Saya memahami fungsi dan manfaat SKGR bagi masyarakat

(12 responden)



Gambar 2. Diagram Pemahaman Fungsi dan Manfaat SKGR

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

Tabel 5. Pemahaman SKGR Memudahkan Proses Sertifikat Hak Milik

No.	Pertanyaan	Jawaban Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	Total Peserta
5.	Saya mengetahui SKGR dapat memudahkan proses penggabungan menjadi sertifikat hak milik oleh ATR/BPN	2	4	6	12

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

5. Saya mengetahui SKGR dapat memudahkan proses penggabungan menjadi sertifikat hak milik oleh ATR/BPN

(12 responden)



Gambar 5. Diagram Pemahaman SKGR Memudahkan Proses Sertifikat Hak Milik

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

Tabel 6. Pemahaman Syarat yang Dibutuhkan pada Proses SKGR

No.	Pertanyaan	Jawaban Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	Total Peserta
6.	Saya mengetahui dokumen yang dibutuhkan untuk penggabungan SKGR	2	4	6	12

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

6. Saya mengetahui dokumen yang dibutuhkan untuk penggabungan SKGR

(12 responden)



Gambar 6. Diagram Pemahaman Syarat yang Dibutuhkan pada Proses SKGR

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

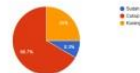
Tabel 3. Pemahaman Langkah Pendaftaran Tanah SKGR

No.	Pertanyaan	Jawaban Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	Total Peserta
3.	Saya memahami langkah-langkah pendaftaran tanah SKGR	1	8	3	12

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

3. Saya memahami langkah-langkah pendaftaran tanah SKGR

(12 responden)



Gambar 3. Diagram Pemahaman Langkah Pendaftaran Tanah SKGR

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

Tabel 4. Pemahaman Peran Kelurahan dan Kecamatan pada Proses Pendaftaran Tanah SKGR

No.	Pertanyaan	Jawaban Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	Total Peserta
4.	Saya mengetahui peran kelurahan dan kecamatan dalam proses SKGR	2	3	7	12

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

4. Saya mengetahui peran kelurahan dan kecamatan dalam proses SKGR

(12 responden)



Gambar 4. Diagram Pemahaman Peran Kelurahan dan Kecamatan pada Proses Pendaftaran Tanah SKGR

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

Tabel 7. Pemahaman Langkah Pendaftaran Tanah SKGR

No.	Pertanyaan	Jawaban Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	Total Peserta
7.	Saya merasa mampu membantu menyebarkan informasi tentang pendaftaran tanah SKGR	1	7	4	12

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

7. Saya merasa mampu membantu menyebarkan informasi tentang pendaftaran tanah SKGR

(12 responden)



Gambar 7. Diagram Pemahaman Langkah Pendaftaran Tanah SKGR

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

Tabel 8. Pemahaman Legalitas Tanah

No.	Pertanyaan	Jawaban Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	Total Peserta
8.	Saya mengetahui manfaat kegiatan tanah terhadap perlindungan hukum	1	4	7	12

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

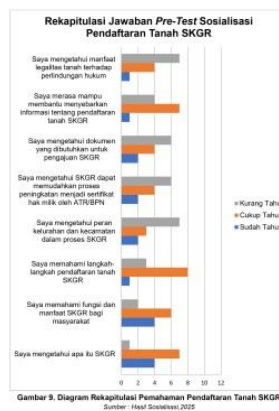
8. Saya mengetahui manfaat kegiatan tanah terhadap perlindungan hukum

(12 responden)



Gambar 8. Diagram Pemahaman Legalitas Tanah

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025



Gambar 9. Diagram Rekapitulasi Pemahaman Pendaftaran Tanah SKGR

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025



Gambar 130 Merekap Nilai *Post-Test*

REKAPITULASI NILAI POST-TEST

A. Pemahaman Pendaftaran Tanah SKGR

Tabel 1. Pemahaman SKGR

No.	Pertanyaan	Jawaban			Total Peserta
		Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	
1.	Saya mengetahui apa itu SKGR	12	-	-	12

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

1. Saya mengetahui apa itu SKGR
12 responses



Gambar 1. Diagram Pemahaman SKGR

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

Tabel 2. Pemahaman Fungsi dan Manfaat SKGR

No.	Pertanyaan	Jawaban			Total Peserta
		Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	
1.	Saya memahami fungsi dan manfaat SKGR bagi masyarakat	12	-	-	12

Sumber : Hasil Sosialisasi

2. Saya memahami fungsi dan manfaat SKGR bagi masyarakat
12 responses



Gambar 2. Diagram Pemahaman Fungsi dan Manfaat SKGR

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

Tabel 3. Pemahaman Langkah Pendaftaran Tanah SKGR

No.	Pertanyaan	Jawaban			Total Peserta
		Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	
3.	Saya memahami langkah-langkah pendaftaran tanah SKGR	12	-	-	12

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

3. Saya memahami langkah-langkah pendaftaran tanah SKGR
12 responses



Gambar 3. Diagram Pemahaman Langkah Pendaftaran Tanah SKGR

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

Tabel 4. Pemahaman Peran Kelurahan dan Kecamatan pada Proses Pendaftaran Tanah SKGR

No.	Pertanyaan	Jawaban			Total Peserta
		Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	
4.	Saya mengetahui peran kelurahan dan kecamatan dalam proses SKGR	12	-	-	12

Sumber : Hasil Sosialisasi

4. Saya mengetahui peran kelurahan dan kecamatan dalam proses SKGR
12 responses



Gambar 4. Diagram Pemahaman Peran Kelurahan dan Kecamatan pada Proses Pendaftaran Tanah SKGR

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

Tabel 5. Pemahaman SKGR Memudahkan Proses Sertifikat Hak Milik

No.	Pertanyaan	Jawaban			Total Peserta
		Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	
5.	Saya mengetahui SKGR dapat memudahkan proses peningkatan menjadi sertifikat hak milik oleh ATR/BPN	10	2	-	12

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

5. Saya mengetahui SKGR dapat memudahkan proses peningkatan menjadi sertifikat hak milik oleh ATR/BPN
12 responses



Gambar 5. Diagram Pemahaman SKGR Memudahkan Proses Sertifikat Hak Milik

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

Tabel 6. Pemahaman Syarat yang Dibutuhkan pada Proses SKGR

No.	Pertanyaan	Jawaban			Total Peserta
		Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	
6.	Saya mengetahui dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan SKGR	12	-	-	12

Sumber : Hasil Sosialisasi

6. Saya mengetahui dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan SKGR
12 responses



Gambar 6. Diagram Pemahaman Syarat yang Dibutuhkan pada Proses SKGR

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

Tabel 7. Pemahaman Langkah Pendaftaran Tanah SKGR

No.	Pertanyaan	Jawaban			Total Peserta
		Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	
7.	Saya merasa mampu membantu menyebarkan informasi tentang pendaftaran tanah SKGR	12	-	-	12

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

7. Saya merasa mampu membantu menyebarkan informasi tentang pendaftaran tanah SKGR
12 responses



Gambar 7. Diagram Pemahaman Langkah Pendaftaran Tanah SKGR

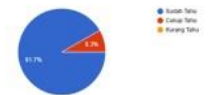
Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

Tabel 8. Pemahaman Legalitas Tanah

No.	Pertanyaan	Jawaban			Total Peserta
		Sudah Tahu	Cukup Tahu	Kurang Tahu	
8.	Saya mengetahui manfaat legalitas tanah terhadap perlindungan hukum	11	1	-	12

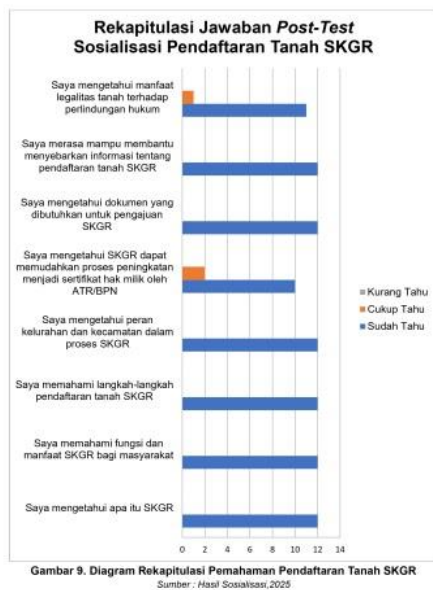
Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

8. Saya mengetahui manfaat legalitas tanah terhadap perlindungan hukum
12 responses



Gambar 8. Diagram Pemahaman Legalitas Tanah

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025



B. Penilaian Terhadap Sosialisasi

Tabel 9. Penilaian Terhadap Video Edukatif

Pertanyaan	Jawaban					Total Peserta
	Sangat Tidak Membantu	Kurang Membantu	Cukup Membantu	Membantu	Sangat Membantu	
Seberapa membantu video edukatif ini membantu Anda dalam memahami Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai	-	-	-	2	10	12

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

Seberapa membantu video edukatif ini membantu Anda dalam memahami Pendaftaran Tanah SKGR di Kota Dumai
(12 responden)



Gambar 9. Diagram Penilaian Terhadap Video Edukatif

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

C. Saran Terkait Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR dan Video Edukatif

Tabel 10. Penilaian Terhadap Video Edukatif

No.	Nama Peserta	Saran
1	Hari Triono	Video nya bagus dan sangat membantu saya jadi mengerti tahapan mendaftar tanah SKGR
2	Hasan	Video nya sangat edukatif dan ringkas sehingga saya lebih mudah memahami kajian yang dibahas dalam video
3	Iskandar	Bagus, lanjutkan
4	Lukman	Semoga kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik
5	Alfian	Gagasan yang bagus, sangat membantu. Lanjutkan
6	Ayyub S	Bagus, lanjutkan
7	Amrin Ardiansyah	Sangat baik sekali, video dikemas dengan menarik dan peserta menyampaikan informasi dengan jelas

8	Budi Yudatama	video edukatif menarik dan dapat dipahami dengan mudah
9	Chaeeder	Video ini bagus, bisa jadi bahan untuk kelurahan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang SKGR
10	Syahrul Bariyah	Sangat bagus dan dapat membantu masyarakat
11	Rimma	sosialisasi bermanfaat menambah pengetahuan pendaftaran tanah SKGR Inovasi yang bagus, dengan adanya video edukasi ini bisa membantu pihak kelurahan untuk menjelaskan tahapan pendaftaran tanah SKGR kepada masyarakat luas
12	Herman	

Sumber : Hasil Sosialisasi, 2025

Gambar 131 Rekanan Nilai Post-Test



Gambar 132 Menganalisa Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*



LAPORAN EVALUASI HASIL ANALISA

PRE-TEST DAN POST-TEST

Penulis, sebagai peserta Pelatihan Dasar (LATSA) CPNS Tahun 2025, telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR yang ditujukan kepada para Ketua RT & Kelurahan Bukit Nenas pada tanggal 27 Oktober 2025.

Selanjutnya, pada tanggal 28 – 29 Oktober 2025, penulis melakukan rekapitulasi dan analisis hasil jawaban *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi tersebut. Peserta yang berpartisipasi dalam pengisian Google Form *pre-test* dan *post-test* terdiri dari 12 orang, yang terdiri atas beberapa Ketua RT Kelurahan Bukit Nenas serta beberapa Staf Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai.

1. Hasil Analisa Pre-Test

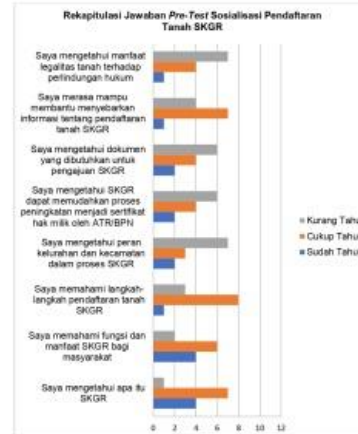
Pelaksanaan *pre-test* dilakukan sebelum kegiatan sosialisasi dimulai dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman awal peserta terhadap materi pendaftaran tanah SKGR dan legalitas hukum atas kepemilikan tanah masyarakat. Instrumen evaluasi ini disebarluaskan melalui Google Form dan diisi oleh 12 orang peserta yang terdiri dari beberapa Ketua RT serta staf Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai.

Berdasarkan hasil rekapitan jawaban, terlihat bahwa pemahaman peserta terkait Pendaftaran Tanah SKGR dan Manfaatnya masih bervariasi. Sebagian peserta menunjukkan tingkat pemahaman awal yang cukup baik dengan memilih kategori "sudah tahu", sementara sebagian lainnya berada pada kategori "cukup tahu" dan "kurang tahu". Variasi jawaban ini mencerminkan adanya perbedaan pengalaman dan pengetahuan awal peserta terkait proses administrasi pertanahan, khususnya dalam hal penguasaan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR).

Namun, secara umum hasil *pre-test* menunjukkan bahwa mayoritas peserta berada pada kategori "kurang tahu" dan "cukup tahu". Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum pelaksanaan sosialisasi, pemahaman masyarakat khususnya para Ketua RT dan staf kelurahan terhadap pentingnya legalitas hukum kepemilikan tanah serta prosedur pendaftaran tanah SKGR masih belum optimal. Kondisi ini sekaligus menjadi dasar perlunya kegiatan sosialisasi untuk memberikan pemahaman yang lebih

mendalam serta menambah wawasan peserta mengenai tahapan administrasi dan manfaat hukum dari pendaftaran tanah SKGR secara resmi.

Dengan demikian, hasil analisis *pre-test* ini menjadi tolak ukur penting dalam menilai efektivitas kegiatan sosialisasi yang dilakukan, serta menjadi pembanding untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti sesi penyampaian materi dan diskusi pada kegiatan tersebut.



Gambar 1 Diagram Pemahaman Pendaftaran Tanah SKGR
Sumber : Hasil Sosialisasi 2025

2. Hasil Analisa Post-Test

Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan, seluruh peserta kembali diminta untuk mengisi *post-test* melalui Google Form dengan menggunakan butir pertanyaan yang sama seperti pada saat *pre-test*. Tujuan dari pelaksanaan *post-test* ini adalah untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman peserta setelah mendapatkan penjelasan dan materi mengenai pendaftaran tanah SKGR serta pentingnya legalitas hukum atas kepemilikan tanah.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban *post-test*, terlihat adanya peningkatan signifikan pada tingkat pemahaman peserta dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Mayoritas peserta menunjukkan perubahan pada pilihan jawaban, di mana sebagian besar telah memilih kategori "sudah tahu" terhadap materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan selama kegiatan sosialisasi dapat diterima dengan baik dan mampu menambah pengetahuan peserta secara substantif.

Selain itu, beberapa peserta yang pada awalnya berada pada kategori "kurang tahu" dan "cukup tahu", setelah mengikuti sosialisasi mengalami peningkatan pemahaman ke arah yang lebih baik menjadi "sudah tahu". Peserta sosialisasi mulai memahami prosedur pendaftaran tanah SKGR, syarat administrasi yang diperlukan, serta pentingnya melakukan peningkatan status tanah menjadi sertifikat hak milik melalui ATR/BPN.

Secara keseluruhan, hasil *post-test* mencerminkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pemahaman peserta terhadap aspek hukum dan prosedural dalam penguasaan tanah masyarakat. Hasil ini juga menunjukkan efektivitas metode penyampaian materi dan interaksi dalam kegiatan sosialisasi, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan administrasi pertanahan di tingkat kelurahan.



Gambar 2 Diagram Pemahaman Pendaftaran Tanah SKGR
Sumber : Hasil Sosialisasi 2025

3. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah melalui Pendaftaran Tanah SKGR telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta.

Pada hasil pre-test, sebagian besar peserta berada pada kategori "kurang tahu" dan "tidak tahu", yang menunjukkan bahwa pemahaman awal mereka terhadap proses pendaftaran tanah SKGR dan aspek legalitas hukum kepemilikan tanah masih terbatas. Namun setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, hasil post-test memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan, di mana mayoritas peserta telah berada pada kategori "sudah tahu".

Perubahan ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta, terutama mengenai pentingnya pendaftaran tanah SKGR sebagai dasar hukum kepemilikan tanah masyarakat serta sebagai proses dasar tahapan peningkatan status tanah menjadi sertifikat hak milik melalui ATR/BPN.

Dumai, 29 Oktober 2025

Mentor

Peserta

Hendra Yudi, S.E., M.IP
NIP. 19790308 201001 1 015

Yuni Meyliska, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 133 Laporan Evaluasi Hasil Analisis *Pre-Test* dan *Post-Test*



Gambar 134 Konsultasi bersama Mentor



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
Laman dispertarudumai.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.IP
Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
Tanggal : 29 Oktober 2025
Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan
Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulensi Konsultasi Kegiatan 7
1/	Rencana Diagram pre-test
2/	langkah langkah analisis.

Dumai, 29 Oktober 2025

Mengetahui,
Mentor

HENDRA YUDI, S.E., M.IP
NIP. 19790308 201001 1 015

Peserta

YUNI MEYLISKA, S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 135 Catatan Konsultasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28982
Laman dipertanadumai.kota.id

LAPORAN EVALUASI HASIL ANALISA

PRE-TEST DAN POST-TEST

Penulis, sebagai peserta Pelatihan Dasar (LATSAR) CPNS Tahun 2025, telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR yang diujikan kepada para Ketua RT di Kelurahan Bukit Nenas pada tanggal 27 Oktober 2025.

Selanjutnya, pada tanggal 28 – 29 Oktober 2025, penulis melakukan rekapitulasi dan analisis hasil jawaban pre-test dan post-test yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi tersebut. Peserta yang berpartisipasi dalam pengisian Google Form pre-test dan post-test terdiri dari 12 orang, yang terdiri atas beberapa Ketua RT Kelurahan Bukit Nenas serta beberapa Staf Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai.

1. Hasil Analisa Pre-Test

Pelaksanaan pre-test dilakukan sebelum kegiatan sosialisasi dimulai dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman awal peserta terhadap materi pendaftaran tanah SKGR dan legalitas hukum atas kepemilikan tanah masyarakat. Instrumen evaluasi ini disebarluaskan melalui Google Form dan diisi oleh 12 orang peserta yang terdiri dari beberapa Ketua RT serta staf Kelurahan Bukit Nenas, Kota Dumai.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban, terlihat bahwa pemahaman peserta terkait Pendaftaran Tanah SKGR dan Manfaatnya masih bervariasi. Sebagian peserta menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup baik dengan memilih kategori "sudah tahu", sementara sebagian lainnya berada pada kategori "cukup tahu" dan "kurang tahu". Variasi jawaban ini mencerminkan adanya perbedaan pengalaman dan pengetahuan awal peserta terkait proses administrasi pertanahan, khususnya dalam hal pengurusan Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR).

Namun, secara umum hasil pre-test menunjukkan bahwa mayoritas peserta berada pada kategori "kurang tahu" dan "cukup tahu". Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum pelaksanaan sosialisasi, pemahaman masyarakat khususnya para Ketua RT dan staf kelurahan terhadap pentingnya legalitas hukum kepemilikan tanah serta prosedur pendaftaran tanah SKGR masih belum optimal. Kondisi ini sekaligus menjadi dasar perlunya kegiatan sosialisasi untuk memberikan pemahaman yang lebih

mendalam serta menambah wawasan peserta mengenai tahapan administrasi dan manfaat hukum dari pendaftaran tanah SKGR secara resmi.

Dengan demikian, hasil analisis pre-test ini menjadi tolak ukur penting dalam menilai efektivitas kegiatan sosialisasi yang dilakukan, serta menjadi pembandingan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti sesi penyampaian materi dan diskusi pada kegiatan tersebut.



Gambar 1 Diagram Pemahaman Pendaftaran Tanah SKGR
Sumber: Hasil Sosialisasi, 2025

2. Hasil Analisa Post-Test

Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan, seluruh peserta kembali diminta untuk mengisi post-test melalui Google Form dengan menggunakan butir pertanyaan yang sama seperti pada saat pre-test. Tujuan dari pelaksanaan post-test ini adalah untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman peserta setelah mendapatkan penjelasan dan materi mengenai pendaftaran tanah SKGR serta pentingnya legalitas hukum atas kepemilikan tanah.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban post-test, terlihat adanya peningkatan signifikan pada tingkat pemahaman peserta dibandingkan dengan hasil pre-test. Mayoritas peserta menunjukkan perubahan pada pilihan jawaban, di mana sebagian besar telah memilih kategori "sudah tahu" terhadap materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan selama kegiatan sosialisasi dapat diterima dengan baik dan mampu menambah pengetahuan peserta secara substansial.

Selain itu, beberapa peserta yang pada awalnya berada pada kategori "kurang tahu" dan "cukup tahu", setelah mengikuti sosialisasi mengalami peningkatan pemahaman ke arah yang lebih baik menjadi "sudah tahu". Peserta sosialisasi mulai memahami prosedur pendaftaran tanah SKGR, syarat administrasi yang diperlukan, serta pentingnya melakukan peningkatan status tanah menjadi sertifikat hak milik melalui ATR/BPN.

Secara keseluruhan, hasil post-test mencerminkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pemahaman peserta terhadap aspek hukum dan prosedural dalam pengurusan tanah masyarakat. Hasil ini juga menunjukkan efektivitas metode penyampaian materi dan interaksi dalam kegiatan sosialisasi, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan administrasi pertanahan di tingkat kelurahan.



Gambar 2 Diagram Pemahaman Pendaftaran Tanah SKGR
Sumber: Hasil Sosialisasi, 2025

3. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis pre-test dan post-test yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum atas Kepemilikan Tanah melalui Pendaftaran Tanah SKGR telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta.

Pada hasil *pre-test*, sebagian besar peserta berada pada kategori "kurang tahu" dan "cukup tahu", yang menunjukkan bahwa pemahaman awal mereka terhadap proses pendaftaran tanah SKGR dan aspek legalitas hukum kepemilikan tanah masih terbatas. Namun setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, hasil *post-test* memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan, di mana mayoritas peserta telah berada pada kategori "sudah tahu".

Perubahan ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta, terutama mengenai pentingnya pendaftaran tanah SKGR sebagai dasar hukum kepemilikan tanah masyarakat serta sebagai proses dasar tahapan peningkatan status tanah menjadi sertifikat hak milik melalui ATR/BPN.

Dumai, 29 Oktober 2025

Mentor

Hendra Yudi G.E. MJP
NIP. 19790308 201001 1 015

Peserta

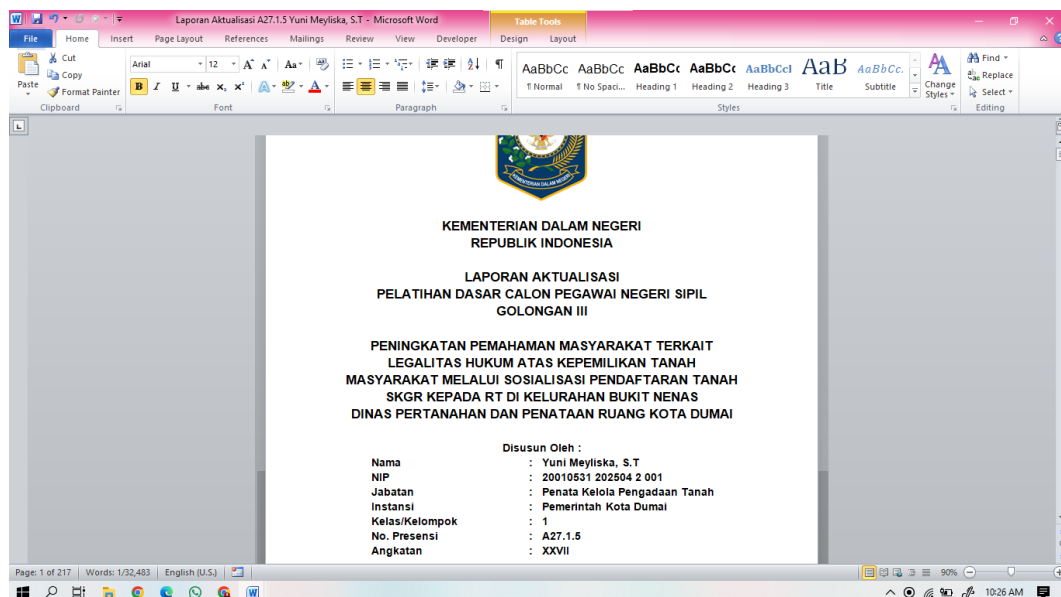
Yuni Meylika S.T
NIP. 20010531 202504 2 001

Gambar 136 Laporan Evaluasi Hasil Analisis *Pre-Test* dan *Post-Test* yang Ditandatangani

Kegiatan 8. Pembuatan Laporan Aktualisasi



Gambar 137 Membuat Laporan Aktualisasi



Gambar 138 Draft Laporan Aktualisasi



Gambar 139 Melakukan Konsultasi dan Evaluasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28862
 Laman dispartarudumaikota.go.id

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
 Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
 Tanggal : 05 November 2025
 Tempat : Ruang Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan
 Penataan Ruang Kota Dumai

No.	Notulensi Konsultasi Kegiatan 8
1)	perbaikan kembali 'penulisan laporan analisis' terkait EYD (ejaan yang di betulkan) ;
2)	lajuhan ke power point .


 Mengesahui,
 Mentor
HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
 NIP. 19790308201001 1 015


 Peserta
YUNI MEYLISKA, S.T
 NIP. 20010531 202504 2 001

Dumai, 05 November 2025

Gambar 140 Notulen Konsultasi



Gambar 141 Meminta Persetujuan Laporan Aktualisasi kepada Mentor

PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Bukit Kapur, Dumai, Riau 28882
 Laman: disperatardumai.kota.go.id

SURAT PERSetujuan
LAPORAN AKTUALISASI

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Yudi, S.E., M.I.P
 NIP : 19790308 201001 1 015
 Pangkat/Gol : Penata Tk. I / III d
 Jabatan : Jabatan Fungsional Penata Ruang Ahli Muda
 Unit Kerja : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
 Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Draft Laporan Aktualisasi yang dibuat oleh :

Nama : Yuni Meyliska, S.T
 NIP : 20010531 202504 2 001
 Pangkat/Gol : Penata Muda / III a
 Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
 Unit Kerja : Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan Dinas
 Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
 Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Untuk menggunakan Draft Laporan Aktualisasi dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait Legalitas Hukum Atas Kepemilikan Tanah Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendaftaran Tanah SKGR Kepada RT di Kelurahan Bukit Nenas Dinas Pertanahan Dan Penataan Ruang Kota Dumai".

Demikian surat persetujuan Draft Laporan Aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 08 November 2025
 Jabatan Fungsional
 Penata Ruang Ahli Muda

 HENDRA YUDI, S.E., M.I.P
 NIP. 19790308 201001 1 015

Gambar 142 Surat Persetujuan Laporan Aktualisasi